# REDESAIN PACAL *RESERVOIR PARK* DI BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN *EXTENDING TRADITION*

TUGAS AKHIR

Oleh:
HABIBATUZ ZUHRIYAH
15660058

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114
Telp./Faks. (0341) 558933

## PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Habibatuz Zuhriyah

NIM : 15660058

Judul Tugas Akhir : Redesain Pacal *Reservoir Park* di Bojonegoro dengan Pendekatan *Extending Tradition*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab atas orisinalitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiatisme dan indikasi ketidak jujuran di dalam karya ini.

Malang, 30 Mei 2020

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
49785AFF584918839
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Habibatuz Zuhriyah
15660058

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
JL. Gajayana No. 50 Malang 65144
Telp./Faks . (0341) 558933

## LEMBAR KELAYAKAN CETAK
## TUGAS AKHIR 2020

Berdasarkan hasil evaluasi dan Sidang Tugas Akhir 2020, yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen Penguji Utama, Ketua Penguji, Sekretaris Penguji, dan Anggota Penguji menyatakan mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Habibatuz Zuhriyah

NIM : 15660058

Judul Tugas Akhir : REDESAIN PACAL *RESERVOIR PARK* DI BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN *EXTENDING TRADITION*

Telah melakukan **revisi** sesuai catatan revisi dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2020.

Demikian Kelayakan Cetak Tugas Akhir ini disusun dan untuk dijadikan bukti pengumpulan berkas Tugas Akhir.

Malang, 30 Mei 2020
Mengetahui,

| | |
|---|---|
| Penguji Utama | Ketua Penguji |
| Sukmayati Rahmah, M.T<br>NIP. 19780128.200912.2.002 | M. Imam Faqihuddin, M.T<br>NIDT.19910121.20180201.1.241 |
| Sekretaris Penguji | Anggota Penguji |
| Luluk Maslucha, S.T, M.Sc<br>NIP. 19800917.200501.2.003 | Prima Kurniawaty, S.T, M.Si<br>NIDT.19830528.20160801.2.081 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**REDESAIN PACAL *RESERVOIR PARK* DI BOJONEGORO**

**DENGAN PENDEKATAN *EXTENDING TRADITION***

TUGAS AKHIR

Oleh:

Habibatuz Zuhriyah
NIM. 15660058

Telah disetujui oleh :

| Dosen Pembimbing I | Dosen Pembimbing II |
| --- | --- |
| Luluk Maslucha, S.T, M.Sc<br>NIP. 19800917.200501.2.003 | Prima Kurniawaty, S.T, M.Si<br>NIDT. 19830528.20160801.2.081 |

Malang, 30 Mei 2020

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Teknik Arsitektur**

Tarranita Kusumadewi, M. T
NIP. 19790913.200604.2.001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**REDESAIN PACAL *RESERVOIR PARK* DI BOJONEGORO**

**DENGAN PENDEKATAN *EXTENDING TRADITION***

LAPORAN TUGAS AKHIR

Oleh:

Habibatuz Zuhriyah

15660058

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji TUGAS AKHIR dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S. Ars)

**Tanggal 08 Mei 2020**

**Menyetujui :**

**Tim Penguji**

| | | | |
|---|---|---|---|
| Penguji Utama | : Sukmayati Rahmah, M.T<br>NIP. 19780128.200912.2.002 | ( | ) |
| Ketua Penguji | : M. Imam Faqihuddin, M.T<br>NIDT.19910121.20180201.1.241 | ( | ) |
| Sekretaris Penguji | : Luluk Maslucha, S.T, M.Sc<br>NIP. 19800917.200501.2.003 | ( | ) |
| Anggota Penguji | : Prima Kurniawaty, S.T, M.Si<br>NIDT. 19830528.20160801.2.081 | ( | ) |

**Mengetahui dan Mengesahkan,**

**Koordinator Tugas Akhir**

Luluk Maslucha, S.T, M.Sc
NIP. 19800917.200501.2.003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# ABSTRAK

Zuhriyah, Habibatuz, 2020, *Redesain Pacal Reservoir Park di Bojonegoro*.
Dosen Pembimbing : Luluk Maslucha, M.Sc., Prima Kurniawaty, M.Si.

Kata Kunci : Bojonegoro, *Extending*, Tradisi, *Reservoir*, *Park*

Salah satu ikon wisata sejarah di Bojonegoro adalah Waduk Pacal, tujuan dari redesain ini yaitu untuk kembali menghidupkan waduk pacal, menghasilkan sarana wisata alam, wisata sejarah dan wisata budaya bagi masyarakat Bojonegoro dan sekitarnya, serta dapat menjadi sarana perekonomian masyarakat Desa Kedungsumber. Metode desain yang digunakan adalah metode linear dengan pendekatan *Extending Tradition* oleh Tan Hock Beng dengan mengutip prinsip desain Kengo Kuma dalam bangunannya *Noh Stage In The Forest*. Meng*extending*kan Rumah Adat Malo sebagai tradisi arsitektur Bojonegoro, dengan konsep *Renew of Malo Traditional House*, yang bermaksud untuk Kembali menghadirkan tradisi arsitektural Rumah Adat Malo ke dalam pacal *Reservoir park*. Redesain ini kemudian menghasilkan sarana pertunjukan untuk membantu melestarikan kebudayaan Bojonegoro, memanfaatkan area terbengkalai menjadi taman dan area bermain, memberikan kemudahan akses dan menambah keamanan ke waduk pacal, lalu menghadirkan pasar wisata sebagai sarana berdagang bagi warga sekitar, juga dermaga untuk memudahkan para nelayan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# ABSTRAC

Zuhriyah, Habibatuz, 2020, *Redesain Pacal Reservoir Park di Bojonegoro*.
Academic Advicer : Luluk Maslucha, M.Sc., Prima Kurniawaty, M.Si.

Keyword : Bojonegoro, Extending, Tradition, Reservoir, Park,

One of the iconic of historical tourism in Bojonegoro is the Pacal reservoir, the purpose of the redesign is to revive the Pacal reservoir, produce the means of the natural tourism, historical tourism, and the cultural tourism for the Bojonegoro society and the vinicity, as well as can be the means of the society economic matters in Kedungsumber village. The design method used is the liniear method with the Extending Tradition approach by Tan Hock Beng by citing design tenet of Kengo Kuma in the building of *Noh Stage In The Forest*. Streamlining of Malo custom house as the Bojonegoro architecture tradition, with *Renew of Malo Traditional House* concept, the thing which intends to attend the architectural traditional of the Malo traditional house inti the Pacal Reservoir Park. Then, this redesign produced a exhibition facility to help the preserve of Bojonegoro culture, utilizing the abandoned areas become the park and the play area, provide easy of access and increase the security in Pacal reservoir, then present arrange the tourism market as a means of the trade for local residents, as well as a pier to facilitate the fishermen

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## مستخلص البحث


**زهرية ، حبيبة.** 2020، إعادة تصميم باكال خزان حديقة في بوجونيجورو. البحث الجامعي.

**المشرف** : لولوك مسلوخة الماجستير، فريما كرنيوة الماجستير

**الكلمات الرئيسية** : بوجونيجورو ، التمديد ، التقليد ، الخزان ، المنتزه

---

أَحَدُ رُمُوْزِ السِّيَاحَةِ التَّارِيْخِيَّةِ فِي بُوْجُوْنِيْغُوْرُوْ هُو Waduk Pacal ، وَالغَرَضُ مِنْ هَذَا التَصْمِيْمِ هُوَ إِحيَاءُ خَزَّانُ بَاكَالْ، وَإِنْتَاجُ مَرَافِقِ السِّيَاحَةِ الطَّبِيْعِيَّةِ ، وَالسِّيَاحَةِ التَّارِيْخِيَّةِ وَالسِّيَاحَةِ الثَّقَافِيَّةِ لِبُوْجُوْنِيْغُوْرُوْ وَالُمجْتَمَعَاتُ الُمحِيْطَةُ بِهَا ، وَيُمْكِنُ أَنْ يَكُوْنَ اقْتِرَاحًا اقْتِصَادِيًا لِمُجْتَمَعِ كِيْدُوْعْ سُوْمْبَارْ. طَرِيْقَةُ التَصْمِيْمِ الُمسْتَخْدَمَةُ هِيَ طَرِيْقَةٌ خَطِّيَّةٌ مَعَ نَهْجِ تَوْسِيْعِ التَّقْلِيْدِ بِوَاسِطَةِ تَانْ هُوْك بِيْنْغ مِنْ خِلَالِ اقْتِبَاسِ مَبَادِئِ تَصْمِيْمِ Kengo Kuma فِي مَبْنَاهُ NohStage In The Forest. بِاسْتِعْمَالِ الَمعْمَارِيَّةِ لِمَنْزِلِ مَالُوْ كَتَقْلِيْدِ بُوْجُوْنِيْغُوْرُوْ الَمعْمَارِيْ ، بِمَفْهُوْمِ Renew of Malo Traditional House ، الَّذِيْ يَهْدِفُ إِلَى إِعَادَةِ التَّقَالِيْدِ الَمعْمَارِيَّةِ لِمَنْزِلِ مَالُوْ التَّقْلِيْدِيْ إِلَى حَدِيْقَةِ الخَزَّانِ بَاكَالْ. يَنْتُجُ عَنْ إِعَادَةِ التَصْمِيْمِ هَذِهِ مَرَافِقَ أَدَاءً لِلْمُسَاعَدَةِ فِي الحِفَاظِ عَلَى ثَقَافَةِ بُوْجُوْنِيْغُوْرُوْ، وَاسْتَخْدَامِ الَمنَاطِقِ الَمهْجُوْرَةِ لِتُصْبِحَ حَدَائِقُ وَمَنَاطِقُ لِلَّعْبِ ، وَتَوْفِيْرِ سُهُوْلَةِ الوُصُوْلِ وَإِضَافَةِ الأَمَانِ لِخَزَانَاتِ بَاكَالْ ، ثُمَّ تَقْدِيْمِ سُوْقِ السِّيَاحَةُ كَوَسِيْلَةِ لِلتِّجَارَةِ لِسُكَّانِ الَمحَلِّيِّيْنَ ، وَكَذَالِكَ رَصِيْفٌ لِتَسْهِيْلِ الصَّيَّادِيْنَ.


CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh*

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang mana telah memberikan rahmad, taufiq, serta hidayahnNya sehingga penulis dapat menyelesaiakan Tugas Akhir dengan judul "REDESAIN PACAL *RESERVOIR PARK* DI BOJONEGORO DENGAN PENDEKATAN *EXTENDING TRADITION*" sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral, spiritual, materi. Untuk itu pada kesempatan kali ini saya sebagai penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua yang amat sangat besar pengorbanannya, dan sangat tulus cinta dan doanya, ibu **Umul Umiyatin** dan Bapak **Hartono S.Pd.I** yang saya cintai,yang selalu menjadi motivasi terbesar untuk terus maju dan menyelesaikan pendidikan saya hingga menjadi sarjana.
2. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sri Harini, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Malang.
4. Kedua dosen pembimbing saya, Ibu **Luluk Maslucha M.Sc** dan Ibu **Prima Kurniawaty.M.Si,** serta dosen wali saya Ibu **Elok Mutiara, M.T,** yang telah banyak berjasa hingga sejauh ini, memberikan banyak motivasi, dukungan dan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat, selalu rela menyisihkan sedikit waktunya dan dengan sabar membimbing hingga akhir dari Tugas Akhir saya.
5. Seluruh Dosen serta staf Jurusan Arsitektur, yang telah membantu dan membagikan sebagian besar ilmunya kepada saya.
6. Keluarga besar saya yang tiada henti mendoakan kelancaran dan kesuksesan saya, dan selalu mendengarkan keluh kesah saya selama menyelesaiakan Tugas Akhir ini.
7. Semua teman seperjuangan yang selalu saling menguatkan **Alyatummuftiyah Dayinta, Afni Krisnawangseh, Nimas Hikmatul Azizah, Itsna Arrofatuz Zahro, Fadiyah Rafida Balqis, Aimmatus Syafi'ah, Yosi Juniwati,** terimakasih banyak karena selalu kembali mengobarkan setiap semangat saya redup.
8. Dan teman-teman **Angkatan 2015** yang tidak dapat disebutkan satu-satu.

Setelah melalui proses yang panjang dan penuh tantangan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang tentunya masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Walaupun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan penulis khususnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Semoga Allah SWT senatiasa melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis dan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

*Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh*

Malang, 30 Mei 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....ii
ABSTRAK .....iii
KATA PENGANTAR .....vi
DAFTAR ISI .....viii
DAFTAR GAMBAR ..... xi
DAFTAR TABEL ..... xv
DAFTAR PUSTAKA .....xvi
DAFTAR PUSTAKA GAMBAR .....xvii
LAMPIRAN .....xviii
BAB I ..... 1
PENDAHULUAN ..... 1
1.1. Latar Belakang ..... 1
1.2. Rumusan Masalah ..... 4
1.3. Tujuan Penulisan ..... 4
1.4. Manfaat Penulisan ..... 4
1.5. Batasan Perancangan ..... 5
1.6. Keunikan Desain ..... 6
BAB II ..... 7
STUDI PUSTAKA ..... 7
2.1 Tinjauan Objek Rancangan ..... 7
2.1.1 Definisi Redesain Pascal Reservoir Park ..... 7
2.1.2 Teori yang Relevan dngan Objek ..... 8
2.1.3 Teori Arsitektur yang Relevan dengan Objek ..... 10
2.1.4 Tinjauan Pengguna ada Objek ..... 17
2.1.5 Studi Preseden Berdasarkan Redesain Pascal Reservoir Park ..... 17
2.2 Tinjauan Pendekatan ..... 19
2.2.1 Definisi dan Prinsip Extending Tradition ..... 20
2.2.2 Studi Preseden Berdasarkan Extending Tradition ..... 25
2.2.3 Prinsip Aplikasi Extending Tradition ..... 26
2.3 Tinjauan Nilai-Nilai Islami ..... 28
2.3.1 Tinjauan Pustaka Islami ..... 28
2.3.2 Aplikasi Nilai Islam pada Redesain Pascal Reservoir Park ..... 28
BAB III ..... 29
METODE PERANCANGAN ..... 29
3.1 Tahap Programming ..... 29
3.1.1 Ide Perancangan ..... 29
3.1.2 Identifikasi Masalah ..... 30



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.1.3 Metode Perancangan ..... 30
3.2 Tahap Pra Rancangan ..... 30
3.2.1 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data ..... 30
3.2.2 Teknik Analisis ..... 31
3.2.3 Teknik Sintesis ..... 32
3.2.4 Perumusan Konsep ..... 32
3.2.5 Tahap Perancangan ..... 33
3.2.6 Skema Tahapan Perancangan ..... 34
BAB IV ..... 35
ANALISIS DAN SISTEMATIK RANCANGAN ..... 35
4.1 Data Kawasan ..... 35
4.1.1 Syarat/Ketentuan pada *Pacal Reservoir Park* ..... 35
4.1.2 Gambaran Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Lokasi Tapak ..... 35
4.2 Data Tapak ..... 36
4.2.1 Data Topografi ..... 37
4.2.2 Batasan Tapak ..... 38
4.2.3 Data Vegetasi Tapak ..... 39
4.3 Analisis Perancangan ..... 39
4.3.1 Analisis Tapak ..... 40
4.3.2 Analisis Fungsi ..... 41
4.3.3 Analisis Bentuk ..... 47
4.3.4 Analisis Struktur ..... 48
4.3.5 Analisis Utilitas ..... 50
BAB V ..... 57
KONSEP PERANCANGAN ..... 57
5.1 Konsep Dasar ..... 57
5.2 Konsep Tapak ..... 58
5.3 Konsep Ruang ..... 59
5.4 Konsep Bentuk ..... 60
5.5 Konsep Utilitas ..... 61
BAB VI ..... 64
HASIL PERANCANGAN ..... 64
6.1 Hasil Rancangan Kawasan ..... 64
6.1.1 Tatanan Masa ..... 64
6.1.2 Fasilitas Pada Tapak ..... 67
6.1.3 Aksesibilitas dan Sirkulasi ..... 70
6.2 Hasil Rancangan Bangunan ..... 71
6.2.1 Panggung Pertunjukan ..... 71
6.2.2 Kantor Waduk Pacal ..... 74



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.2.3 Guest House ..... 76
6.2.4 Masjid ..... 79
6.2.5 Menara ..... 82
BAB VII ..... 85
PENUTUP ..... 85



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Waduk Pacal saat Pasang.....8
Gambar 2.2 Waduk Pacal saat Surut .....9
Gambar 2.3 Jenis-Jenis Ukuran Dermaga ..... 11
Gambar 2.4 Standar Ukuran Kursi Makan ..... 15
Gambar 2.5 Ukuran Standar Meja Makan ..... 15
Gambar 2.6 Standar Rumah Makan ..... 16
Gambar 2.7 Desain Dermaga Apung ..... 16
Gambar 2.8 Layout Balong Hardi Sumedang..... 17
Gambar 2.9 Penataan area pemancingan BHS ..... 18
Gambar 2.10 Tampak depan panggung Taman Budaya Dago..... 19
Gambar 2.11 Layout Taman Budaya Dago ..... 19
Gambar 2.12 Atap Joglo ..... 20
Gambar 2.13 Atap Limasan ..... 20
Gambar 2.14 Rumah Adat Malo ..... 21
Gambar 2.15 Denah Rumah Adat Malo ..... 21
Gambar 2.16 Pendhapa dan Detail Soko Guru Rumah Adat Malo..... 22
Gambar 2.17 Pringgitan dan Detail Pringgitan Rumah Adat Malo ..... 22
Gambar 2.18 Ukiran Rumah Adat Malo..... 23
Gambar 2.19 Dhalem Rumah Adat Malo..... 23
Gambar 2.20 Setong Rumah Adat Malo..... 23
Gambar 2.21 Noh Stage Plan ..... 24
Gambar 2.22 Noh Stage In The Forest..... 25
Gambar 2.23 Noh Stage In The Forest ..... 25
Gambar 3.1 Metode Perancangan..... 30
Gambar 3. 2 Tahapan Perancangan ..... 34
Gambar 4.1 Data Kawasan ..... 35
Gambar 4.2 Budaya Masyarakat Sekitar Tapak..... 36



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.3 Data Topografi ..... 37
Gambar 4.4 Dimensi dan Batas Tapak ..... 38
Gambar 4.5 Data Vegetasi Tapak ..... 39
Gambar 4.6 Pembagian Tapak A dan B ..... 40
Gambar 4.7 Analisis Fungsi ..... 41
Gambar 4.8 Keterangan Pengguna ..... 42
Gambar 4.9 Diagram Aktivitas ..... 43
Gambar 4.10 Dimensi Ruang ..... 44
Gambar 4.11 Blok Plan Makro ..... 45
Gambar 4.12 Blok Plan Gedung Pagelaran ..... 46
Gambar 4.13 Blok Plan Kantor ..... 46
Gambar 4.14 Blok Plan Rumah Dinas ..... 46
Gambar 4.15 Blok Plan Musholla ..... 47
Gambar 4.16 Kerangka Joglo ..... 47
Gambar 4.17 Detail Soko Guru ..... 48
Gambar 4.18 Struktur Soko Guru dan Atap ..... 49
Gambar 4.19 Struktur Dermaga ..... 49
Gambar 4.20 Plumbing Air Bersih dan Fire System ..... 50
Gambar 4.21 Plumbing Air Kotor ..... 50
Gambar 4.22 Kelistrikan ..... 51
Gambar 5.1 Konsep Dasar ..... 53
Gambar 5.2 Konsep Klimatik ..... 54
Gambar 5.3 Konsep Aksebilitas, Sirkulasi, dan Vegetasi ..... 54
Gambar 5.4 Konsep Sensori ..... 55
Gambar 5.5 Konsep Ruang ..... 55
Gambar 5.6 Konsep Bentuk ..... 56
Gambar 5.7 Konsep Utilitas ..... 56
Gambar 6.1 Konsep ..... 64
Gambar 6.2 Tatanan Masa ..... 64



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.3 Site Plain ..... 65
Gambar 6.4 Tampak Kawasan ..... 66
Gambar 6.5 Pagar Pembatas..... 67
Gambar 6.6 Perspektif Kawasan ..... 67
Gambar 6.7 Gerbang..... 68
Gambar 6.8 Parkir Bus..... 68
Gambar 6.9 Parkir Motor ..... 68
Gambar 6.10 Parkir Mobil ..... 68
Gambar 6.11 Rest Area..... 68
Gambar 6.12 Area Outbond..... 69
Gambar 6.13 Pasar Wisata ..... 69
Gambar 6.14 Food Court ..... 70
Gambar 6.15 Dermaga Waduk Pacal..... 70
Gambar 6.16 Sirkulasi Tapak ..... 71
Gambar 6.17 Denah Panggung Pertunjukan ..... 72
Gambar 6.18 Perspektif Interior Panggung Pertunjukan..... 72
Gambar 6.19 Perspektif Eksterior Panggung Pertunjukan ..... 72
Gambar 6.20 Tampak Panggung Pertunjukan ..... 73
Gambar 6.21 Potongan Panggung Pertunjukan..... 73
Gambar 6.22 Denah Kantor Waduk Pacal ..... 74
Gambar 6.23 Tampak Utara Kantor Waduk Pacal..... 74
Gambar 6.24 Tampak Timur Kantor Waduk Pacal ..... 75
Gambar 6.25 Potongan B Kantor Waduk Pacal ..... 75
Gambar 6.26 Potongan A Kantor Waduk Pacal ..... 75
Gambar 6.27 Interior Kantor Waduk Pacal ..... 76
Gambar 6.28 Perspektif Eksterior Kantor Waduk Pacal..... 76
Gambar 6.29 Denah Guest House ..... 77
Gambar 6.30 Interior Lobby dan Ruang Makan Guest House ..... 77
Gambar 6.31 Interior Kamar Guest House ..... 77



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.32 Perspektif Guest House ..... 78
Gambar 6.33 Tampak Barat Guest House ..... 78
Gambar 6.34 Tampak Selatan Guest House ..... 78
Gambar 6.35 Potongan A Guest House ..... 79
Gambar 6.36 Potongan B Guest House ..... 79
Gambar 6.37 Denah Masjid Lantai 1 ..... 79
Gambar 6.38 Denah Masjid Lantai 2 ..... 80
Gambar 6.39 Interior Masjid Lantai 2 ..... 80
Gambar 6.40 Interior Parkir E-Bike Lantai 1..... 80
Gambar 6.41 Perspektif Masjid..... 81
Gambar 6.42 Tampak Timur Masjid..... 81
Gambar 6.43 Tampak Selatan Masjid..... 81
Gambar 6.44 Potongan A Masjid ..... 82
Gambar 6.45 Potongan B Masjid ..... 82
Gambar 6.46 Denah Menara Lantai Dasar (kiri), Pemberhentian 1&2 (kanan) .. 82
Gambar 6.47 Tampak Barat Menara ..... 83
Gambar 6.48 Tampak Utara Menara ..... 83
Gambar 6.49 Potongan Menara A ..... 83
Gambar 6.50 Potongan Menara B ..... 83
Gambar 6.51 Interior Menara Pacal *Reservoir Park* ..... 84



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Macam-Macam Panggung Pagelaran ..... 12

Tabel 2. Pengaplikasian Prinsip *Extending Tradition* ..... 26

Tabel 3. Prinsip Aplikasi Nilai Islam pada Rancangan ..... 28



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bojonegoro adalah sebuah daerah yang terletak di Provinsi Jawa Timur, yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Tuban di utara, Lamongan di timur, Kabupaten Nganjuk, Madiun dan Ngawi di selatan, serta Kabupaten Blora (Jawa Tengah) di bagian barat. Kabupaten Bojonegoro merupakan bagian dari penghasil minyak bumi terbesar di Indonesia yang dikenal dengan sebutan Blok Cepu dikarenakan minyak di daerah ini merupakan saluran dari Daerah Cepu . Bojonegoro juga dikenal dengan objek wisatanya, salah satu ikon wisata Derah Bojonegoro adalah Waduk Pacal. Waduk Pacal terletak tepat di 35m bagian selatan wilayah Bojonegoro, di dekat perbatasan Bojonegoro – Nganjuk, di Desa Kedungsumber, Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro. Waduk ini merupakan bangunan peninggalan Belanda yang dibangun pada tahun 1924 M, dan diresmikan pada tahun 1933 M. Pada mulanya bangunan ini dibangun sebagai sumber cadangan air bagi warga Bojonegoro dan Lamongan, namun di sisi lain waduk ini juga merupakan sebuah objek wisata yang banyak dikunjungi oleh para masyarakat dalam dan luar kota. Waduk ini terletak di area perbukitan sehingga udara yang ada di waduk pacal sangatlah sejuk dan sangat sesuai untuk area wisata.

Masyarakat disekitar Waduk Pacal mencari nafkah melalui Waduk ini yaitu dengan berjualan dan mencari ikan yang nantinya juga dijual di Waduk Pacal, sebagian hasil tangkapan ikan akan dikeringkan dan dijual dalam bentuk ikan asin, dan sebagian dijual dalam bentuk matang, seperti ikan bakar dan masakan-masakan yang lainnya. Sebagian dari hasil panen masyarakat di sekitar waduk juga dijual di area Waduk Pacal, seperti jagung dan bawang merah. Di sekitar waduk terlihat banyak lahan kosong yang hanya digunakan untuk *play ground* yang sudah tidak terurus, dan juga beberapa rumah dinas yang sudah mulai rusak dan perlu adanya perbaikan kembali. Pengelolaan lahan parkir yang masih belum teratur menyebabkan banyak pengunjung yang memarkir kendaraannya di luar area parkir, begitu juga dengan kendaraan roda empat, sehingga terkesan sangat tidak rapi. (Masrur, 2016)

Dalam tiga tahun terakhir yaitu sejak tahun 2016 hingga saat ini kebutuhan untuk berwisata di Bojonegoro meningkat, namun fasilitas yang disediakan di Waduk Pacal belum dapat mewadahi seluruh kebutuhan pengunjung waduk, beberapa fasilitas di dalamnya seperti *play ground* sudah mulai rusak dan juga tidak aman untuk digunakan oleh pengunjung. Pengunjung pada Waduk Pacal mengalami penurunan yang sangat drastis, pada tahun 2016 pengunjung di Waduk Pacal mencapai jumlah 19.653 pengunjung, pada tahun 2017 pengunjung meningkat hingga 29.870 pengunjung dihitung dari jumlah tiket yang terjual, namun pada tahun 2018 pengunjung Waduk Pacal menurun



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

drastis hingga 14.140 pengunjung. Jumlah pengunjung di Waduk Pacal menduduki peringkat ketujuh dalam daftar pengunjung seluruh objek wisata Kabupaten Bojonegoro. Jumlah pengunjung di beberapa tempat wisata lain seperti Agrowisata Belimbing dan juga Negeri Atas Angin lebih dari 100.000 pengunjung pada setiap tahunnya, maka dapat disimpulkan bahwa Waduk Pacal masih sangat tertinggal dari objek wisata lain. Rendahnya jumlah pengunjung di waduk pacal disebabkan oleh kurangnya fasilitas yang ada di waduk pacal seperti area bermain yang sudah mulai rusak sehingga tidak aman untuk digunakan oleh pengunjung, belum adanya pengaman bagi pengunjung waduk pacal yang mana lokasi waduk pacal berada di dataran tinggi dan dikelilingi jurang yang curam, serta banyaknya lahan yang terbengkalai, maka diperlukan adanya redesain untuk memperbarui fasilitas, dan juga menambah kelengkapan serta keamanan di Waduk Pacal agar dapat mewadahi seluruh aktivitas pengunjung Waduk Pacal baik wisatawan maupun masyarakat yang berdagang dan mencari ikan di Waduk Pacal tersebut. (DISBUDPAR Kab. Bojonegoro, 2018)

Bojonegoro juga dikenal kaya akan kebudayaan dan adat istiadat, diantaranya adalah kebudayaan arsitektur rumah adat malo yaitu arsitektur Bojonegoro yang memadukan antara budaya arsitektur jawa yaitu joglo, limasan, dan kampung doro gepak. Selain bangunan rumah adat malo Bojonegoro juga memiliki kesenian khas Daerah Bojonegoro yaitu Wayang Thengul, namun saat ini kebudayaan dan kesenian khas Bojonegoro sudah mulai memudar dan sebagian dari warga Bojonegoro sendiri sudah tidak lagi mengenalnya dikarenakan tidak adanya fasilitas yang mewadahi kegiatan kesenian khas Bojonegoro. Rendahnya pengetahuan masyarakat saat ini terhadap kesenian khas dan budaya Bojonegoro, serta kurangnya kepedulian masyarakat Bojonegoro untuk kembali mempelajari budaya dan kesenian setempat agar tetap hidup dan terus dilestarikan, maka perlu adanya fasilitas untuk mewadahi pembelajaran dan pertunjukan kesenian tradisional, dan adat istiadat agar dapat meningkatkan semangat masyarakat Bojonegoro dan luar Bojonegoro untuk mempelajari semua kekayaan Bojonegoro dan melestarikannya. (Anggraini, 2016)

Redesain *reservoir park* dengan menggabungkan antara tradisi dan budaya Bojonegoro yang telah ada yaitu arsitektur rumah adat malo dengan teknologi dan material modern, serta tetap mempertahankan tempat bersejarah Bojonegoro yaitu Waduk Pacal, sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung pada waduk pacal dan kembali menghidupkan sumber penghasilan bagi masyarakat di area Waduk Pacal, serta para nelayan dapat menjual ikan hasil tangkapannya di area wisata Waduk Pacal, dengan tidak meninggalkan budaya dan kesenian Bojonegoro. Pendekatan yang sesuai dengan redesain ini adalah *Extending Tradition*. *Extending Tradition* merupakan bagian dari Arsitektur Regionalisme, *Extending Tradition* (Melanjutkan Tradisi) yaitu proses melanjutkan sebuah tradisi dengan mengutip secara langsung tradisi di masa lampau yang



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kemudian dikembangkan dan disesuaikan dengan kondisi saat ini atau modern dengan tidak meniggalkan unsur-unsur masa lampau. Dengan redesain ini maka akan menjaga kelestarian salah satu tempat bersejarah di Bojonegoro, memperbaiki objek wisata Waduk Pacal, serta kembali mengingatkan dan menunjukkan pada masyarakat tentang adat dan kebudayaan Bojonegoro yang sudah mulai terlupakan sehingga dapat terus dijaga dan dilestarikan dengan menggunakan Al-Quran dan Hadits sebagai landasan atau dasar dalam me-redesain pacal *reservoir park*. (Lim dan Beng, 1998)

Pada Al-Quran Surah Al-A'raf Ayat 10 : *"Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagi kalian di muka bumi itu sumber penghidupan. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur".[QS. Al-A'raf, 7:10].* Dari ayat tersebut telah dijelaskan bahwa Allah SWT menjadikan bumi sebagai tempat tinggal bagi makhluknya, dan di dalamnya Allah SWT menciptakan gunung-gunung, sungai-sungai, dan rumah sebagai tempat tinggal bagi manusia. Allah SWT memperbolehkan umat manusia mengambil berbagai manfaat yang ada pada alam yang diciptakan oleh-Nya, Allah SWT memperjalankan bagi umat manusia awan untuk mengeluarkan rezeki dari bumi tersebut, yang mana dari awan itu akan turun hujan dan menumbuhkan tanaman yang ada di bumi. Allah SWT juga telah memberi umat manusia sumber penghidupan dan berbagai macam sarana untuk usaha dan untuk berdagang di bumi.

Pada Al-Quran surah Al-Hasyr Ayat 18 : *"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang sejarahmu untuk masa depanmu dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan".[QS. Al-Hasyr, 59:18].* Secara terminologis, kata 'sejarah' diambil dari bahasa Arab, 'syajaratun[1]' yang berarti pohon. Secara istilah, kata ini memberikan gambaran sebuah pertumbuhan peradaban manusia dengan perlambang 'pohon'. Yang tumbuh bermula dari biji yang kecil menjadi pohon yang lebat rindang dan berkesinambungan. Maka sesungguhnya, dari petunjuk Al Qur'an, pengertian "syajarah" berkaitan erat dengan "perubahan". Perubahan yang bermakna "gerak" kehidupan manusia dalam menerima dan menjalankan fungsinya sebagai "khalifah" (Q.S. 2: 30). Maka tugas hidup manusia dimuka bumi adalah :" menciptakan perubahan sejarah" (khalifah).

Dari kedua ayat tersebut kita ketahui bahwa wajib bagi umat manusia menjaga alam dan sejarah yang ada, maka sudah sepatutnya untuk selalu bersyukur, menjaga bumi dan menjadikan sejarah yang ada sebagai pembelajaran dengan tidak menyianyiakan rezeki yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan memanfaatkannya dengan baik. Banyaknya kerusakan, lahan yang terbengkalai, dan mulai dilupakannya sejarah dan kebudayaan yang ada di Bojonegoro, maka perlu adanya tindakan untuk me-redesain Waduk Pacal sehingga dapat bermanfaat, dan dapat mewadahi kebutuhan pengunjung baik dari dalam maupun luar Bojonegoro.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## 1.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah dari Redesain Pacal *Reservoir Park* di Bojonegoro :

1. Bagaimana redesain Pacal *Reservoir Park* sebagai sarana wisata alam, wisata sejarah, dan wisata budaya, serta sebagai sarana perekonomian masyarakat Desa Kedungsumber ?
2. Bagaimana redesain Pacal *Reservoir Park* di Bojonegoro dengan menerapkan pendekatan *Extending Tradition* dan Integrasi keislaman ?

## 1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari Redesain Pacal *Reservoir Park* di Kabupaten Bojonegoro adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan desain *reservoir park* yang dapat menjadi sarana wisata alam, wisata sejarah dan wisata budaya, serta dapat menjadi sarana dalam perekonomian masyarakat Desa Kedungsumber.
2. Menghasilkan desain *reservoir park* yang sesuai dengan pendekatan *Extending Tradition,* dan Integrasi keislaman.

## 1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat dari Redesain Pacal *Reservoir Park* ini adalah :

1. Akademisi

a. Dapat menambah wawasan tentang *Reservoir Park* yang di dalamnya tetap mempertahankan nilai adat dan budaya dalam bermasyarakat.

b. Dapat menambah wawasan tentang redesain sebuah *Reservoir Park* dengan pendekatan *Extending Tradition.*

2. Wisatawan

a. Dapat menikmati keindahan alam di daerah pegunungan dengan fasilitas dan keamanan yang memadai.

b. Dapat berwisata alam serta mengenal dan ikut mempeajari kebudayaan Bojonegoro

c. Melihat dan lebih mengenal salah satu bangunan bersejarah di Kabupaten Bojonegoro.

3. Masyarakat Desa Kedungsumber

a. Dapat meningkatkan perekonomian dengan berjualan di area Waduk Pacal

b. Dapat menjual ikan hasil tangkapan nelayan serta hasil pertanian kepada wisatawan yang mengunjungi Waduk Pacal

c. Menyadarkan masyarakat untuk ikut membantu menjaga serta melestarikan budaya Bojonegoro dan Waduk Pacal sebagai bangunan bersejarah di Kabupaten Bojonegoro.

4. Pemerintah Kabupaten Bojonegoro

a. Meningkatkan potensi pariwisata di Kabupaten Bojonegoro, dan Waduk Pacal sebagai salah satu Ikon Pariwisata Bojonegoro



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Melestarikan bangunan bersejarah, seni dan kebudayaan yang dimiliki Kabupeten Bojonegoro.

### 1.5 Batasan Perancangan

Batasan – Batasan dalam Redesain Pacal *Reservoir Park* di Bojonegoro meliputi :

1. Batasan Obyek

   Redesain Pacal *Reservoir Park* mempunyai fungsi utama sebagai objek wisata yang di dalamnya selain untuk memfasilitasi para wisatawan yang berkunjung namun juga menunjukkan kepada para wisatawan dalam dan luar kota tentang kesenian adat dan budaya Bojonegoro.

2. Batasan Lokasi

   Lokasi Redesain Pacal *Reservoir Park* adalah di Desa Kedungsumber, Kecamatan Temayang, di Jalan Raya Bojonegoro – Nganjuk, yang mudah diakses oleh pengunjung baik dengan kendaraan bermotor maupun pejaan kaki. Daerah disekitar Waduk Pacal adalah area perhutanan yang dapat menunjang suasana *Reservoir Park* yang menyatu dengan alam.

3. Batasan Fungsi

a. Sebagai wisata alam

   Waduk ini juga merupakan salah satu objek wisata alam karena memiliki pemandangan alam yang sangat indah yang dapat disuguhkan bagi pengunjung yang datang.

b. Sebagai wisata budaya

   Dirancangnya pusat kesenian adat dan budaya di Pacal *Reservoir Park,* maka para pengunjung baik dari dalam maupun luar Bojonegoro dapat mempelajari dan lebih mengenal kesenian dan kebudayaan Bojonegoro.

c. Sebagai wisata sejarah

   Terdapat bangunan bersejarah di Waduk Pacal yaitu Menara Waduk Pacal.

d. Sebagai sarana perekonomian

   Dengan redesain pacal *reservoir park* maka warga Desa Kedungsumber dapat tetap mendapat penghasilan dari pengunjung waduk pacal, baik pedagang maupun para nelayan.

4. Batasan Pengguna

a. Wisatawan

   Wisatawan yang berkunjung ke Pacal *Reservoir Park* merupakan masyarakat dalam dan uar Kota Bojonegoro, dari muai baita, remaja hingga dewasa.

b. Pedagang dan Nelayan

   Untuk mensejahterakan Masyarakat Kabupaten Bojonegoro maka dikhususkan bagi warga Bojonegoro saja yang diperbolehkan untuk berdagang dan mencari ikan di Pacal *Reservoir Park*.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Pengelola area wisata

Pengurus taman waduk pacal adalah orang-orang yang berkompeten di bidangnya dan diutamakan warga Bojonegoro sendiri.

d. Pemerintah Kabupaten Bojonegoro

Pemerintah yang membantu dalam pengelolaan Waduk Pacal diantaranya adalah Dinas Pengairan dan Dinas Pariwisata Kabupaten Bojonegoro.

### 1.6 Keunikan Desain

Beberapa desain *reservoir park* (taman waduk) yang ada di Indonesia adalah sebagai berikut :

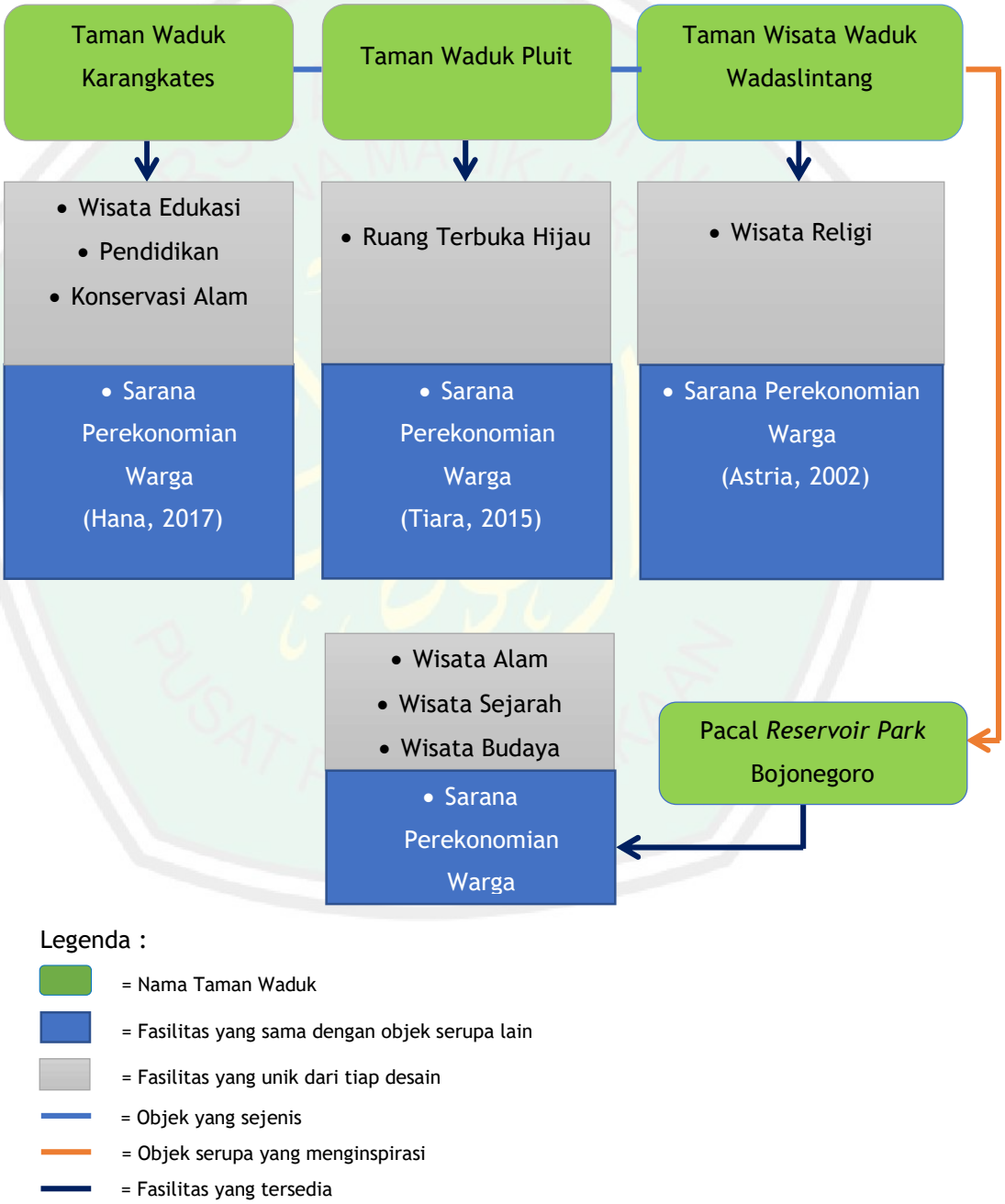




CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB II

# STUDI PUSTAKA

## 2.1 Tinjauan Objek Rancangan

Dalam tinjauan objek rancangan akan dibahas beberapa hal, diantaranya yaitu :

### 2.1.1 Definisi Redesain Pacal Reservoir Park

Judul yang diambil dijabarkan sebagai berikut :

a. Redesain

Redesain adalah Rancangan ulang, sedangkan menurut John M. redesain adalah kegiatan perencanaan dan perancangan kembali suatu bangunan sehingga terjadi perubahan fisik tanpa merubah fungsinya baik melalui perluasan, perubahan, maupun pemindahan lokasi. (KBBI)

Redesain berasal dari Bahasa Inggris yaitu *Redesign* yang berarti mendesain kembali atau perancangan kembali, dapat juga berarti menata kembali sesuatu yang sudah tidak berfungsi lagi sebagaimana mestinya (Depdikbud, 1996)

Redesain merupakan suatu proses untuk menentukan tindakan-tindakan di masa depan yang sesuai, melalui suatu tahapan yang sesuai. (Churchman dan Achkolt, 2002)

b. *Reservoir Park* (Taman Waduk)

Taman waduk adalah terdiri dari dua kata yaitu "Taman" dan "Waduk", Taman adalah kebun yang ditanami dengan bunga-bunga dan sebagainya (tempat bersenang-senang), sedangkan kata Waduk memiliki arti kolam besar tempat menyimpan air sediaan untuk berbagai kebutuhan atau mengatur pembagian air dan sebagainya (dipakai di musim kemarau). (KBBI)

Taman adalah sebuah kebun yang ditanami dengan bunga-bunga sebagai tempat bersenang-senang yang secara etimologis kata taman berasal dari Bahasa Ibrani "*gan*" dan"*oden*" atau "*eden*". *Gan* mempunyi arti melindungi atau mempertahankan, menyatakan secara tidak langsung pemagaran atau lahan berpagar, atau suatu Kawasan yang memiliki batas-batas fisik di sekelilingnya, sedangkan *Oden* atau *Eden* berarti kesenangan atau kegembiraan. Jadi dalam Bahasa Inggris kata *garden* mempunyai arti sebidang lahan dengan Batasan tertentu yang digunakan untuk suatu kesenangan atau kegembiraan. (Poerwadarminta, 1991)

Redesain Pacal *Reservoir Park* yaitu memperbaiki atau mendesain ulang sebuah area taman yang terdapat di Waduk Pacal, yang saat ini sudah tidak lagi dapat dimanfaatkan dengan semestinya dikarenakan banyaknya kerusakan dengan tujuan untuk menciptakan taman yang dapat mewadahi segala aktivitas pengguna yang ada di area Waduk Pacal baik wisatawan maupun masyarakat sekitar yang mencari penghasilan dari Waduk Pacal. Redesain Pacal *reservoir park* dengan



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengkolaborasikan antara keindahan wisata alam dengan budaya dan kesenian Bojonegoro.

### 2.1.2 Teori yang Relevan dengan Objek

Wisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang, bersifat sementara, serta untuk menikmati objek dan atraksi di tempat tujuan (Suyitno, 2006).

Waduk yaitu sebuah kolam besar yang digunakan untuk menyimpan persediaan air untuk berbagai kebutuhan, sedangkan untuk proses terbentuknya waduk dapat terjadi secara alami maupun buatan. Fungsi utama waduk adalah untuk menyimpan air yang berlebih pada saat musim penghujan agar dapat dimanfaatkan guna pemenuhan kebutuhan air dan daya air pada waktu diperlukan, serta mengendalikan daya rusak air sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22, Pasal 34, dan Pasal 58 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air, perlu membentuk waduk yang dapat menampung air.

*Reservoir Park* merupakan sebuah area terbuka hijau yang mempertemukan daratan dengan perairan. Dari kontak pertemuan antara daratan dan badan air yang disebut dengan *waterfront,* Sebagai area waterfront yang biasanya terjadi pada waduk alami ataupun waduk buatan memiliki ciri pada umumnya yaitu pengembangannya sesuai dengan fungsi khususnya. (Suselo dan Priyanto, 1993) Dalam proses pengembangan suatu Kawasan waterfront sendiri terdapat beberapa jenis pengelompokan, yaitu :

1. *Konservasi*

Pengembangan yang bertujuan untuk memanfaatkan kawasan tua yang berada di tepi perairan yang mana kawasan tersebut masih memiliki potensi yang dapat dikembangkan secara maksimal. Pada hal ini area taman di sekeliling waduk pacal yang berpotensi sebagai area wisata alam dengan pemandangan yang sangat menawan.

Gambar 2. 1 Waduk Pacal Saat Pasang
Sumber: Dokumentasi Pribadi



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2. 2 Waduk Pacal saat surut
Sumber: Dokumentasi Pribadi

2. *Redevelopment*

Pengembangan ini merupakan suatu usaha untuk kembali menghidupkan sebuah wisata di area tepi waduk (*reservoir park)* dengan tujuan yang berbeda sebagai suatu kawasan penting bagi kehidupan masyarakat kota dengan menambah atau melengkapi fasilitas yang ada pada kawasan yang digunakan oleh kapasitas yang berbeda pula. Pada Pacal *reservoir park* fasilitas yang ada tidak dapat mewadahi seluruh kegiatan pengunjung, maka perlu adanya fasilitas tambahan untuk kembali menghidupkan area wisata ini.

Struktur Pengembangan Kawasan waterfront dari hasil penelitian yang dilakukan oleh pusat penelitian dan pengembangan permukiman pada tahun 1995-2000 melihat bahwa struktur Kawasan waterfront diarahkan pada beberapa pengembangan, yang diantaranya adalah :

1. Kawasan Wisata atau Rekreasi (*Recreational Waterfront*)
   Kriteria pokok pengembangan Kawasan wisata atau rekreasi adalah :

a. Memanfaatkan kondisi fisik waduk untuk kegiatan rekreasi (*indoor* maupun *outdoor*).
b. Pembangunan diarahkan di sepanjang badan air dengan tetap mempertahankan adanya ruang terbuka.
c. Perbedaan budaya dan juga geografi diarahkan untuk menunjang kegiatan pariwisata.
d. Kekhasan budaya setempat dapat dimanfaatkan secara komersial guna menarik pengunjung.

2. Kawasan Peninggalan Bersejarah (*Historical/Herritage Waterfront*)
   Kriteria pokok pengembangan Kawasan peninggalan bersejarah adalah :

a. Pelestarian peninggalan-peninggalan bersejarah atau merehabilitasinya untuk penggunaan berbeda (modern).



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Pengendalian pengembangan baru yang kontradiktif dengan pembangunan yang sudah ada guna mempertahankan karakter kota.

3. Kawasan Budaya, dan Lingkungan Hidup (*Cultural*, dan *Environtmental Waterfront*)

Kriteria pokok pengembangan Kawasan budaya dan lingkup hidup adalah :

a. Memanfaatkan potensi alam untuk kegiatan penelitian, budaya dan konservasi.
b. Diarahkan untuk menyadarkan dan mendidik masyarakat setempat tentang kekayaan alam yang perlu dijaga dan dilestarikan.
c. Keberadaan budaya masyarakat setempat harus dilestarikan dan dipadukan dengan pengolahan lingkungan didukung kemauan melindungi atau mempertahankan keutuhan fisik badan air untuk dinikmati dan dijadikan sebagai wahana Pendidikan.
d. Perlu ditunjang oleh hal-hal yang berhubungan dengan pemanfaatan ruang Kawasan, seperti disediakannya sarana untuk beribadah.

Pacal *Reservoir Park* merupakan sebuah waterfront, berorientasi pada Waduk Pacal yang di dalamnya mencakup beberapa wisata, diantaranya adalah Wisata Alam, Wisata Budaya, dan Wisata Sejarah. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Sedangkan wisata sendiri dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya adalah Wisata alam, Wisata budaya, Wisata sejarah, Wisata Pendidikan, Wisata pertanian, Wisata religi, Wisata bahari, dan Wisata kuiner. (UU No. 10, Tahun 2009).

Pembangunan kepariwisataan bertumpu pada keanekaragaman, keunikan dan kekhasan budaya dan alam dengan tidak mengabaikan kebutuhan masa yang akan datang, sehingga diharapkan mendorong pertumbuhan ekonomi yang membawa manfaat pada kesejahteraan masyarakat. Dari pernyataan tersebut dapat kita ketahui bahwa sebuah objek pariwisata tidak akan dapat dipisahkan dari adat dan kebudayaan warga di sekitar lokasi wisata tersebut. (Peraturan KEMENPAR RI No.14, 2016)

### 2.1.3 Teori Arsitektur yang Relevan dengan Objek

Kenyaman dan keamanan harus dipertimbangkan sejak proses awal perencanaan dan perancangan. Dalam proses Analisa site, secara langsung dan tidak langsung dapat mempengaruhi pemikiran kea rah kemanan. Keselamatan dan keamanan bangunan tidak lepas dengan masalah topografi dan kondisi tanah sehingga perencanaan bangunan atau lingkungan harus dapat menyesuaikan kondisi geologi dan geografi dengan arif dan bijak (Hardiman, 2016).



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

*"Landscape architecture that exist at the intersection of the geological, the geographical and the human is the most fundamental exposition of architecture".* (Betsky, 2002) ,dengan begitu perlu diperhatikan karakteristik tapak agar dapat menghindari terjadinya bencana alam yang dapat terjadi kapan saja dan dapat mengancam keselamatan pengunjung. Selain keamanan dan kenyamanan, perlu perancangan ulang dalam segi desain yang didalamnya mencakup fasilitas dan juga aksesibilitas. Oleh karena itu objek yang akan dirancang nantinya harus dapat menjaga keamanan, kenyamanan, serta dapat memenuhi segala kebutuhan pengunjung yang datang. Dalam Pacal *Reservoir Park* terdapat beberapa fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung *reservoir park*, yaitu :

*1.* Kawasan Wisata atau Rekreasi

Salah satu kriteria pokok dalam pengembangan kawasan wisata atau rekreasi adalah dengan memanfaatkan kondisi fisik waduk untuk kegiatan rekreasi baik indoor maupun outdoor, pemanfaatan kondisi fisik Pacal *reservoir park* untuk kegiatan rekreasi adalah sebagai berikut :

a. Dermaga Perahu wisata

Dermaga perahu wisata yang dimaksud adalah dermaga perahu yang dibuat khusus untuk perahu yang digunakan untuk wisatawan yang ingin mengelilingi waduk pacal untuk melihat-lihat pemandangan yang ada di waduk pacal.

Dermaga ini disediakan selain sebagai tempat parkir perahu juga untuk memudahkan akses wisatawan yang akan menaiki perahu untuk berkeliling.

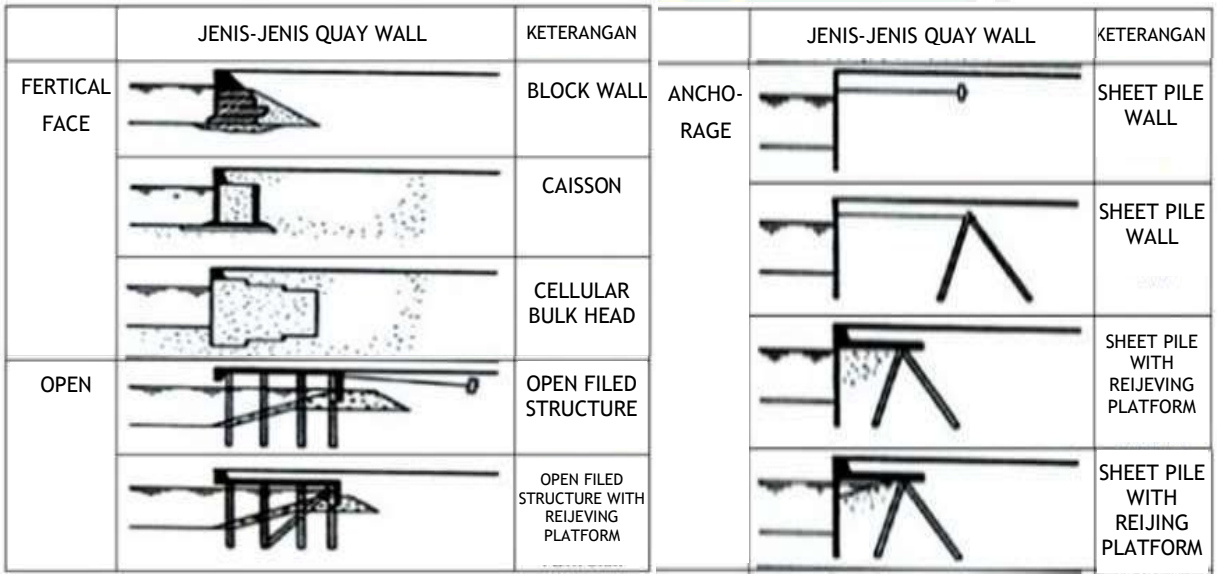


Gambar 2. 3 Jenis-jenis ukuran dermaga

Sumber: https://id.wikibooks.org/wiki/Pelayaran_Sungai_dan_Danau/Pelabuhan_Pedalaman



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Area Pemancingan

Area pemancingan disediakan untuk para pengunjung dari dalam maupun luar Kota Bojonegoro. Disediakan akses untuk memudahkan para pengunjung yang ingin memancing agar dapat emancing dengan aman dan nyaman.

2. *Kawasan Peninggalan Bersejarah*

a. Menara ini merupakan menara air yang mana di dalam menara ini terdapat alat pemompa air waduk. Pengunjung yang datang ke Waduk Pacal tidak diperbolehkan memasuki menara ini dikarenakan berbahaya, namun di depan menara ini terdapat sebuah re kereta yang mana dahulu dipergunakan untuk jalur kereta yang digunakan untuk membawa alat untuk perawatan dalam menara. Pengunjung yang datang dapat melihat menara dari bagian luar gerbang di atas waduk, yang mana area tersebut membutuhkan keamanan yang tinggi. Diantaranya adalah dengan mendesain sebuah pagar pelindung agar pengunjung tetap dapat melihat menara waduk pacal dengan aman.

3. Pertunjukan Seni Budaya Bojonegoro

a. Panggung pertunjukan

Dalam area pagelaran kesenian daerah Bojonegoro ini dibutuhkan adanya kursi penonton dan juga panggung pertunjukan. Panggung pertunjukan atau biasa dikenal dengan istilah *stage* memiliki ukuran dan peraturan khusus dalam merancangnya.

Macam-macam Panggung pagelaran adalah sebagai berikut :

Table 1. Macam-macam panggung pagelaran

| NO | MACAM PANGGUNG | JENIS PANGGUNG | PENGERTIAN | GAMBAR |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Panggung *Proscenium* / Pigura | | Panggung *proscenium* merupakan panggung konvensional yang memiliki ruang *proscenium* atau suatu bingkai gambar yang dari situlah penonton menyaksikan pertunjukan. Hubungan antara panggung dan auditorium dipisahkan atau dibatasi oleh dinding atau lubang *proscenium*. Sedangkan tepi lubang *proscenium* disebut dengan pelengkung *proscenium (proscenium Arch)*. | 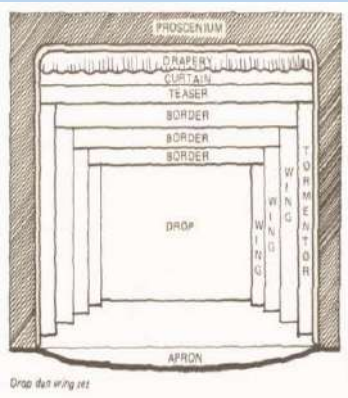  |



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| NO | MACAM PANGGUNG | JENIS PANGGUNG | PENGERTIAN | GAMBAR |
|---|---|---|---|---|
| 2 | Panggung *Portable* | | Panggung *portable* yaitu panggung tanpa layar muka yang dapat digunakan di dalam maupun di luar gedung dengan mempergunakan panggung yang dipasang dengan kokoh di atas kuda-kuda. Sebagai tempat penonton biasanya mempergunakan kursi lipat. Adegan-adegan dapat diakhiri dengan mematikan lampu *(black out)* sebagai pengganti layar depan. Dengan kata lain bahwa panggung *portable* yaitu panggung yang dibuat secara tidak permanen. | 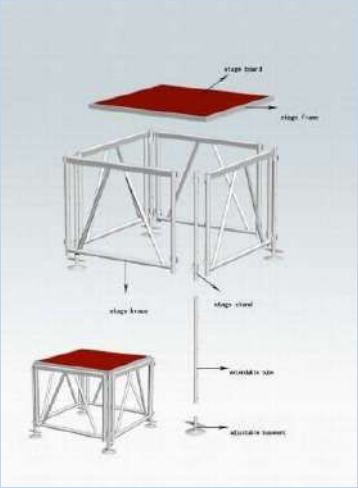 |
| 3 | Panggung Arena | Tapal Kuda | panggung dimana separuh bagian pentas atau panggung masuk kebagian penonton sehingga membentuk lingkaran tapal kuda. | 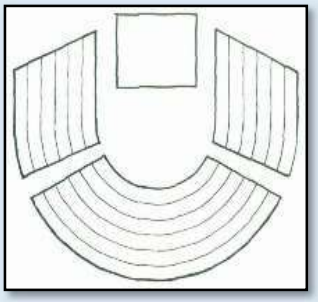 |
| | | Arena ¾ (U) | ¾ dari panggung masuk kearah penonton atau dengan kata lain penonton dapat menyaksikan pementasan dari tiga sisi atau arah penjuru panggung. Panggung arena ¾ biasanya berupa pentas arena bentuk U | 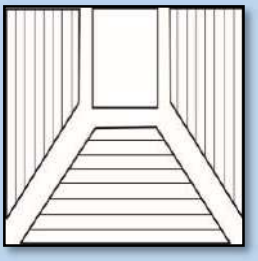 |



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| NO | MACAM PANGGUNG | JENIS PANGGUNG | PENGERTIAN | GAMBAR |
|---|---|---|---|---|
| 3 | Panggung Arena | Arena Penuh | Panggung arena penuh yaitu dimana penonton dapat menyaksikan pertunjukan dari segala sudut atau arah dan arena permainan berada di tengah-tengah penonton. Panggung arena penuh biasanya panggung arena bujur sangkar atau panggung arena bentuk lingkaran. | 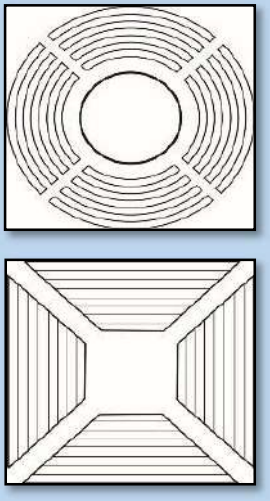 |

Sumber : Subagiyo, 2010

Dari beberapa jenis panggung yang telah dijelaskan dalam table di atas, ada beberapa jenis panggung lain yaitu :

- Panggung terbuka

  Panggung terbuka sebetulnya lahir dan dibuat di daerah atau tempat terbuka. Berbagai variasi dapat digunakan untuk memproduksi pertunjukan di tempat terbuka. Pentas dapat dibuat di beranda rumah, teras sebuah gedung dengan penonton berada di halaman, atau dapat diadakan disebuah tempat yang landai dimana penonton berada di bagian bawah tempat tersebut. Panggung terbuka permanen (open air stage) yang cukup popular di Indonesia antara lain adalah panggung terbuka di Candi Prambanan.

- Pnggung kereta

  Panggung kereta disebut juga dengan panggung keliling dan digunakan untuk mempertunjukkan karya-karya teater dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan panggung yang dibuat di atas kereta. Perkembangan sekarang panggung tidak dibuat di atas kereta tetapi dibuat diatas mobil trailer yang diperlengkapi menurut kebutuhan dan perlengkapan tata cahaya yang sesuai dengan kebutuhan pentas. Jadi kelompok kesenian dapat mementaskan karyanya dari satu tempat ke tempat lain tanpa harus memikirkan gedung pertunjukan



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tetapi hanya mencari tanah yang agak lapang untuk memarkir kereta dan penonton bebas untuk menonton. (Subagiyo, 2010)

Dari keseluruhan penjelasan jenis-jenis panggung, maka yang akan digunakan di Pacal *Reservoir Park* adalah panggung arena dengan jenis tapal kuda. Karena panggung arena dapat digunakan untuk pertunjukan *indoor* maupun *outdoor,* jadi disaat cuaca tidak mendukung untuk melangsungkan petunjukan di area *outdoor,* pertunjukan akan dilangsungkan di area *indoor* (Aula sanggar tari) dan konsep tapal kuda dapat memperjelas audio hingga ke penonton.

*4.* Sarana Perekonomian Masyarakat Desa Kedungsumber

*a.* *Food Court*

*Food court* adalah sebuah tempat makan yang terdiri dari gerai-gerai (*counters*) makanan yang menawarkan aneka menu yang variative. Pujasera merupakan area makan yang terbuka dan bersifat informal, dan biasanya berada di mall, pusat perbelanjaan, perkantoran , dan sekolah. Food court akan berisi beberapa bangku sebagai tempat para pengunjung yang berkunjung untuk makan, dan juga dapur sebagai sarana memasak bagi penjual.

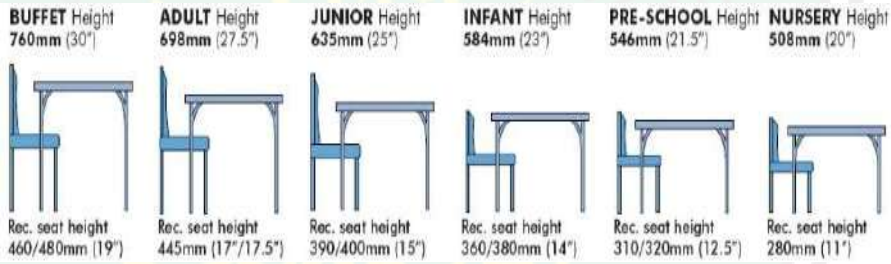


Gambar 2. 4 Standar Ukuran Kursi makan

Sumber: http://kamo-e.blogspot.com/2011/03/

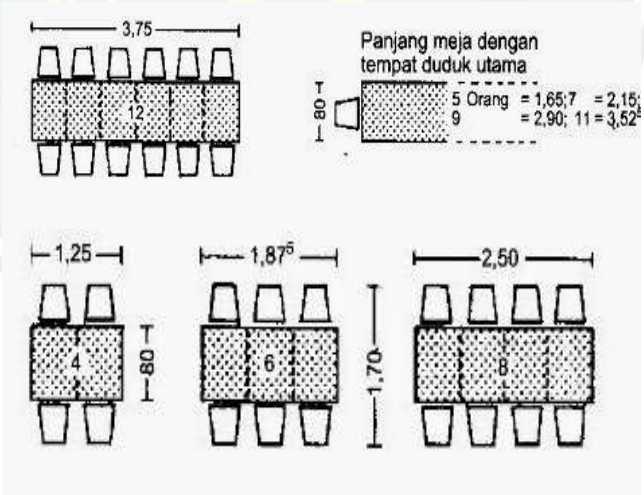


Gambar 2. 5 ukuran standar meja makan

Sumber: Data Arsitek Jilid 2, hal. 119



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

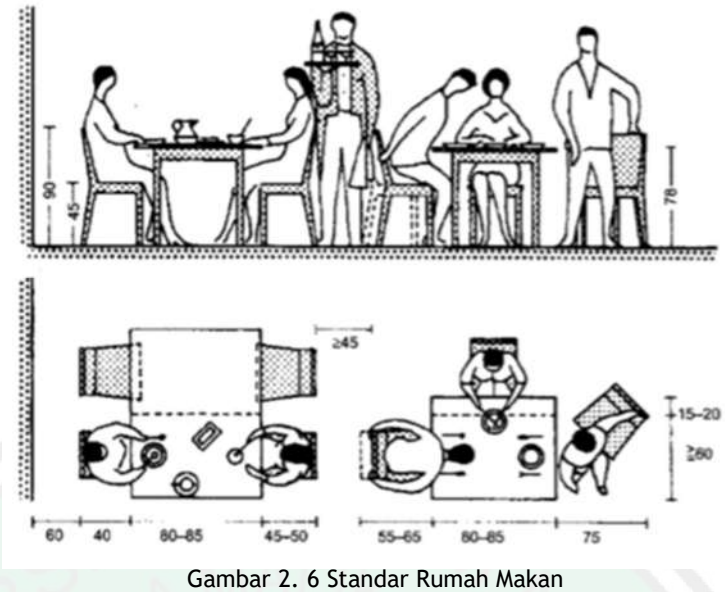


Gambar 2. 6 Standar Rumah Makan
Sumber: Data Arsitek Jilid 2, hal. 119

b. Dermaga nelayan

Dasar pertimbangan dalam perencanaan dermaga adalah sebagai berikut:

- Posisi dermaga ditentukan oleh ketersediaan lahan dan kestabilan tanah disekitar sungai.
- Panjang dermaga dihitung berdasarkan kebutuhan kapal yang akan berlabuh, dasar pertimbangan desain panjang dermaga yang bisanya dijadikan acuan adalah 1.07 sampai 1,16 panjang kapal (LOA)
- Lebar dermaga disesuaikan dengan kemudahan aktivitas bongkar muat kapal dan pergerakan kendaraan pengangkut di darat.
- Letak dermaga dekat dengan fasilitas penunjang yang ada di daratan.
- Elevasi dermaga ditentukan dengan memperhatikan kondisi elevasi muka air sungai/pasang surut.

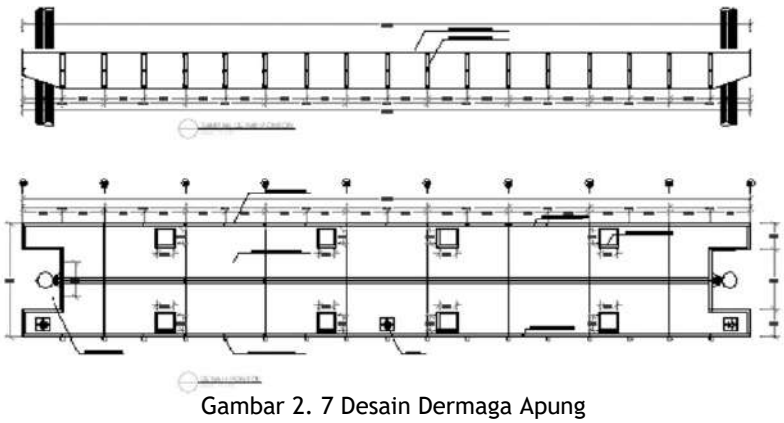

Gambar 2. 7 Desain Dermaga Apung
Sumber: https://id.wikibooks.org/wiki/Pelayaran_Sungai_dan_Danau/Pelabuhan_Pedalaman



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

### 2.1.4 Tinjauan Pengguna pada Objek

1. Wisatawan

Adalah para masyarakat dalam maupun luar Bojonegoro yang berkunjung ke Pacal *Reservoir Park* untuk menikmati wisata yang ada di dalam Pacal *Reservoir Park*. Wisatawan yang datang berkisar pada usia balita hingga manula.

2. Masyarakat Desa Kedungsumber

Sebagian besar masyarakat Desa Kedungsumber mencari nafkah di area Waduk Pacal, antara lain sebagai berikut:

a. Pedagang

Penjual merupakan warga setempat yang telah mendapatkan izin dari pengelola *Reservoir Park* untuk menjual makanan maupun hasil pertanian di area *reservoir park*.

b. Nelayan

Nelayan merupakan warga yang tinggal di sekitar *reservoir park* yang mencari ikan di Waduk Pacal.

3. Pemerintah Bojonegoro

Pemerintah yang menangani Waduk Pacal adalah Dinas Pengairan yang menjaga dan bertugas mengurus pengairan dari waduk pacal ke seluruh lahan pertanian di Bojonegoro.

### 2.1.5 Studi Preseden berdasarkan Redesain Pacal *Reservoir Park*

Studi preseden yang digunakan dalam redesan Pacal *Reservoir Park* yaitu :

1. Balong Hardi Sumedang

Balong Hardi adalah sebuah wisata pemancingan yang berlokasi di jalan Blok Kalapa Dua Desa Bendungan, Pasarean, Margamukti, Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Pada balong hardi ini selain erdapat kolam peancingan juga terdapat sebuah hotel, resto, *play ground* untuk anak-anak dan fasilitas pijat batu refleksi.

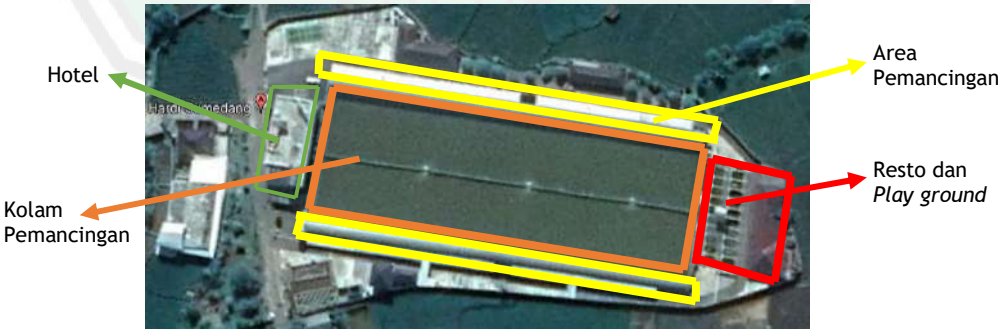


Gambar 2. 8 Layout Balong Hardi Sumedang
Sumber: Google Earth



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2. 9 Penataan area pemancingan BHS
Sumber: http://www.nfg-balonghardi.com/

Area pemancingan ditata dengan sangat memperhatikan kemanan penggunanya, sehingga pengguna tetap dapat memancing dengan aman dan nyaman. (Gray, 2018) Penataan area pemancingan pada BHS dapat diaplikasikan pada Pacal *Reservoir Park* sehingga para pengunjung dapat memancing di tepi Waduk Pacal dengan fasilitas yang aman dan nyaman.

2. Taman Budaya Dago

Taman budaya ini didirikan sebagai pusat kebudayaan Jawa Barat atau cagar budaya. Di tempat inilah sering diadakan pertunjukan seni tradisional dan teater terbuka. Tempat ini difasilitasi juga dengan ruang workshop untuk berbagai kegiatan seni dan budaya. Budaya tradisional yang sering ditampilkan tidak hanya budaya Sunda saja, tapi sering pula budaya dari masyarakat di seluruh nusantara, bahkan budaya mancanegara pun juga terkadang ditampilkan di tempat ini. Lembaga-lembaga yang menaungi budaya mancanegara dalam negeri seperti Goethe—Institut, Centre Cultural Francais (CCF), dan Japan Foundation sering ikut berkontribusi dalam pertunjukan di Taman Budaya Dago. Fasilitas yang tersedia di Taman Budaya Dago ialah pertunjukkan seni budaya, gedung teater tertutup dan terbuka, cafetaria, taman teater, galeri seni budaya, sanggar tari, dan wisma seni. Dago Tea House terletak di kawasan Dago pada ketinggian 600 meter di atas permukaan laut. (Mutasyaroh, 2014)



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2. 10 Tampak depan panggung Taman Budaya Dago

Sumber: https://www.tempatwisatamu.com/wisata-taman-budaya-dago-tea-house-bandung.html

Gambar 2. 11 Layout Taman Budaya Dago

Sumber: Google Earth

Tata letak tempat duduk penonton dan juga panggung pagelaran dapat digunakan dalam redesain pacal *reservoir park*, dengan penataan tersebut maka para pengunjung dapat menyaksikan pertunjukan dengan jelas.

## 2.2Tinjauan Pendekatan

Redesain Pacal *Reservoir Park* ini menggunakan pendekatan *Extending Tradition* yang merupakan bagian dari Arsitektur Regionalisme. Regionalisme bukanlah sebuah gaya melainkan sebuah aliran cara berfikir tentang arsitektur. Regionalisme dalam arsitektur merupakan suatu gerakan yang menyatukan internasionalisme dengan adat budaya serta teknologi modern dengan tanpa melupakan tata nilai dan tradisi masyarakat setempat sehingga terciptalah sebuah tampilan bangunan. Regionalisme dapat didefinisikan sebagai suatu kesadaran untuk membuka kekhasan tradisi dalam merespon tempat dan iklim, kemudian melahirkan identitas formal dan simbolik ke dalam bentuk kreatif yang baru menurut cara pandang tertentu dari pada lebih menghubungkan dengan kenyataan pada masa itu dan berakhir pada penilaian



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

manusia. Regionalisme dibagi menjadi beberapa bentuk klasifikasi yaitu *Reinvigorating, Reinventing, Extending,* dan *Reinterpreting.* (Beng, 1994)

### 2.2.1 Definisi dan Prinsip *Extending Tradition*

*Extending Tradition* memiliki arti memilah kembali sisi-sisi dari tradisi masa lalu yang dapat digunakan dan bermanfaat bagi masa kini dan masa yang akan datang. Dengan diterapkannya *Extending Tradition* kepada redesain Pacal *reservoir park* bertujuan untuk kembali melanjutkan adat dan budaya Bojonegoro yang lalu agar dapat dikenal oleh masyarakat dalam dan luar kota Bojonegoro di masa kini dan di masa mendatang. Disimpulkan dari buku *Contemporary Vernakular* (Beng, 1994), maka prinsip *Extending tradition* adalah:

1) Mengambil atau menghadirkan langsung dari tradisi masa lalu, dan harus menyesuaikan dengan kondisi saat ini.
2) Menambah aspek inovasi pada desain.
3) Ekletisisem dengan memadukan yang lalu dengan yang baru.
4) Mencari solusi menggunakan teknologi yang tersedia saat ini.

Dari prinsip yang disebutkan diatas, maka dalam meredesain Pacal *Reservoir Park* dengan pendekatan *Extending Tradition* akan mengambil rumah adat Malo sebagai tradisi arsitektural Bojonegoro yang akan diterapkan.

Malo merupakan sebuah daerah di Bojonegoro yang mana pada daerah ini memiliki sesepuh yang setelah wafat dikuburkan di sebuah pemakaman khusus para tetua adat. Awal mulanya pemakaman ini hanya berbentuk pemakaman biasa dengan dipayungi bangunan tua yang akhirnya dengan dana bantuan dari pemerintah sebesar 350 juta rumah adat ini berhasil direnovasi dengan mengkolaborasikan rumah adat tradisional Jawa yaitu Joglo, limasan dan kampung doro gepak.

Gambar 2. 13 Atap Limasan

Gambar 2. 12 Atap Joglo



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Rumah adat Malo adalah sebuah rumah adat Bojonegoro yang bangunannya menggunakan model perpaduan antara joglo dan limasan, rumah itu terdapat pintu di tengah. Di dalam terdapat sokoguru sebaian besar dari bangunan ini berbahan dasar jati. (Asnan, 2018)

Gambar 2. 14 Rumah Adat Malo
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Bojonegoro merupakan daerah paling ujung dari provinsi Jawa Timur dan berbatasan langsung dengan Jawa Tengah, sehingga pada bangunan khas Bojonegoro memiliki ciri khusus yaitu bangunan utama menggunakan atap joglo dari Jawa Timur, kemudian untuk bangunan dhalem atau inti banguann menggunakan atap limasan yang terdapat di dalam atap joglo itu sendiri, sedangkan bangunan di luar bangunan inti seperti sentong dan pringgitan menggunkan atap kampung doro gepak.

Penataan ruang pada rumah adat malo mengikuti dari penataan rumah adat tradisional jawa yaitu :

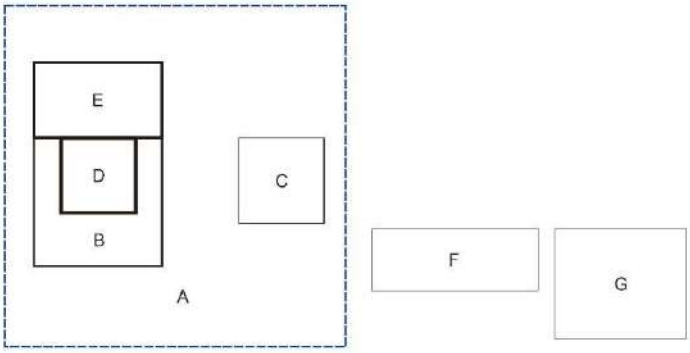


Gambar 2. 15 Denah Rumah Adat Malo
Sumber : Dokumentasi Penulis

Keterangan :

A : Latar

B : Pendhapa

C : Pringgitan



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D : Dhalem

E : Sentong

F : Kolam Putra

G : Kolam Putri

1. Latar

Latar merupakan bagian luar dri sebuah bangunan yang artinya halaman, latar ini sendiri biasa digunakan sebagai pekarangan atau erkebunan oleh warga di pedesaan. Pada rumah adat malo, latar dibiarkan kosong dan diberikan perkerasan agar memudahkan pengunjung yang datang untuk memarkir kendaraannya.

Gambar 2. 16 Latar Rumah Adat Malo
Sumber : Dokumentasi Penulis

2. Pendhapa

Pendhapa merupakan bagian paling depan Joglo yang mempunyai ruangan luas tanpa sekat. Ruang ini sering digunakan sebagai tempat pertemuan untuk acara besar bagi penghuninya. Pendopo biasanya terdapat soko guru, soko pengerek dan tumpang sari. (Aditya, 2019)

Gambar 2. 17 Pendhapa dan Detail Soko Guru Rumah Adat Malo
Sumber : Dokumentasi Penulis

Soko guru pada rumah adat malo menggunakan satu pohon jati utuh sepanjang 4 meter dengan diameter pohon ±0.6 m tanpa sambungan, dengan ukiran khas jawa yang dibuat langsung oleh pengrajin kayu jati dari daerah malo sendiri, pada rumah adat malo pendhapa digunakan sebagai pemakaman murid



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dari tetua adat. Pada soko guru terdapat sebuah ukiran yang terbuat dari kayu jati, dengan bentukan ukiran ornament jawa.

Gambar 2. 18 Ukiran Rumah Adat Malo

3. Pringgitan

Bagian pringgitan ini merupakan penghubung antara Pendopo dan rumah Dalem. Fungsi Pringgitan biasanya dijadikan sebagai ruang tamu. Bagian ini dengan Pendopo biasanya dibatasi Sekat dan dengan Dalem dibatasi gebyok. (Aditya, 2019)

Pada rumah adat malo, bagian pringgitan atau area ruang tamu dipisah dari pendopo dan juga dalem, sehingga anata dalem dan pendhapa hanya dibatasi dengan dinding kayu jadi biasa tanpa adanya gebyok, dikarenakan fungsi utama dari rumah adat malo yang merupakan pemakaman bukan rumah tinggal.

Gambar 2. 19 Pringgitan dan Detail Atap Pringgitan Rumah Adat Malo

Sumber : Dokumentasi Penulis

Pringgitan pada rumah adat malo menggunakan atap kampung doro gepak yang seluruh rangka atap hingga tiang terbuat dari kayu jati asli Bojonegoro.

4. Dhalem

Dhalem sering digunakan sebagai ruang santai keluarga. Karena fungsinya bagi keluarga, maka Dalem bersifat privasi serta tak setiap tamu diperbolehkan memasukinya.(Aditya, 2019). Pada rumah adat malo ini, dhalem difungsikan sebagai makam bagi leluhur tertua atau yang paling dihormati oleh masyarakat sehingga dihususkan dan tidak semua orang boleh memasukinya



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2. 20 Dhalem Rumah Adat Malo

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Dhalem dari rumah adat malo ini menggunakan atap yang khusus yaitu atap limasan, sehingga terkesan seperti bangunan khusus di dalam sebuah bangunan, dengan material keseluruhan adalah kayu jati Bojonegoro.

5. Sentong

Sentong merupakan tempat istirahan alias kamar bagi pemilik rumah dan keluarga. Besar dan jumlah Sentong tergantung banyaknya anggota keluarga penghuni Joglo tersebut. (Aditya, 2019)

Rumah adat malo memiliki bagian setong di bagian paling belakang dari rumah adat malo yang digunakan sebagai pemakaman bagi pada leluhur yang memiliki silsilah di bawah tetua (keluarga) yang paling dihormati.

Gambar 2. 21 Setong Rumah Adat Malo

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Bagian setong ini sedikit terpisah dengan dilengkapi pintu samping untuk memudahkan para pendatang yang datang untuk berziarah, dikarenakan tidak semua orang dapat mengaksesnya lewat dhalem rumah adat.

6. Kolam

Pada Rumah Adat Malo sumber air untuk semua kebutuhan di rumah adat malo didapatkan dari kolam yang berada di bagian sebelah barat area rumah adat malo. Kolam ini merupakan kolam yang dulunya digunakan sebagai kolam pemandian yaitu kolam putra dan kolam putri, untuk saat ini kolam putri merupakan kolam yang sumber airnya masih ada, sedangkan kolam putra hanya terisi dari air hujan saja, dan kering saat musim kemarau.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

### 2.2.2 Studi Preseden berdasarkan *Extending Tradition*

Preseden berdasarkan pendekatan yang sama yaitu *Extending Tradition* adalah sebagai berikut :

1. Noh *Stage in The Forest*

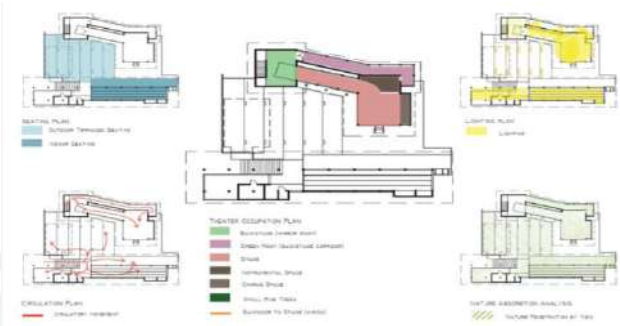

Gambar 2. 22 Noh Atage Plan

Sumber: https://www.coroflot.com/gaber1am/Noh-Stage-in-the-Forest-Digital-Representation

Noh *Stage in The Forest* terletak di Toyama, Daerah administrasi Miyagi, dirancang oleh seorang arsitek bernama Kengo Kuma, seorang arsitek Jepang. Proyek ini Nampak sederhana namun dilapis dengan kompleksitas. Seperti yang dijelaskan Kuma, teater noh murni di alam, di mana angin bergerak seiring dengan pertunjukan. Niat awal terciptanta bangunan ini adalah dikarenakan adanya keinginan untuk menciptakan "taman untuk pertunjukan". Bangunan ini digunakan untuk area prtunjukan yang menyatu dengan alam baik aktor maupun penontonnya.

Gambar 2. 23 Noh Stage In The Forest

Sumber: http://kkaa.co.jp/works/architecture/noh-stage-in-the-forest/

Noh Stage atau Tahap Noh tradisional memiliki keterbukaan penuh yang memberikan pengalaman bersama antara para pemain dan penonton di seluruh pertunjukan. Tanpa prosenium atau tirai untuk menghalangi pandangan, penonton melihat setiap aktor bahkan pada saat-saat sebelum mereka memasuki (dan setelah mereka keluar) "panggung" pusat. Teater itu sendiri dianggap simbolis dan diperlakukan dengan hormat baik oleh para pemain dan penonton. Area tempat duduk adalah metafora untuk kehidupan dan panggung adalah refleksi dari masa lalu atau kematian.

Salah satu karakteristik yang paling dikenal dari panggung Noh adalah atap independennya yang menggantung di atas panggung bahkan di teater dalam ruangan.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Didukung oleh empat kolom, atap melambangkan kesucian panggung, dengan desain arsitekturnya berasal dari paviliun ibadah (haiden) atau paviliun tari sakral (kagura-den) dari kuil Shinto. Atap juga menyatukan ruang teater dan mendefinisikan panggung sebagai entitas arsitektur, desain tersebut menghadirkan langsung dari tradisi masa lalu, dan harus menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Noh Stage in the forest ini sangat kental mempertahankan budaya yang terdahulu dengan menambah inovasi baru seperti Kengo kuma juga menggunakan *shirasu* yaitu batu kerikil kecil yang secara tradisional diletakkan mengelilingi panggung, dan digunakan sebagai fitur *landscape* di sekeliling panggung.

Dalam mendesain Noh *stage in the forest* kengo kuma memulai dengan mengatur tata letak dengan sangat halus dan rapi untuk memanfaatkan medan dalam tapak. Merancang ruang di bawah panggung yang mengakomodasi musium Noh dan ruang persiapan tampilan, dan menggunakan kisi kayu ringan tradisional sebagai pemisah paggung.(Kunio, 1983). Yang berarti kengo kuma memulai dari tapak, dilanjutkan ke fungsi, ruang, dan bentuk.

Noh Stage didesain dengan menerapkan pendekatan *extending tradition* dari Tan Hock Beng. Konsep dasar dari Noh *Stage* ini adalah untuk membebaskan panggung dan mengintegrasikannya dengan lingkungan berhutan. Setiap memulai sebuah proyek kengo kuma selalu berusaha merasakan keadaan tapaknya secara langsung. (Bianchini, 2017)

*"Whenever a start a project, I myself walk along the site and try to feel the reality of the place. If I touch the ground with my own feet and I touch the trees with my hand, I can feel the reality of the place, that's my method. And that's the starting point of the conversation with a place."* (Kuma, 2017)

### 2.2.3 Prinsip Aplikasi *Extending Tradition*

Pada redesain Pacal *Reservoir Park* pengaplikasian prinsip-prinsip dari pendekatan *Extending Tradition* dijabarkan sebagai berikut:

Table 2. Pengaplikasian prinsip *Extending Tradition*

| No. | Prinsip *Extending Tradition* | Pengaplikasian pada Pacal *Reservoir Park* |
|---|---|---|
| 1. | Mengambil atau menghadirkan langsung dari tradisi masa lalu, dan harus menyesuaikan dengan kondisi saat ini. | • Menata peletakan bangunan (*zoning*) dengan menerapkan alur daripada penataan rung pada rumah adat Malo, yaitu dengan mengelompokkan menurut fungsi dari tiap ruangan. Seperti mengurutkan penataan ruangan dari pendhopo, pringgitan, dalem, gandhok, pawon, dan seterusnya. Yang berarti bahwa pada penzoningan mengurutkan dari area public, semi privat dan privat.<br>- Rumah Adat Malo |



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | |
|---|---|---|
| | | 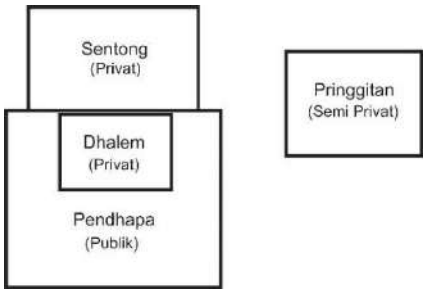 <br>- Pacal *Reservoir Park*<br> 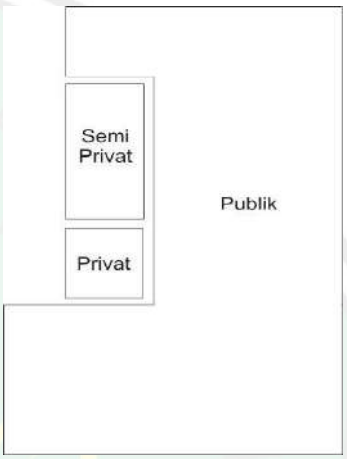 |
| 2. | Menambah aspek inovasi pada desain. | • Mendesain dermaga dan juga area pemancingan dengan material berupa bambu dan panggung yang diberi bantalan ban pada bagian bawah agar dapat tetap mengapung, sehingga dermaga dan pemancingan dapat dengan otomatis menyesuaikan keadaan air waduk saat pasang dan juga surut, untuk mengakses panggung bambu diberikan solusi dengan menggunakan tangga yang langsung dibuat menempel dengan dinding waduk, sepanjang kedalaman waduk sehingga tangga tetap aman saat digunakan. |
| 3. | Mencari solusi menggunakan teknologi yang tersedia saat ini. | |
| 4. | Eklektisisme dengan menggabungkan antara budaya tradisional dengan teknologi modern | • Memadukan budaya arsitektur pada rumah adat Malo yang mengambil beberapa unsur joglo dan limasan dengan material utama berupa kayu jati dengan teknologi modern sebagai struktur bangunan. |



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## 2.3 Tinjauan Nilai-Nilai Islami

Nilai-nilai islami yang digunakan dalam redesain Pacal *Reservoir Park* dijabarkan sebagai berikut :

### 2.3.1 Tinjauan Pustaka Islami

Dalam Redesain Pacal *Reservoir Park*, bertujuan untuk kembali memanfaatkan Alam yang ada dengan semaksimal mungkin, yang nantinya akan berdampak baik bagi masyarakat di sekitar *reservoir park*. Pada Al-Quran Surah Al-A'raf Ayat 10 : " Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagi kalian di muka bumi itu sumber penghidupan. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur."[QS. Al-A'raf, 7:10]. Dari ayat tersebut maka umat manusia patut mensyukuri karunia Allah dengan menjadikannya lebih bermanfaat, sehingga tidak disia-siakan. Ayat tersebut yang menjadi prinsip utama dalam redesain *reservoir park*.

### 2.3.2 Aplikasi Nilai Islami pada Redesain Pacal *Reservoir Park*

Dalam redesain Pacal *Reservoir Park* Nilai Islam yang diambil untuk diterapkan kedalam redesain adalah Quran surah Al-A'raf ayat 10, dan juga Quran surah Al-Hisyr ayat 18 dengan pengaplikasian pada rancangan sebagai berikut :

Table 3. Prinsip Aplikasi Nilai Islam Pada Rancangan

| No. | Landasan keislaman | Nili Islami | Aplikasi pada Rancangan |
|---|---|---|---|
| 1 | **Al- A'raf : 10** | - **Melestarikan alam** | - Memaksimalkan potensi alam yang ada dengan memanfaatkan lahan yang terbengkalai untuk dapat lebih berfanfaat<br>- Memperbaiki kerusakan yang ada di area *reservoir park* |
| 2 | **Al-Hisyr : 18** | - **Sejarah** | - Mengajak pengunjung untuk turut serta menjaga bangunan sejarah yang dimiliki dengan memberikan fasilitas pengunjung yang datang dengan memperbaiki akses menuju menara agar bisa lebih leluasa mengunjungi menara waduk pacal sebagai area bersejarah tanpa khawatir akan keselamatannya. |



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB III

# METODE PERANCANGAN

Metode yang digunakan dalam redesain Pacal *Reservoir Park* di Bojonegoro ini mengacu pada AIA (1993), dengan tahapan sebagai berikut :

1. *Pre-Design* (Tahap Programming)
   a. Ide Perancangan
   b. Identifikasi Masalah
   c. Tujuan Perancangan
   d. Metode Perancangan
2. *Site Analysis*
   a. Tahap Pengumpulan dan Pengolahan Data
   b. Tahap Analisis
   c. Tahap Sintesis
   d. Perumusan Konsep dasar
3. *Schematic Design*
   a. Tahap Output Rancangan dengan Alat dan Bahan

## 3.1 Tahap Programming

### 3.1.1 Ide Perancangan

Redesain Pacal *Reservoir Park* dengan pendekatan *Extending Tradition* terletak di daerah pegunungan sehingga membutuhkan sebuah desain yang selain mementingkan segi estetika tetapi juga diperlukan perhatian khusus terhadap keamanan, selain itu juga menghidupkan kembali tradisi dan kebudayaan Bojonegoro, yang hampir terlupakan.

Ide redesain Pacal *Reservoir Park* ini dilandasi oleh beberapa hal sebagai berikut :

1. Waduk Pacal berpotensi menjadi wisata alam dan sejarah dikarenakan lokasi Waduk Pacal yang berada di area pegunungan dengan pemandangan alam yang sangat menawan, dan juga terdapat bangunan bersejarah di area Waduk Pacal.
2. Kurangnya fasilitas yang ada di area Waduk Pacal sehingga tidak dapat mewadahi seluruh aktifitas pengunjung Waduk Pacal, dan menurunnya pengunjung sehingga perlu dilakukan redesain.
3. Tidak adanya fasilitas yang mewadahi para masyarakat Desa Kedungsumber untuk memperbaiki Perekonomian Masyarakat Desa Kedungsumber.
4. Dalam Al-Quran Surah Al-A'raf ayat 10, telah dijelaskan bahwa Allah menciptakan bumi seisinya untuk dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh umat manusia.

Redesain Pacal *Reservoir Park* dengan pendekatan *Extending Tradition* menggunakan metode *linear* yaitu membuat cabang dari repositori utama dan



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melanjutkan melakukan pekerjaan pada cabang yang baru tersebut tanpa perlu khawatir mengacaukan yang utama. Menerapkan metode ini dalam redesain Pacal *Reservoir Park* dengan sumber yang berasal dari peraturan pemerintah setempat, dan juga jurnal-jurnal ilmiah yang berkaitan dengan objek yang akan diredesain.

### 3.1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dapat ditinjau dari segi arsitektural dan non arsitektural, yang mana dari hasil pengidentifikasian masalah akan mendapatkan solusi yang akan mendasari tujuan redesain. Berikut merupakan identifikasi masalah dari seg arsitektural :

ujuan dari redesain Pacal *Reservoir park* adalah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan pengolahan lahan yang ada di kawasan Pacal *Reservoir Park* sehingga tidak ada lahan yang terbngkalai.
2. Desain akses yang aman dan nyaman pada seluruh area Pacal *Reservoir park* agar pengunjung dapat berwisata dengan aman dan nyaman.
3. Desain Area Kesenian yaitu Gedung pertunjukan tari yang dapat digunakan untuk menampilkan kesenian khas Bojnegoro agar kembali hidup dan dikenal oleh masyarakat dalam dan luar Bojonegoro.

### 3.1.3 Metode Perancangan

Strategi desain yang akan diterapkan dalam redesain pacal *reservoir park* adalah metode *linear* oleh Bryan R Lawson dalam bukunya yang berjudul *How Designers Think Fourth Edition* (2005).

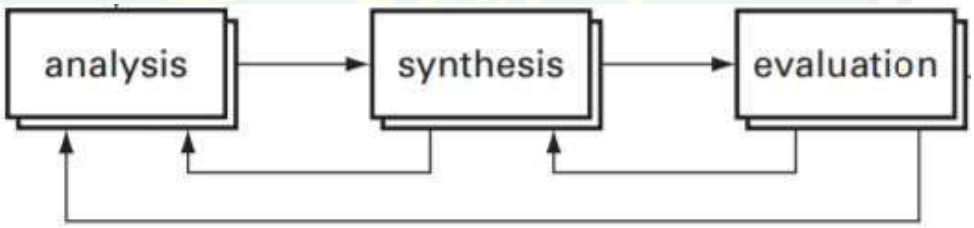


Gambar 3. 1 Metode Perancangan
Sumber: Lawson, 2005

Pada tahap analisis dan sintesis akan menggunakan proses metode yang sesuai dengan pendekatan.

## 3.2 Tahap Pra Rancangan

### 3.2.1 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Survey Lokasi

Survey lokasi ini dilakukan untuk mengetahui kondisi Waduk Pacal saat ini, dengan menganalisa keadaan Waduk Pacal dan area di sekitarnya, serta mengamati dan menganalisa potensi yang ada di area Waduk Pacal. Dengan surve lokasi juga dapat mengetahui ketinggian elevasi tapak yang merupakan daerah pegunungan sehingga dapat menggambarkan dan menganalisa kebutuhan pengguna yang ada di dalamnya.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui data yang lebih mendalam tentang tapak dan objek yang akan di-redesain, wawancara dilakukan kepada beberapa narasumber, diantaranya :

a. Dinas Perairan Kabupaten Bojonegoro
b. Pengelola Waduk Pacal
c. Pengunjung
d. Masyarakat Desa Kedungsumber

### 3.2.2 Teknik Analisis

Analisa yang dilakukan berhubungan langsung dengan redesain yang akan dilakukan di Waduk Pacal dan difokuskan dengan pendekatan yang digunakan yaitu *Extending Tradition*, tahapan analisis mengadopsi dari tahapan arsitek Kengo Kuma diantaranya adalah :

1. Analisis Tapak

Menganalisa tapak dimana Waduk Pacal berada, mengumpulkan segala potensi yang dimiiki oleh tapak, sehingga dengan demikian seluruh area di tapak dapat dimanfaatkan dengan baik, dan karena area tapak yang berkontur dapat dikelompokkan bagian mana saja dari area di Waduk Pacal yang dapat dibangun menjadi sebuah *reservoir park*, dan dapat mengetahui bagian-bagian dataran yang curam dan memerlukan keamanan tinggi hingga bagian yang datar yang dapat dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin. Melakukan zonasi dengan menggunakan pembagian pada setiap bagian.

2. Analisis Fungsi

Menganalisa fungsi pada *reservoir park* yang dikelompokkan menjadi tiga fungsi yaitu fungsi primer meliputi area rekreasi dan wisata alam, fungsi sekunder meliputi area wisata sejarah, dan fungsi penunjang meliputi wisata budaya Bojonegoro.

3. Analisa Pengguna

Menganalisa pengguna yang datang ke Pacal *Reservoir Park* baik sebagai wisatawan maupun sebagai masyarakat setempat yang mencari nafkah dari area waduk, juga pengelola waduk yang merupakan bagian dari Dinas Pengairan Bojonegoro, kemudian mengelompokkan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh pengunjung sehingga menghasilkan jenis-jenis rung yang dibutuhkan.

4. Analisis Ruang

Menganalisa dan membagi zona pada *reservoir park* dengan tidak melupakan dasar budaya yang dipakai sebagai pendekatan. Dikarenakan budaya Bojonegoro yang merupakan salah satu daerah di Jawa Timur maka dalam penataan zonasi akan menggunakan penataan budaya jawa dalam perancangan ruang untuk rumah. Seperti mengelompokkan area publik dan meletakkannya dekat dengan gerbang masuk,



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kemudian menjadikan area semi privat di tengan dan menyembunyikan atau menjauhkan area privat.

5. Analisis Bentuk

Menggunakan bentukan percampuran antara budaya tradisional dan modern pada bangunan di area *reservoir park*. Mendesain bangunan di area *reservoir park* dengan konsep modern namun menggunakan material tradisional atau sebaliknya.

6. Analisis Struktur

Menggunakan struktur modern pada bangunan dengan konsep tradisional, diantaranya adalah menggunakan struktur atap baja ringan pada bangunan di area *reservoir park*.

7. Analisis Utilitas

Menata utilitas di area *reservoir park*, salah satunya dengan memanfaatkan air bekas pakai untuk menyiram vegetasi yang ada di area *reservoir park*.

### 3.2.3 Teknik Sintesis

Dengan menggabungkan hasil analisis dari berbagai aspek yang juga dipadukan dengan budaya Bojonegoro yang mana akan menghasilkan sebuah *reservoir park* yang sesuai dengan keadaan existingnya namun juga tetap mengkolaborasikan unsur budaya Bojonegoro di dalam kegiatan dan desainnya.

### 3.2.4 Perumusan Konsep

Perumusan konsep diambil dari permasalahan yang ada yang kemudian dipadukan dengan tujuan redesain. Redesain Pacal *reservoir park* dengan konsep dasar " **NATURE AND CULTURE**". Maksud dari konsep tersebut adalah dengan adanya *reservoir park* ini diharapkan akan menjadikan pengunjung bisa benjadikan pelestarian alam sekitar sebagai budaya atau adat kebiasaan dalam diri masyarakat itu sendiri.

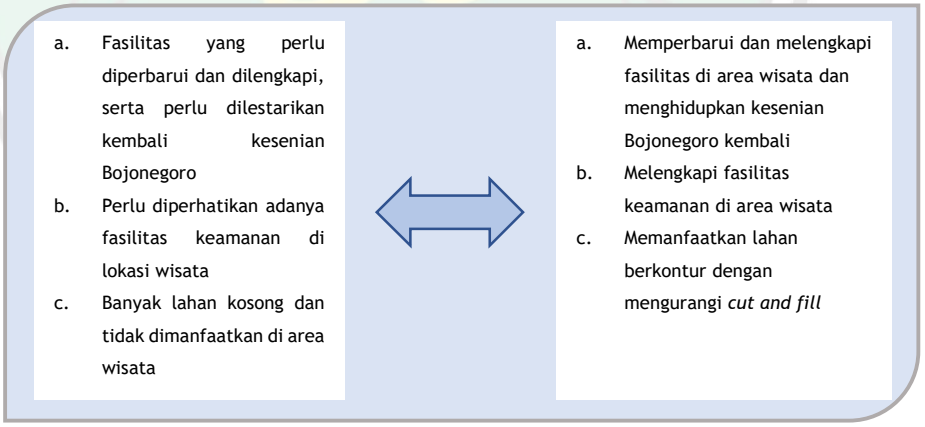




CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

### 3.2.5 Tahap Perancangan

Tahapan Redesain Pacal *Reservoir Park* adalah sebagai berikut :

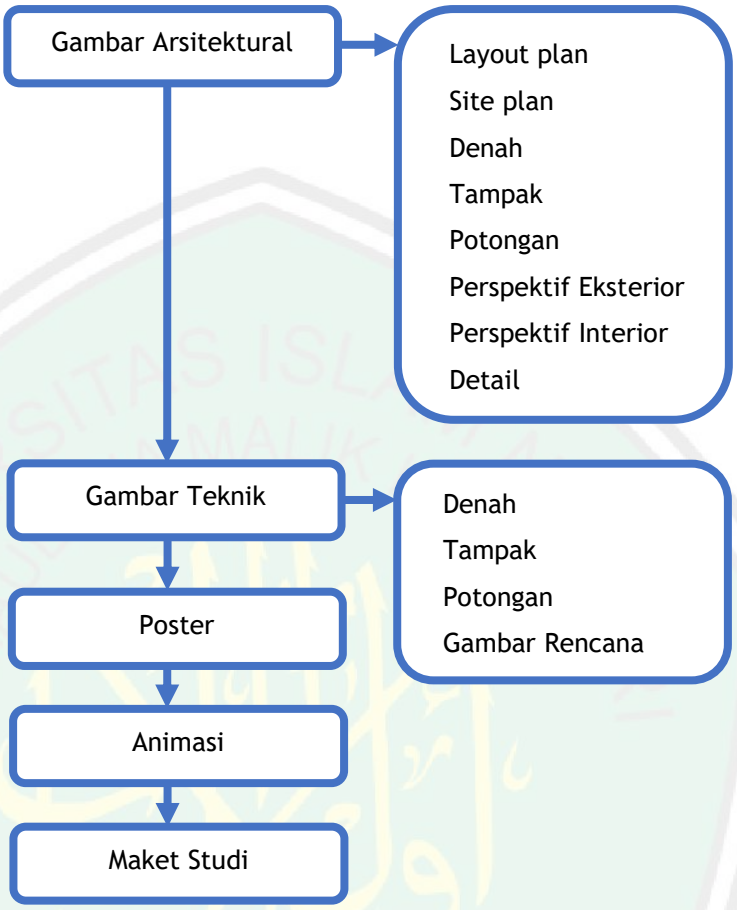




CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

### 3.2.6 Skema Tahapan Perancangan

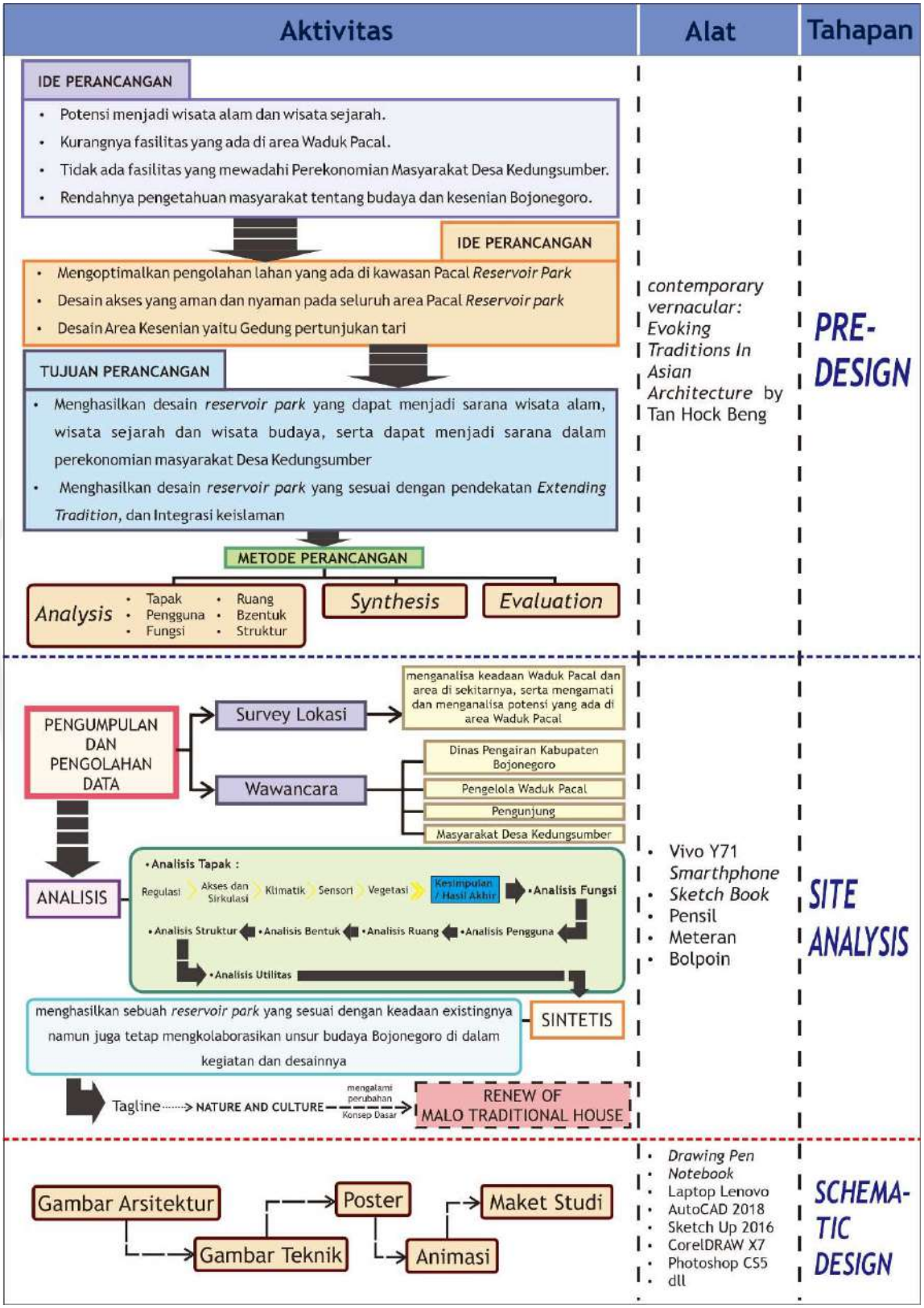


Gambar 3. 2 Tahapan Perancangan
Sumber : Penulis, 2019



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB IV

# ANALISIS PERANCANGAN

## 4.1 Data Kawasan

Kawasan redesain terletak di Ds. Kedungsumber, Kec. Temayang, Kab. Bojonegoro, yang digambarkan dalam peta dan akan dianalisis menurut beberapa hal sebagai beikut

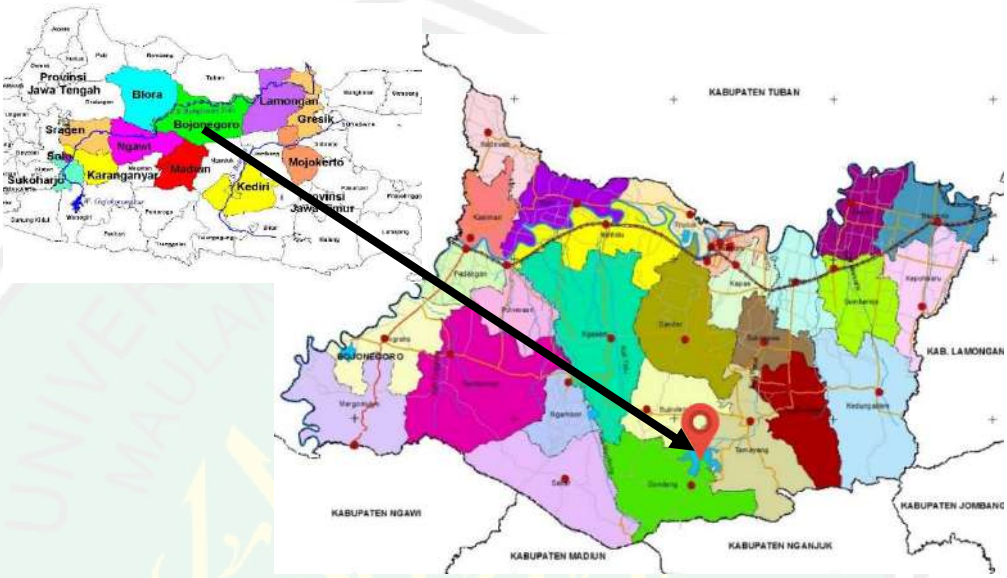


Lokasi Pacal *Reservoir*

Gambar 4. 1 Data Kawasan
Sumber : DISBUDPAR Bojonegoro

### 4.1.1 Syarat/Ketentuan pada Pacal *Reservoir Park*

Waduk Pacal memiliki fungsi utama sebagai sumber pengairan bagi warga Bojonegoro yang berasal dari sungai bengawan solo dan juga Objek Wisata alam Bojonegoro yang ditangani langsung oleh DISBUDPAR Kabupaten Bojonegoro. Area pada Waduk Pacal diperolehkan untuk objek wisata alam dengan syarat tetap menjada kulitas air pada Waduk Pacal. (Asnan, 2018)

### 4.1.2 Gambaran Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat di Sekitar Waduk Pacal

Saat ini pihak DISBUDPAR Kab. Bojonegoro masih melakukan koordinasi dengan berbagai pihak untuk pengembangan wisata Waduk Pacal. Sebab ada dua instansi yang harus dikoordinasikan, yakni KPH Perhutani Bojonegoro dan Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, yang berada di Sukoharjo Jawa Tengah. (Syahid, 2018)

Masyarakat di sekitar Waduk Pacal merupakan kalangan menengah ke bawah, sebagian besar berjualan di area sekitar Waduk Pacal, dan sebagian lainnya merupakan nelayan dan juga petani. Pada beberapa tahun sekali juga masyarakat menggelar acara sedekah bumi, cara sedekah ini bergiliran dari satu tempat



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bersejarah ke tempat bersejarah yang lain, salah satunya adalah Waduk Pacal ini sendiri.

a. Masyarakat yang merupakan petani

b. Masyarakat yang bekerja sebagai nelayan

c. Acara Sedekah Bumi di Waduk Pacal

Gambar 4. 2 Budaya Masyarakat Sekitar Tapak

Sumber: Dokumentasi Pribadi

## 4.2 Data Tapak

Karakteristik fisik pada area sekitar lokasi redesain pacal *reservoir park* yang meliputi fisik dasar, jenis tanah, hingga tata guna lahan mengacu dari beberapa standar kelayakan, dan dari karakteristik fisik pada sebuah wilayah maka dapat



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mempengaruhi pengaturan tata guna lahan pada wilayah tersebut, begitu juga dengan tata guna lahan wilayah kabupaten Bojonegoro.

### 4.2.1 Data Topografi

Tapak terletak di area pegunungan dan dikelilingi dengan tebing tinggi, sehingga memiliki lahan yang berkontur dengan ketinggian elevasi 0.75m, berikut merupakan data kontur pada tapak :

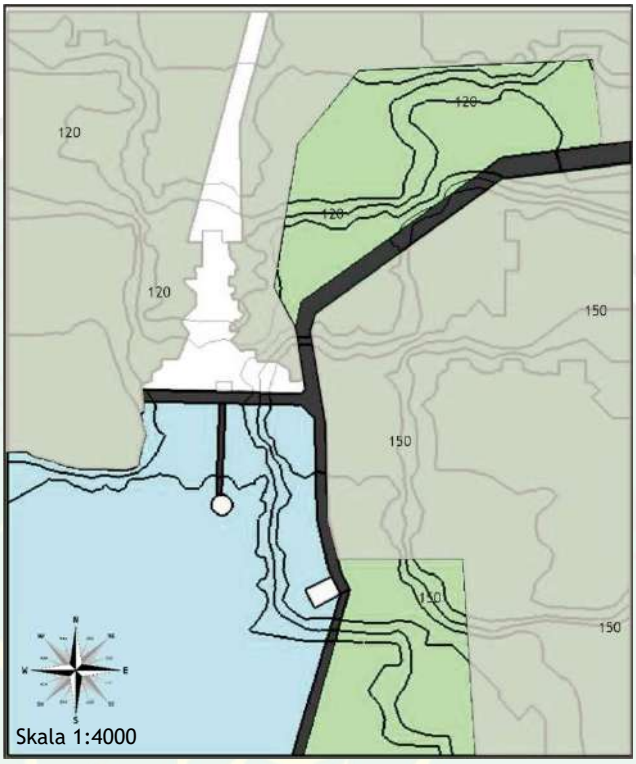


Gambar 4. 3 Data Topografi

Sumber : Quickgrid App, QGIS dan Google Earth



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

### 4.2.2 Batasan Tapak

Berikut merupakan kondisi saat ini dari batasan area di sekitar tapak waduk pacal yang akan diredesain :

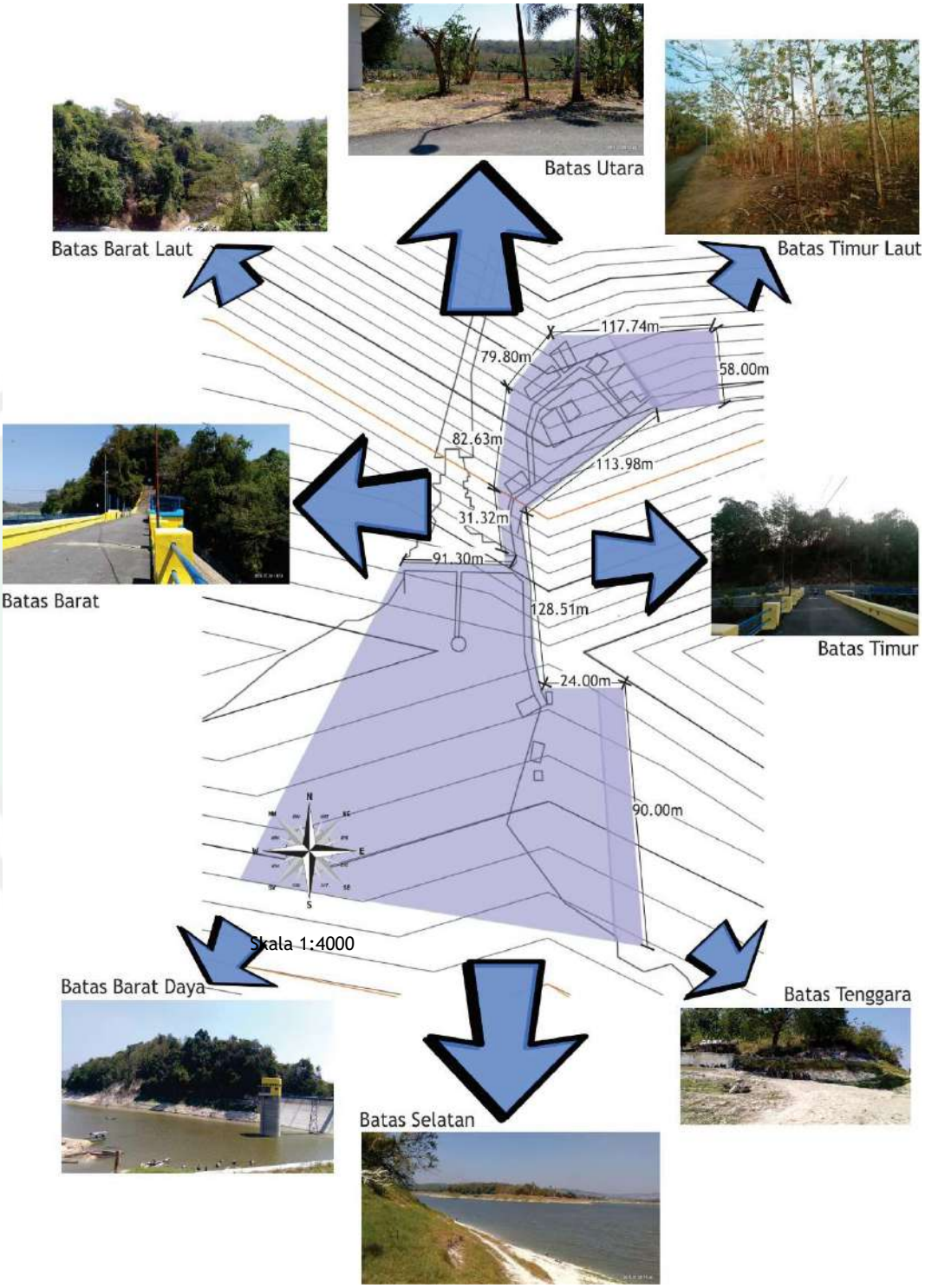


Gambar 4. 4 Dimensi dan Batas Tapak

Sumber : Dokumentasi Penulis



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

### 4.2.3 Data Vegetasi Tapak

Di dalam area Waduk Pacal terdapat banyak pepohonan dikarenakan lokasinya berada di tengah hutan. Berikut merupakan vegetasi yang ada di Tapak:

Gambar 4. 5 Data Vegetasi Tapak
Sumber : Dokumentasi Penulis

## 4.3 Analisis Perancangan

Analisis perancangan pada redesain pacal *reservoir park* akan dilakukan sesuai dengan metode yang telah dijabarkan sebelumnya, dengan menggunakan pendekatan *extending tradition* dan mengacu pada metode desain Linear (AIA 1993). Berikut merupakan penjelasan dasar *extending tradition* dari Rumah Adat Malo

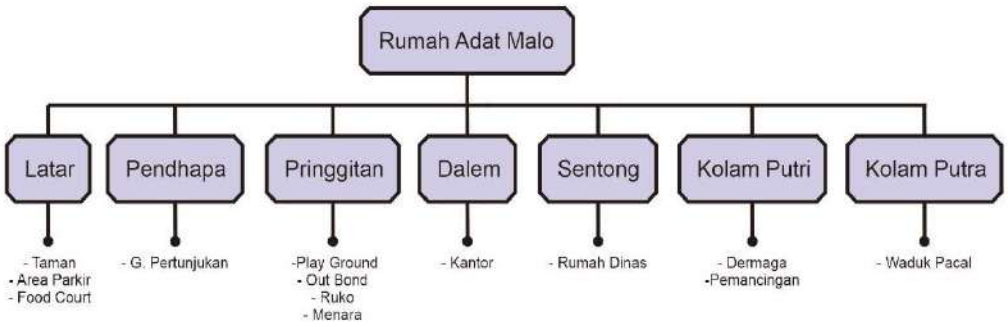


Gambar 4. 6 Dasar *Extending tradition* Rumah Adat Malo
Sumber : Analisis Penulis, 2019



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

### 4.3.1 Analisis Tapak

Pada tahapan analisis tapak ini akan memperoleh hasil pengolahan tapak pada lokasi redesain *reservoir park* pada setiap tahapan yang ada dalam analisis tapak ini dan kemudian akan diteruskan kepada analisis fungsi dan analisis bentuk. Tahapan analisis tapak berupa analisis kontur, tata guna lahan, serta zonasi dan sirkulasi, dengan memasukkan nilai *Extending Tradition* dari rumah adat malo yang nantinya dari hasil analisis tersebut akan dibawa menuju analisis fungsi dan bentuk. Pada analisis tapak ini area yang akan dianalisis dibagi menjadi dua bagian agar mempermudah analisis. Tapak A pada Tapak dikhususkan untuk area bermain, parkir, area servis, panggung pertunjukan, dan area perkantoran. Untuk tapak B dikhususkan untuk taman, foodcourt, dan area pertokoan (Ruko).

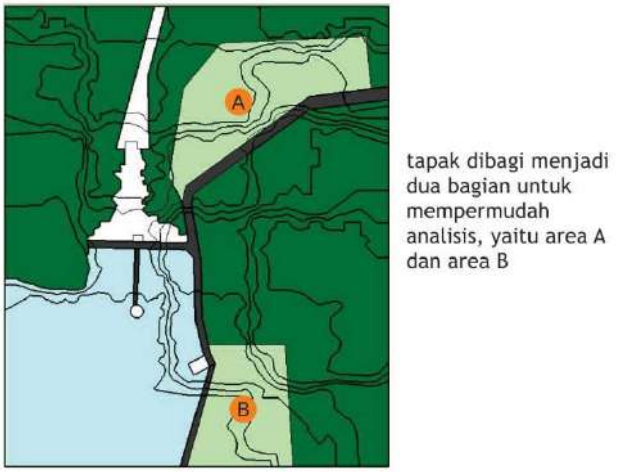


Gambar 4. 7 Pembagian Tapak A dan B
Sumber : Analisis Penulis, 2019

**A. Analisis Regulasi**

Pada analisis ini akan membahas tentang tata guna lahan menurut peraturan dari wilayah di mana tapak berada, seperti total luas tapak yang boleh dibangun, ruang terbuka hijau, garis sempadan sungai, dan ketinggian maksimal untuk tiap bangunan. Analisis lebih lengkap dapat di lihat di lampiran (A)

**B. Analisis Batas, Bentuk, dan Dimensi Tapak**

Pada analisis ini membahas tentang batas-batas sekeliling tapak yang akan membedakan tapak dengan area lain, serta membahas tentang bentukan dan ukuran tapak yang akan diredesain, berikut penjabaran analisisnya dapat dilihat di lampiran (B)

**C. Analisis Topographi**

Pacal *Reservoir Park* terletak di area perhutanan yang telah mengalami perubahan kontur sebelum adanya pembangunan area waduk pacal, sehingga banyak bagian tapak yang sudah mengalami *cut and fill* dan cenderung datar ke landau, berikut penjabaran analisisnya dapat dilihat di lampiran (C).



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**D. Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi**

Analisis ini menjelaskan tentang akses menuju tapak, hingga sirkulasi yang ada di dalam tapak, mulai dari gerbang masuk hingga gerbang keluar. Penjabran analisis mengenai aksesibilitas dan sirkulasi pada tapak akan dijelaskan di lampiran (D)

**E. Analisis Klimatik**

Pada analisis klimatik menjelaskan tentang iklim tapak, mulai dari terbit hingga tenggelamnya matahari, arah hembusan angina pada tapak, hingga tingkat curah hujan yang ada pada tapak dan cara menyikapinya. Penjabaran lebih jelas dapat dilihat di lampiran (E).

**F. Analisis Sensori**

Analisis sensori dicabangkan menjadi beberapa bagian kecil, yaitu analisis kebisingan, bebauan, dan analisis view. Penjelasan lebih jelas bias dilihat di lampiran (F)

**G. Analisis Vegetasi**

Analisis vegetasi adalah analisis yang membahas tentang tanaman apa saja yang saat ini sudah ada di tapak, dan tanaman apa yang mungkin harus ditambahkan ke dalam tapak. Lampiran (G) merupakan penjelasan dari analisis vegetasi

### 4.3.2 Analisis Fungsi

Fungsi Pacal *Reservoir Park* di Bojonegoro terbagi dalam beberapa bagian fungsi, diantaranya adalah Fungsi Primer, Fungsi Sekunder, dan Fungsi Penunjang.

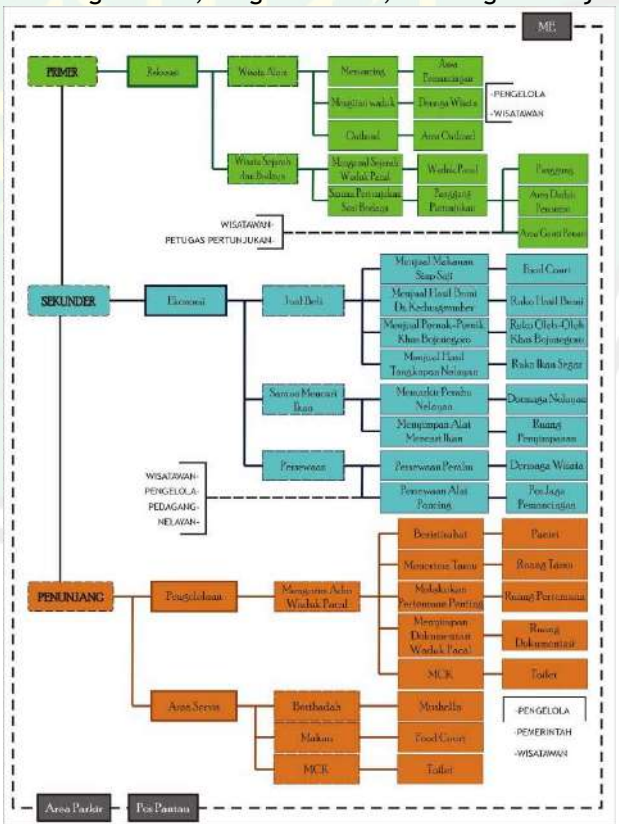


Gambar 4. 8 Analisis Fungsi

Sumber : Analisis Penulis,2019



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## A. Analisis Pengguna dan Aktivitas

Jenis pengguna dalam Pacal *Reservoir Park* di Bojonegoro ini dibedakan menjadi beberapa bagian diantaranya :

a. Wisatawan meliputi anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia

Perkiraan jumlah pengunjung yang dapat ditampung dalam Pacal *Reservoir Park* pada hari biasa dan hari libur antara 700-1000 orang perhari dalam rentang waktu mulai pukul 06.00 WIB – 16.00 WIB, dengan persentase 25 % wisatawan anak-anak, 35 % wisatawan remaja, 30 % wisatawan dewasa, dan 10 % wisatawan lansia.

b. Pedagang

Pedagang dalam Pacal *Reservoir Park* mulai beraktivitas mulai pukul 05.00 WIB-17.00 WIB setiap harinya yang dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok menurut jenis barang yang dijual.

c. Nelayan

Nelayan yang mencari ikan di Waduk Pacal merupakan warga yang tinggal di sekitaran waduk pacal, para nelayan mencari ikan di waduk dengan menggunakan perahu kecil dan juga jaring milik pribadi yang hasil tangkapannya akan dijual di pasar dan juga di Pacal *Reservoir Park*.

d. Pengelola

Pengelola Pacal *Reservoir Park* ini sendiri merupakan pemerintah dari Dinas Pariwisata yang berkolaborasi dengan Dinas Perairan dan juga Perhutani yang kemudian mengutus pemuda yang terpilih untuk diberikan tugas diantaranya menjadi penjaga loket, juru parkir, keamanan, penjaga pos pantau, kebersihan, dan teknisi. Berikut merupakan penjabaran dari tiap-tiap bagian

e. Pemerintah

Pacal *Reservoir Park* merupakan sebuah area wisata yang di dalamnya terdapat sebuah bendungan yaitu waduk pacal, sehingga dalam hal ini pemerintah yang bertanggung jawab dalam pengelolaan Pacal *Reservoir Park* adalah Dinas Perairan, Dinas Pariwisata dan juga Perhutani karena lokasi Pacal *Reservoir Park* terletak di area Hutan Bojonegoro.

Gambar 4. 9 Keterangan Pengguna
Sumber : Analisis Penulis, 2019



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

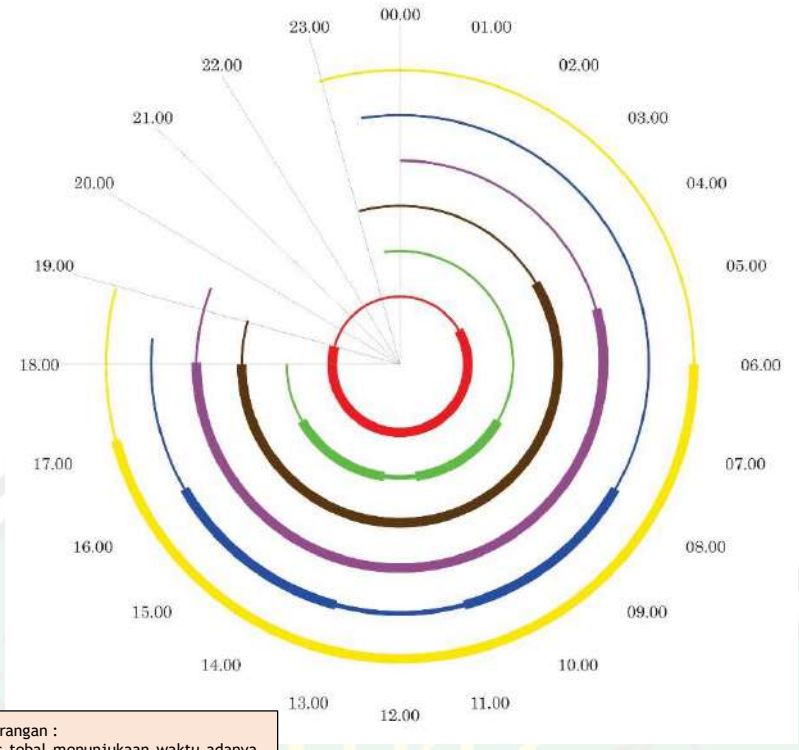


Keterangan :
Garis tebal menunjukaan waktu adanya kegiatan dari pengguna, sedangkan garis sedang adalah waktu istirahat, dan garis tipis merupakan petunjuk tidak adanya kegiatan,

Gambar 4. 10 Diagram aktivitas
Sumber : Analisis Penulis, 2019

Setelah mengetahui semua pengguna yang ada pada Pacal *Reservoir Park* dan telah diketahui seluruh aktivitas yang ada di dalamnya dan waktu keberlangsungan aktivitas, maka aktivitas dari semua pengunjung pada Pacal *Reservoir Park* merupakan penentu ruangan-ruangan yang akan dibutuhkan dalam meredesain Pacal *Reservoir Park*. Untuk analisis yang lebih lengkap dapat dilihat di lempiran (H).

**B. Analisis Ruang**

Dalam analisis ruang akan membahas tentang pembagian ruang-ruang yang nantinya akan menghasilkan *block plan* yang terdiri dari *block plan* makro dan mikro, yang mana dalam penataan ruang dilandaskan dengan pendekatan *Extending tradition* Rumah Adat Malo yaitu peletakkan area Publik, semi privat, dan area yang privat. Analisis ruang juga mencakup adanya perhitungan dimensi ruang yang mana akan menghasilkan luasan ruang pada tiap bangunan dan area wisata. Analisis ruang terdiri dari beberapa bagian analisis, diantaranya adalah keterkaitan ruang makro dan mikro, kualitas ruang, *blok plan* makro dan mikro, dan dimensi ruang.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## a. Dimensi Ruang

Luasan ruang yang didapat dari hasil penghitungan yang mana berdasar pada sumber Data Arsitek dan juga analisis penulis dari kebutuhan dan fungsi ruang itu sendiri, maka menghasilkan luasan ruang yang dianggap sesuai dan dapat mewadahi seluruh aktifitas dari pengguna di Pacal *Reservoir Park*. Berikut merupakan penjelasan singkat dari dimensi ruang di Pacal *Reservoir Park*

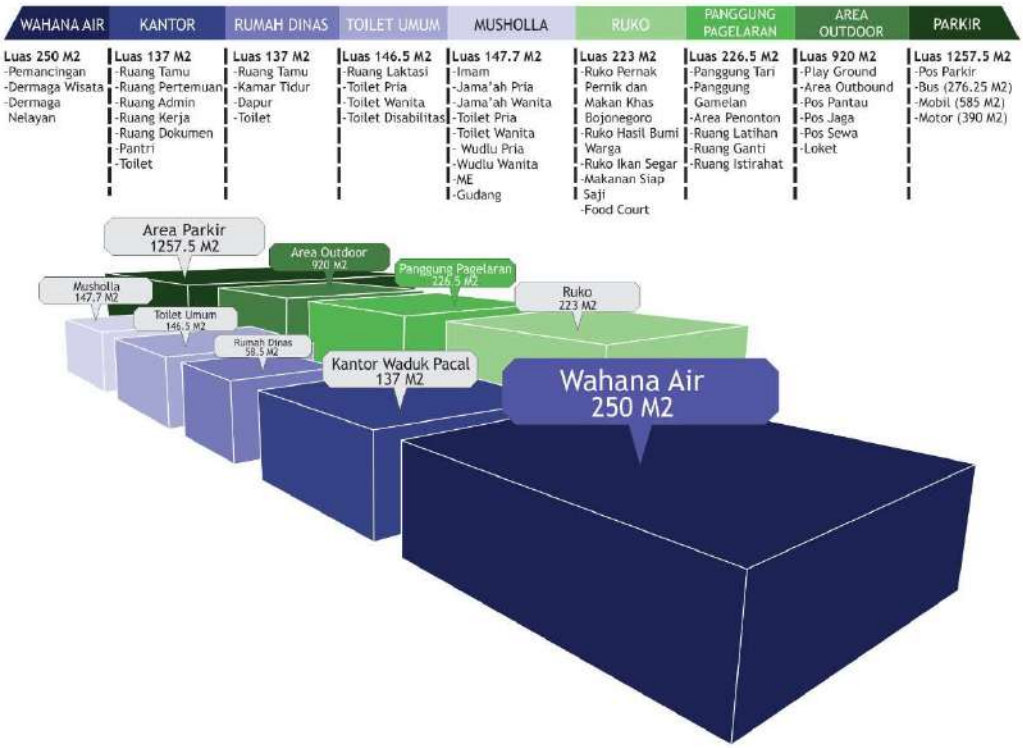


Gambar 4. 11 Dimensi Ruang
Sumber : Analisis Penulis, 2019

Dimensi ruang ini didapatkan dari hasil perhitungan kebutuhan luasan untuk setiap ruang menurut aktivitas di ruang tersebut dan juga jumlah pengguna yang dapat ditampung dalam satu ruang terbut , untuk analisis secara lengkap dapat dilihat di lampiran (I) kuantitatif ruang.

## b. Kualitatif Ruang

Analisis kualitatif ruang membahas tentang kebutuhan kualitas ruang yang pas dengan jenis aktivitas dan juga pengguna di ruang tersebut. Seperti Panggung pertunjukan yang membutuhkan kualitas cahaya yang bagus, baik pencahayaan alami dan juga pencahayaan buatan, penghawaan alami lebih banyak dan juga perlu perhatian lebih terhadap kualitas akustik dan juga view di sekitar area panggung pagelaran. Namun pada bagian ruang latihan dan juga ruang ganti atau ruang *make up* memerlukan kualitas ruang yang berbeda dengan panggung pertunjukan. Analisis lebih detail dapat dilihat dalam lampiran (J).



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. **Keterkaitan Ruang**

Analisis keterkaitan ruang menjelaskan tentang hubungan jauh deka tantara satu bangunan dengan bangunan yang lain, serta antara satu ruang dengan ruang yang lain dalam satu bangunan. Hubungan antara satu ruang dengan ruangan lainnya digambarkan dengan diagram penghubung ruang yang terdiri dari digram makro yaitu diangram yang mengubungkan antara satu area dengan area lain, dan diagram mikro yang menghubungkan antar ruang dalam satu bangunan. Dalam keterkaitan ruang dijelaskan bahwasannya antara playground dan juga area outbound diletakkan secara berdekatan dan kedua area tersebut memerlukan keamanan lebih dikarenakan pengguna pada area tersebut adalah anak-anak. Analisis lebih lengkapnya dapat dilihat di lampiran (K).

d. **Block Plan**

*Block Plan* dibagi menjadi dua yaitu mikro dan makro, *block plan* makro menggambarkan peletakan secara keseluruhan dari bangunan-bangunan di area wisata Pacal *Reservoir Park,* sedangkan dalam *block plan* mikro menjelaskan tentang rencana peletakan antar ruang dalam satu bangunan. Peletakan bangunan ini disesuaikan dengan adanya ketentuan zoning di analisis tapak.

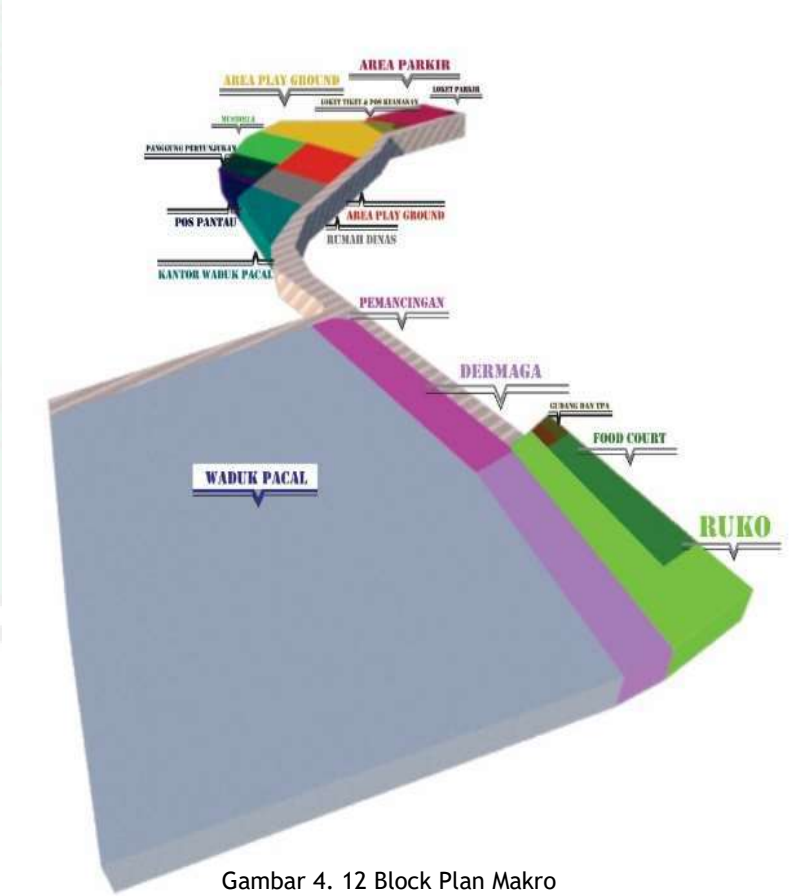


Gambar 4. 12 Block Plan Makro

Sumber : Analisis Penulis, 2019



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berikut merupakan penjabaran *block plan* mikro pada Pacal *Reservoir Park :*

1. Gedung Pagelaran

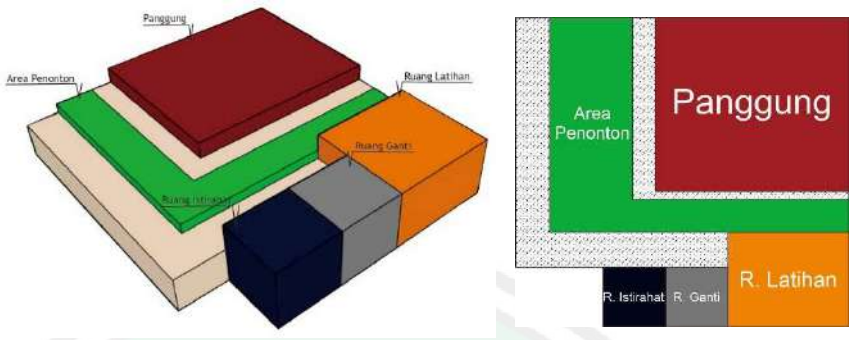


Gambar 4. 13 Block Plan Gedung Pagelaran

Sumber : Analisis Penulis, 2019

2. Kantor

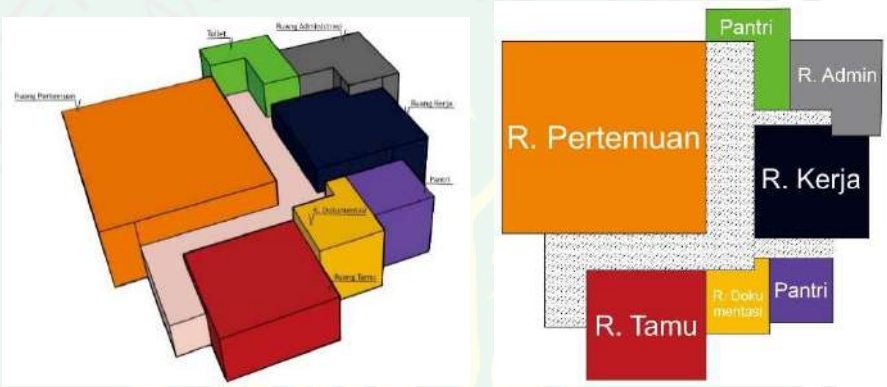


Gambar 4. 14 Block Plan Kantor

Sumber : Analisis Penulis, 2019

3. Rumah Dinas

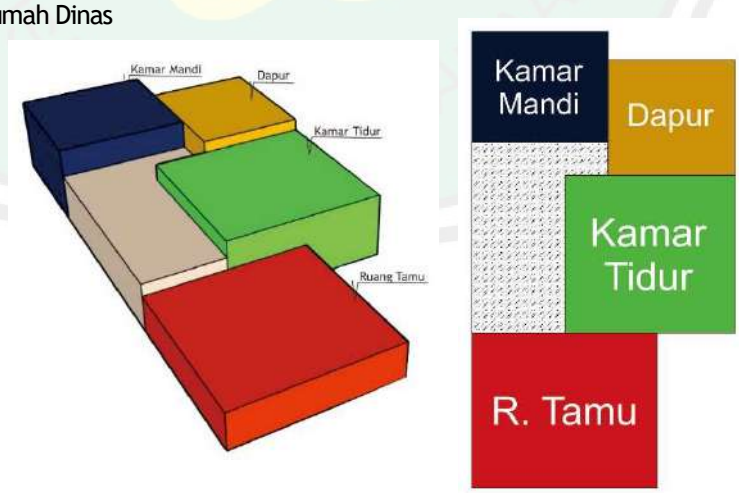


Gambar 4. 15 Block Plan Rumah Dinas

Sumber : Analisis Penulis, 2019



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Musholla

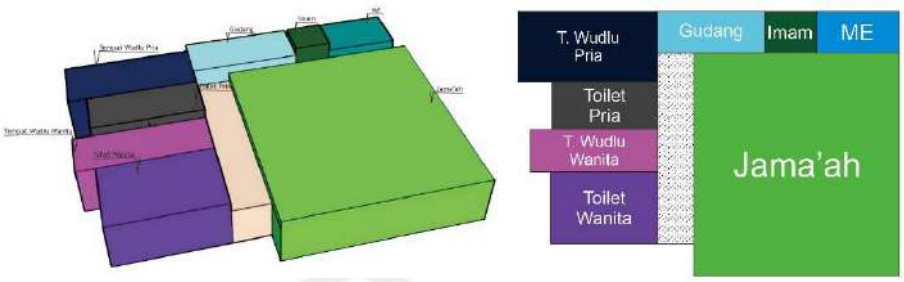


Gambar 4. 16 Block Plan Musholla

Sumber : Analisis Penulis, 2019

### 4.3.3 Analisis Bentuk

Pada analisis bentuk ini akan memadukan dari hasil Analisa zonasi di analisis tapak, dan juga blok plan yang telah di dapat di analisis fungsi, dan dalam analisis bentuk ini akan mengambil bentukan-bentukan yang ada di rumah adat malo, bentukan yang diambil dari rumah adat malo antara lain adalah bentukan atap joglo dan kampung doro gepak. Dari bentukan atap tersebut akan diterapkan ke dalam bentuk di dalam bangunan yang ada di Pacal *Reservoir Park* salah satunya adalah panggung pagelaran.

Rumah adat malo menggunakan perpaduan antara atap joglo dan kampung doro gepak, yang mana pada bangunan inti menggunakan atap joglo sebagai tanda bahwa bangunan tersebut adalah bangunan inti di area tersebut, sedangkan untuk bangunan di sekitarnya menggunakan atap kampung doro gepak yang mana atap tersebut menggambarkan sebagai bangunan pelengkap. Yang akan di *extending*-kan dari rumah adat malo adalah sebagai berikut

1. Menggunakan atap tradisional joglo, akan diambil bentukan dasar atap joglo sebagai bentukan atap pada bangunan inti di Pacal *Reservoir park* , kemudian akan dikolaborasikan dengan atap Kampung Doro gepak dan menggunakan material modern.

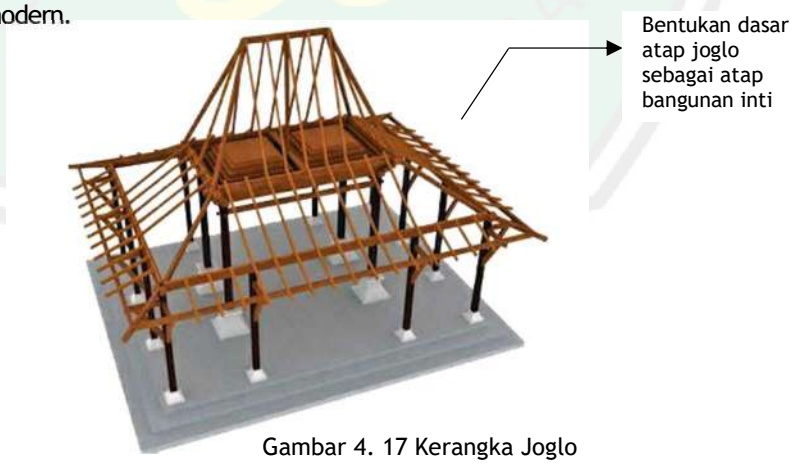


Gambar 4. 17 Kerangka Joglo

Sumber : http://achmad-jf.blogspot.com/2012/06/mengulas-sistem-struktur-joglo-dan-arti.html

2. Menggunakan soko guru. Mengambil bentuk dan cara susunan tiang dan mengaplikasikannya dengan material modern.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

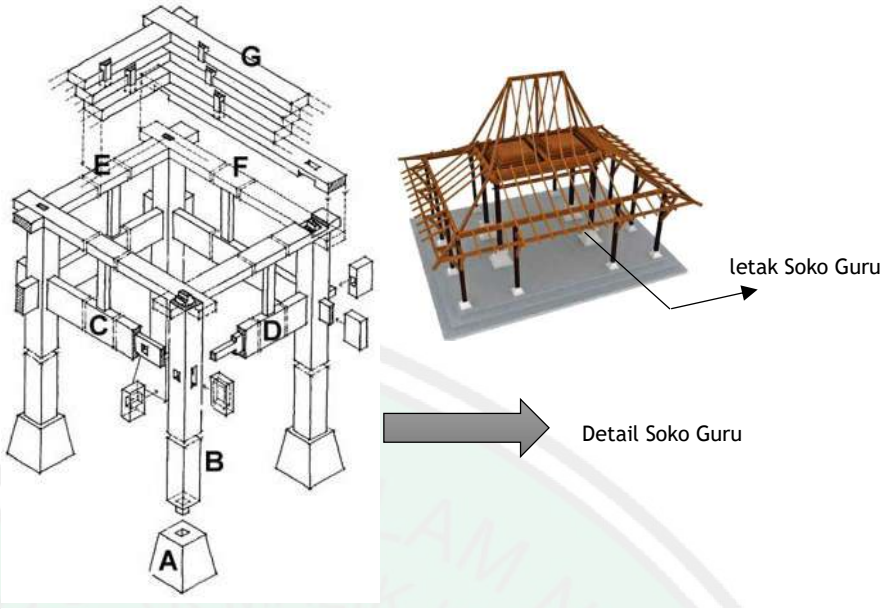


Gambar 4. 18 Detail Soko Guru

Sumber : http://achmad-jf.blogspot.com/2012/06/mengulas-sistem-struktur-joglo-dan-arti.html

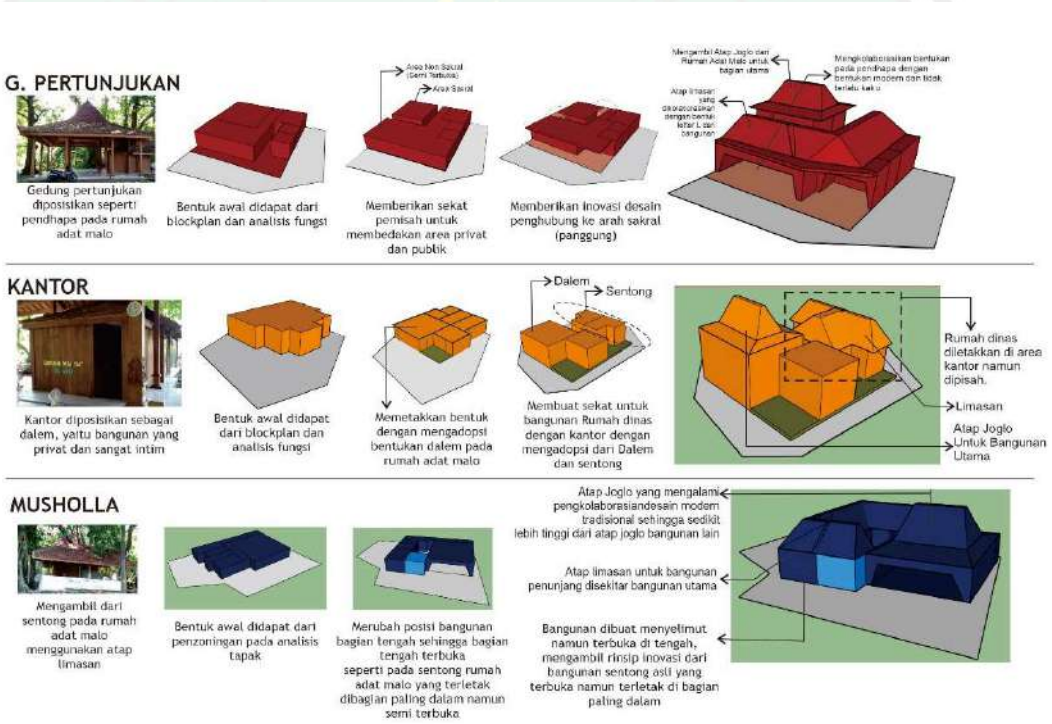


Gambar 4. 19 Analisis Bentuk

Sumber : Analisis Penulis, 2019

### 4.3.4 Analisis Struktur

Pada Pacal *reservoir Park* terdapat beberapa bangunan, salah satunya Gedung Pertunjukan dan beberapa bangunan penunjang salah satunya adalah menara pacal reservoir park.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Gedung Pertunjukan

Pada Gedung pertunjukan menggunakan struktur atap joglo sebagai struktur atas (*Upper Structure)*, dan mempertahankan soko guru dari rumah adat malo untung struktur tengah (*Midle Structure*), dengan pondasi batu kali sebagai struktur bawah (*Lower Structure*).

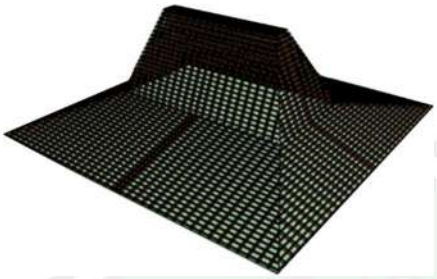

Gambar 4. 20 Struktur Atap Pertunjukan

Gambar 4. 21 Struktur Tengah

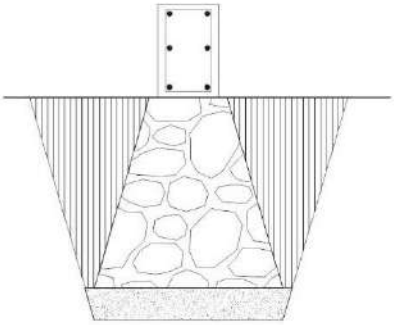

Gambar 4. 22 Struktur pondasi

Sumber : Analisis Penulis, 2019

b. Menara Pacal Reservoir Park

Menara menggunakan struktur atap joglo sebagai struktur atas (*Upper Structure)*, dan pada struktur tengah (*Midle Structure*) menggunakan *core* lift, dengan pondasi tiang pancang sebagai struktur bawah (*Lower Structure)*.

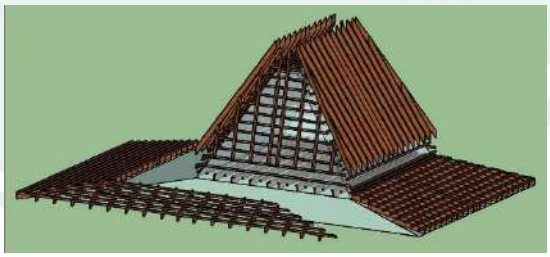

Gambar 4. 23 Struktur Atap Menara

Sumber : Analisis Penulis, 2019



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

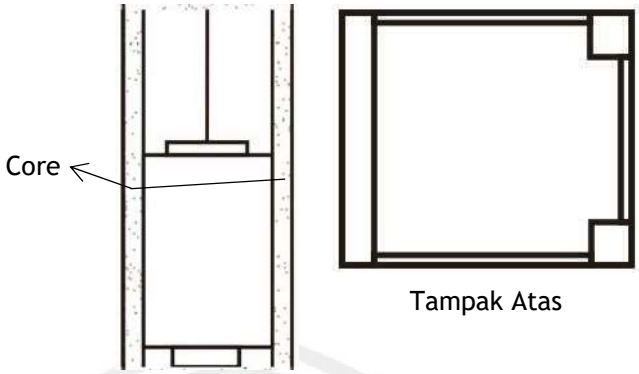


Gambar 4. 24 Struktur Tengah Menara

Sumber : Analisis Penulis, 2019

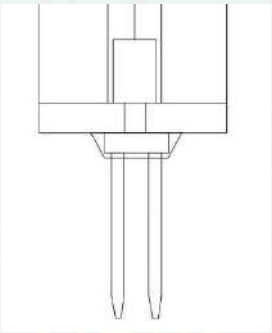

Gambar 4. 25 Struktur Pondasi Menara

Sumber : Analisis Penulis, 2019

### 4.3.5 Analisis Utilitas

Pada Analisis utilitas akan membahas tentang kebutuhan utilitas pada Pacal *Reservoir Park,* diantara analisis yang dibuthkan adalah plumbing air bersih, air kotor, elektrikal, system persampahan, pemadam kebakaran, dan mekanikal.

**A. Plumbing Air Bersih dan sistem kebakaran**

Aliran air bersih dan juga sistem kebakaran melewati alur yang sama, dikarenakan air pada sistem kebakaran berasal dari tandon air bersih. Pada Pacal *Reservoir Park* air bersih didapat dari sumur bor tersendiri, dikarenakan lokasi yang berada di tengah perhutanan sehingga pipa air PDAM belum mencapai area tersebut. Dan dari sumur dialirkan ke beberapa tandon pada tiap bangunan, sedangkan untuk beberapa bangunan menggunakan satu tandon air untuk kebutuhan bersama, seperti rumah dinas dan juga ruko pertokoan yang menggunakan satu tandon air.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4. 26 Plumbing Air Bersih dan Fire System

Sumber : Analisis Penulis, 2019

**B. Plumbing Air Kotor**

Aliran air kotor pada Pacal *Reservoir Park septictank* dan juga resapan dibagi menjadi dua lokasi, yaitu di area A dan area B, dikarenakan jarak antara area A dan Area B pada Pacal *Reservoir Park* terpisah, dan untuk air hujan langsung menuju drainase yang dialirkan ke sungai pacal.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

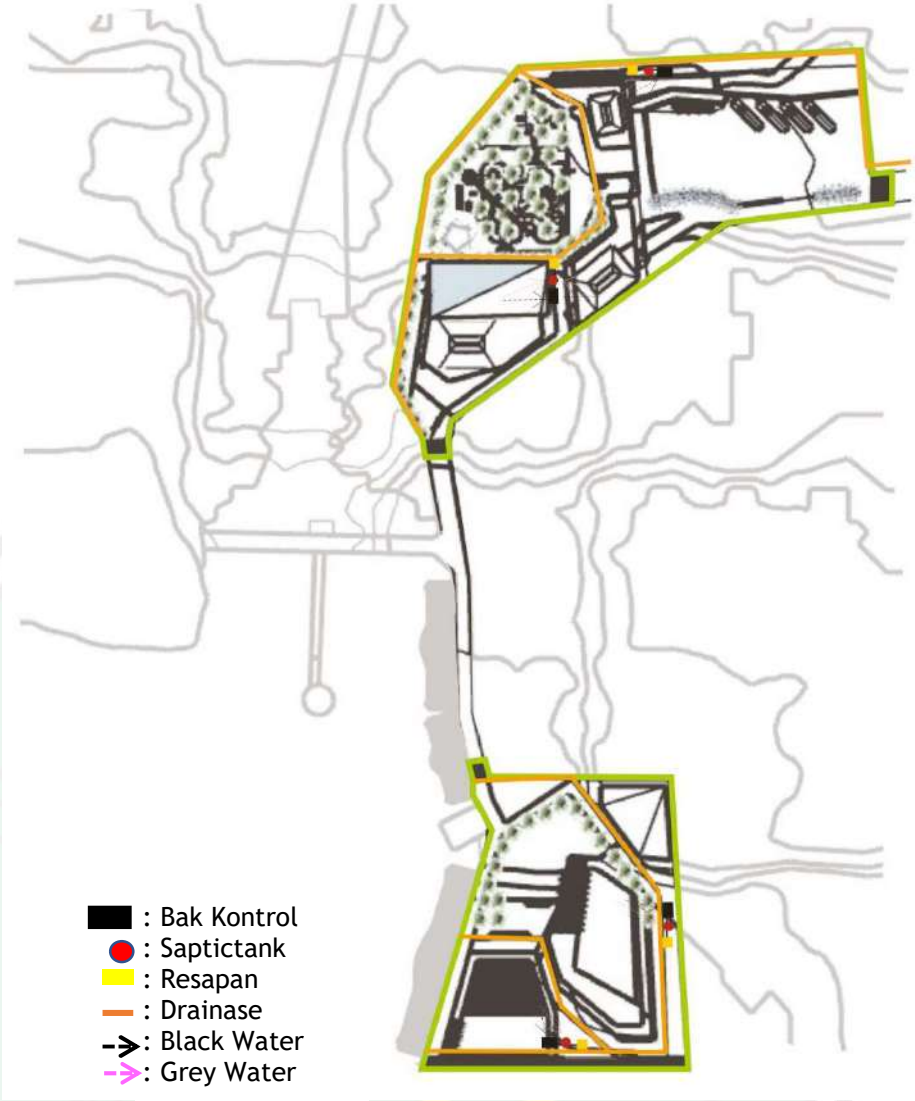


Gambar 4. 27 Plumbing Air Kotor dan Air Hujan

*Sumber : Analisis Penulis, 2019*

## C. Elektrikal

Tenaga listrik di Pacal *Reservoir Park* berasal dari PLN Kabupaten Bojonegoro, dan Pacal *Reservoir Park* memiliki Gardu listrik sendiri. Sistem elektrikal memfasilitasi sarana pencahayaan buatan pada area wisata, dan sarana yang disediakan antara lain adalah trafo dan juga panel hubung untuk area Pacal *Reservoir Park*.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

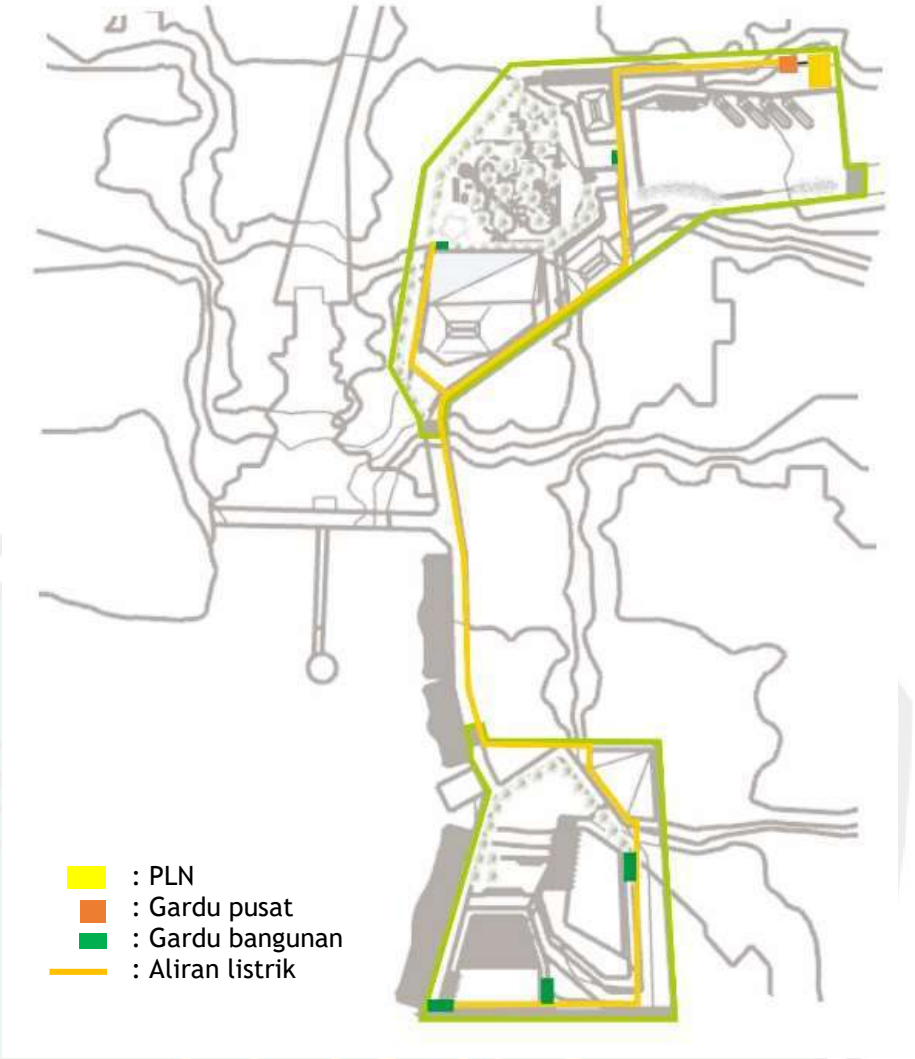


Gambar 4. 28 Sistem Elektrikal

Sumber : Analisis Penulis, 2019

## D. Sistem Pembuangan Sampah

Sampah pada Pacal *Reservoir Park* dikumpulkan terlebih dahulu pada tempat pembuangan sementara yang diletakkan pada beberapa titik yang menyebar pada tapak, yang kemudian akan diangkut oleh pengelola yang bertugas membuang sampah dan dikumpulkan di tempat pembuangna akhir yang nantinya akan dikelompokkan menurut jenis sampah, dan diolah kembali menjadi pupuk kompos dan menjual sampah yang dapat didaur ulang.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

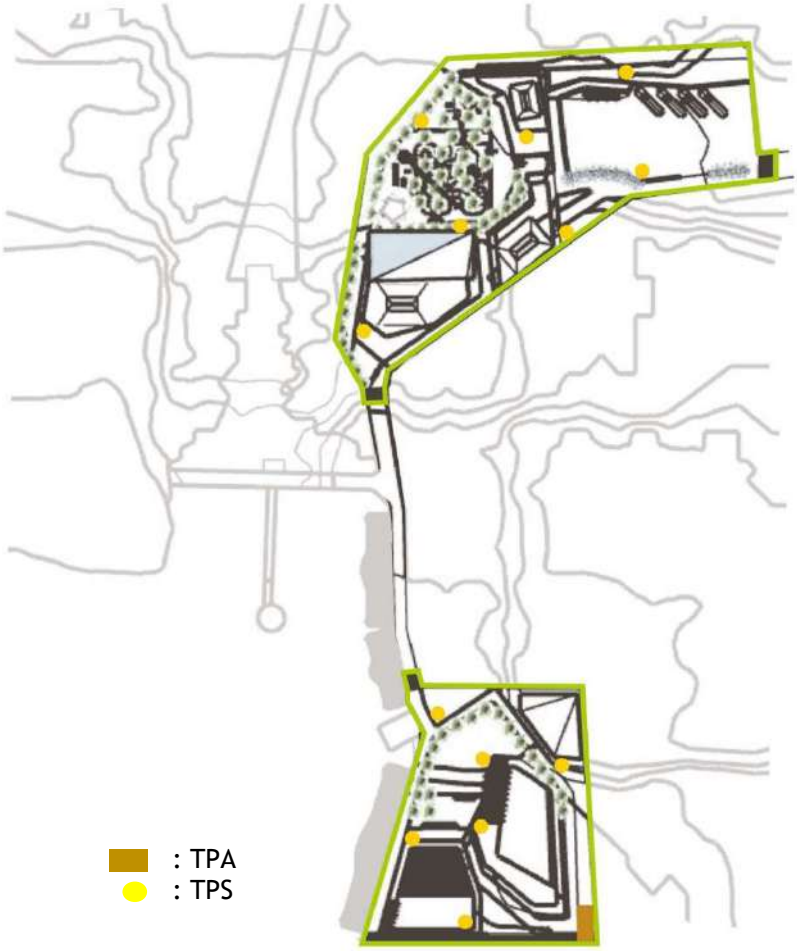


Gambar 4. 29 Sistem Pembuangan Sampah

Sumber : Analisis Penulis, 2019

## E. Jalur Evakuasi

Pada Pacal *Reservoir Park* terdapat dua jenis jalur evakuasi yaitu jalur evakuasi horizontal pada *Reservoir Park,* dan jalur evakuasi Horizontal pada menara *reservoir Park*, dengan beberapa titik kumpul sementara di area yang terbuka, dan satu titik kumpul utama di dekat pintu keluar area wisata. Sementara untuk jalur evakuasi vertikal hanya berada pada menara *reservoir park* dengan menggunakan tangga darurat yang langsung mengarah ke luar menara *reservoir park*.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Jalur Evakuasi Horizontal

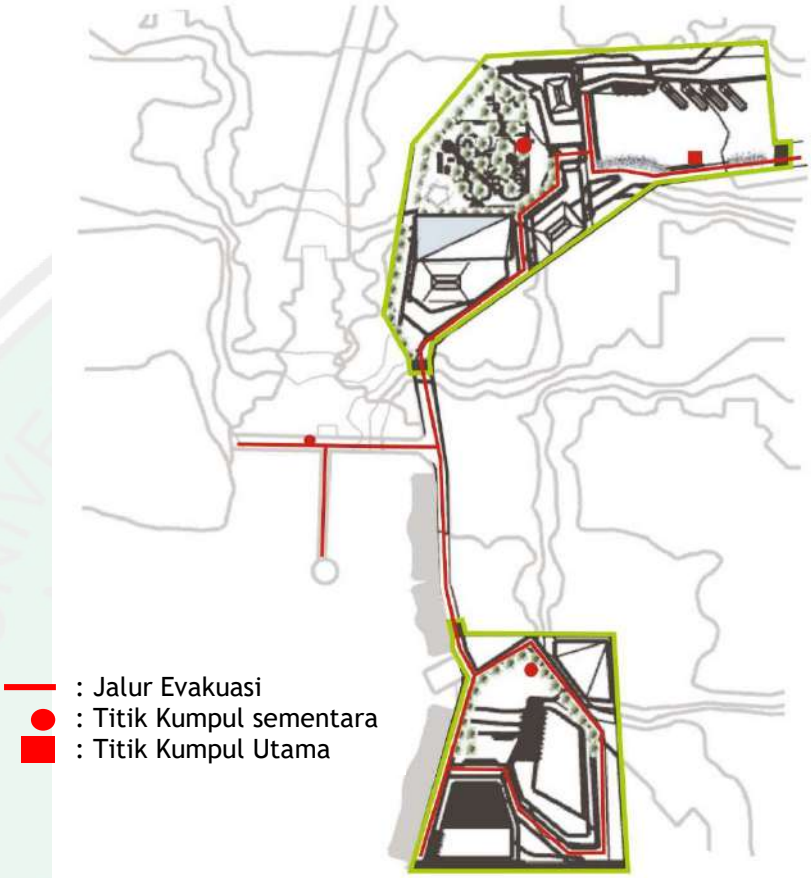


Gambar 4. 30 Jalur Evakuasi Horizontal

Sumber : Analisis Penulis, 2019



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Jalur Evakuasi Vertikal

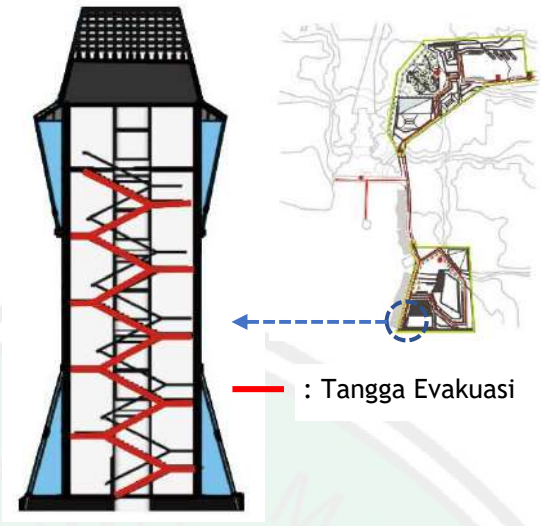


Gambar 4. 31 Jalur Evakuasi Vertikal

Sumber : Analisis Penulis, 2019

## F. Mekanikal

Pada Pacal *Reservoir Park* terdapat bangunan menara dengan sirkulasi vertikal menggunakan lift *panoramic* (lift kaca). Lift berada di area yang dekat dengan waduk dan pegunungan, sehingga pengunjung dapat melihat pemandangan dari dalam lift. Pada sisi belakang core service pada menara digunakan sebagai tangga darurat, ME, dan sumur bor di bagian bawah menara.

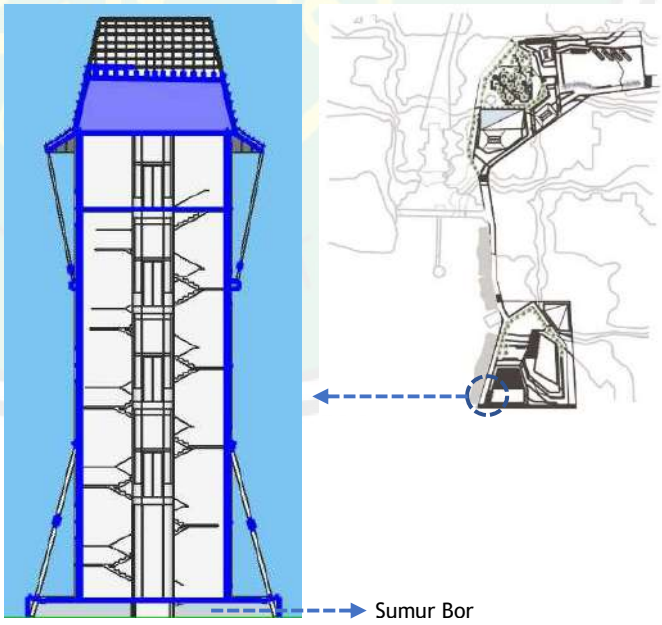


Gambar 4. 32 Lift Menara Pacal *Reservoir Park*

Sumber : Analisis Penulis, 2019



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB V

# KONSEP PERANCANGAN

Konsep Perancangan merupakan penerapan dari analisis yang telah dilakukan ke dalam objek yang akan dirancang, dalam hal ini berarti penerapan hasil analisis ke dalam redesain Pacal *Reservoir Park*. Konsep perancangan dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya adalah konsep dasar, konsep tapak, dan konsep bentuk.

## 5.1 Konsep Dasar

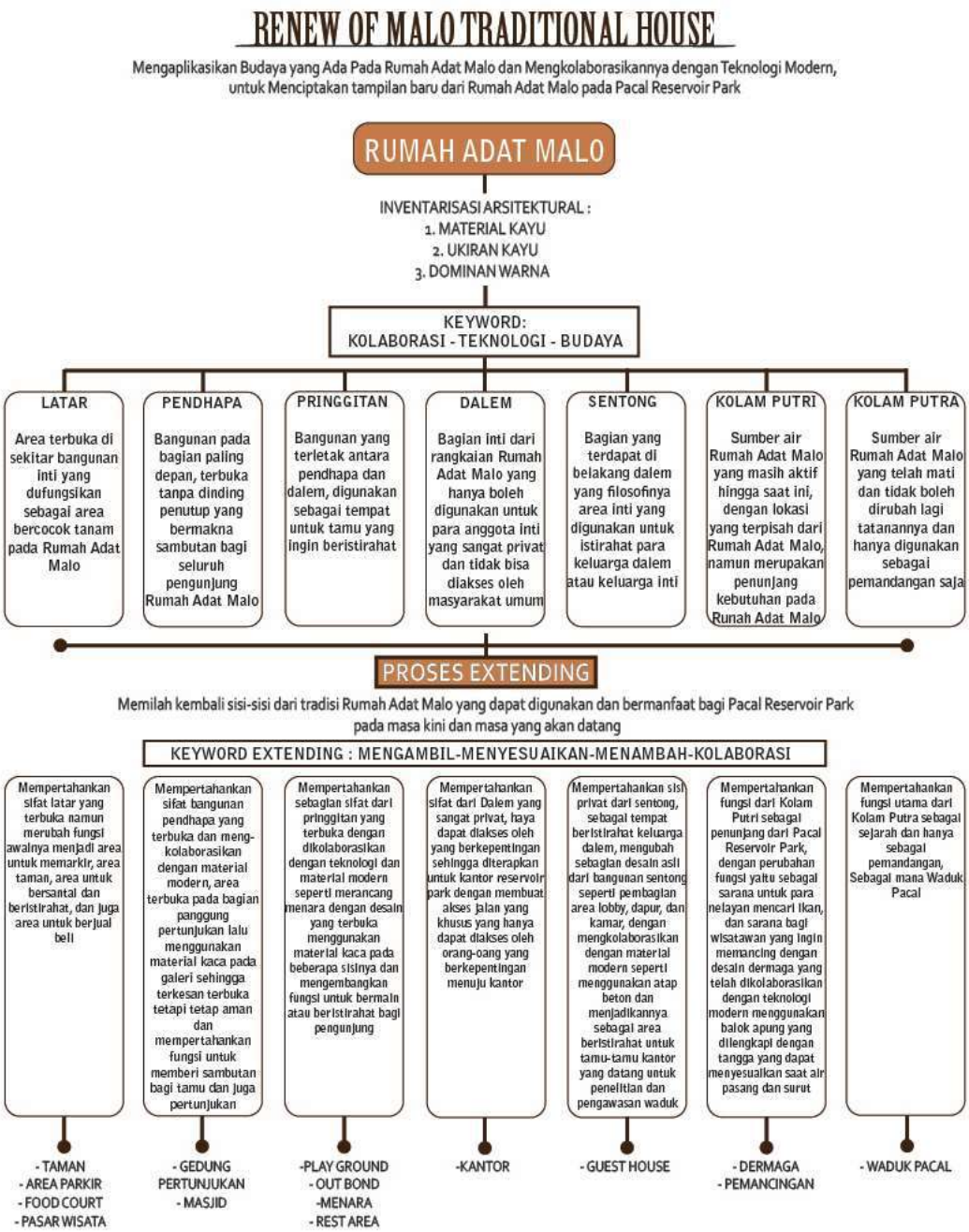


Gambar 5. 1 Konsep Dasar
Sumber : Analisis Penulis, 2020



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## 5.2 Konsep Tapak

Tapak menggunakan penyusunan yang mengikuti garis kontur pada tapak dan juga mengelompokkan sesuai dengan pengelompokan ruangan di rumah adat malo dibedakan menurut fungsi dan tingkat privasinya.

### A. Konsep Iklim

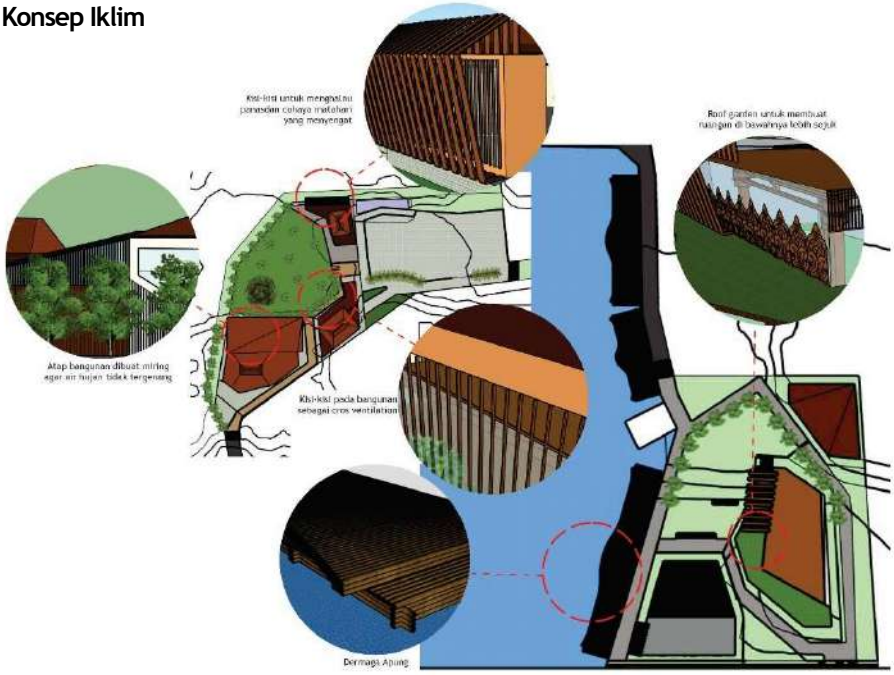


Gambar 5. 2 Konsep Klimatik
Sumber : Analisis Penulis, 2019

### B. Konsep Aksesibilitas, Sirkulasi, dan Vegetasi

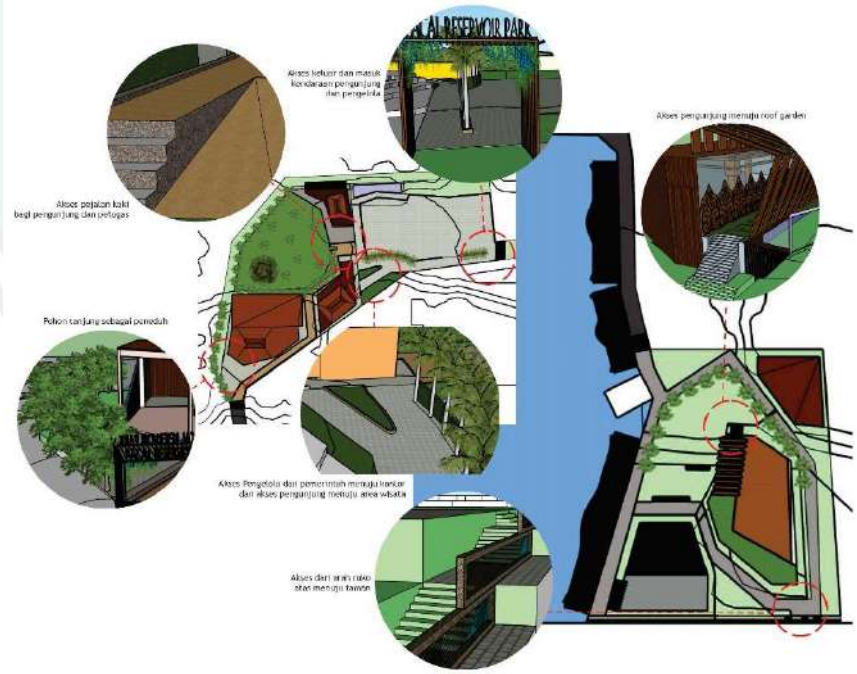


Gambar 5. 3 Konsep Aksesibilitas, sirkulasi, dan Vegetasi
Sumber : Analisis Penulis, 2019



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

### C. Konsep Sensori

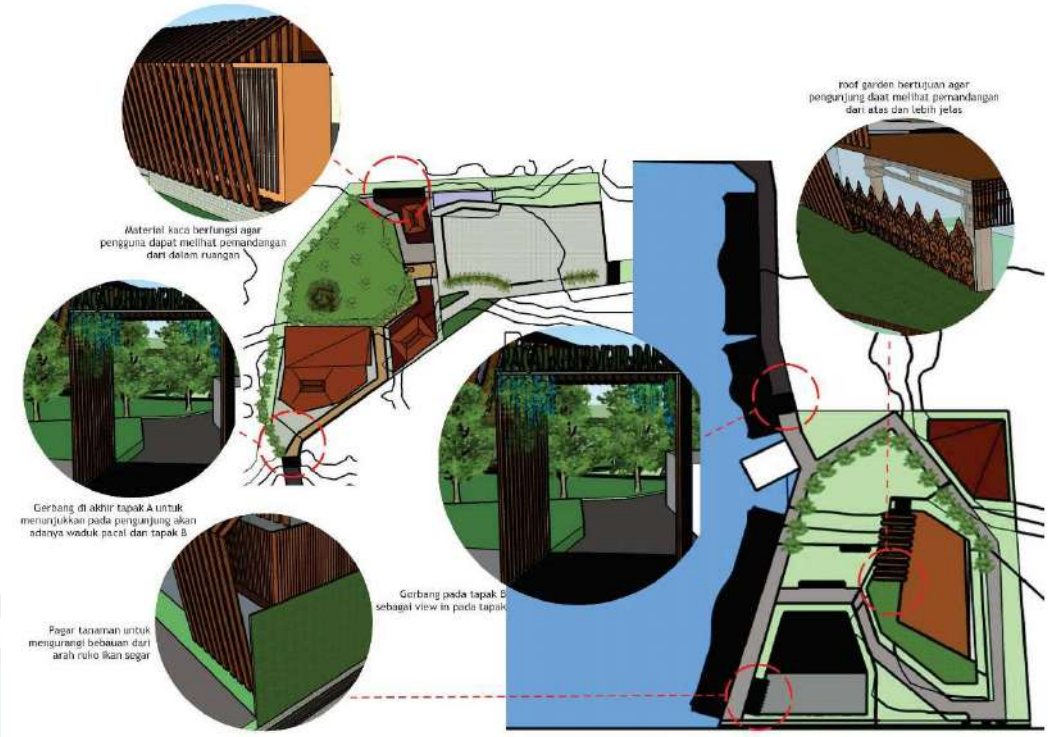


Gambar 5. 4 Konsep Sensori
Sumber : Analisis Penulis, 2019

## 5.3 Konsep Ruang

Pada Pacal *Reservoir Park* terdapat satu bangunan utama yaitu Gedung pertunjukan dan beberapa bangunan penunjang seperti kantor, rumah dinas, pos pantau, musholla, dan ruko. Berikut merupakan penjabaran konsep ruang pada Pacal *Reservoir Park*

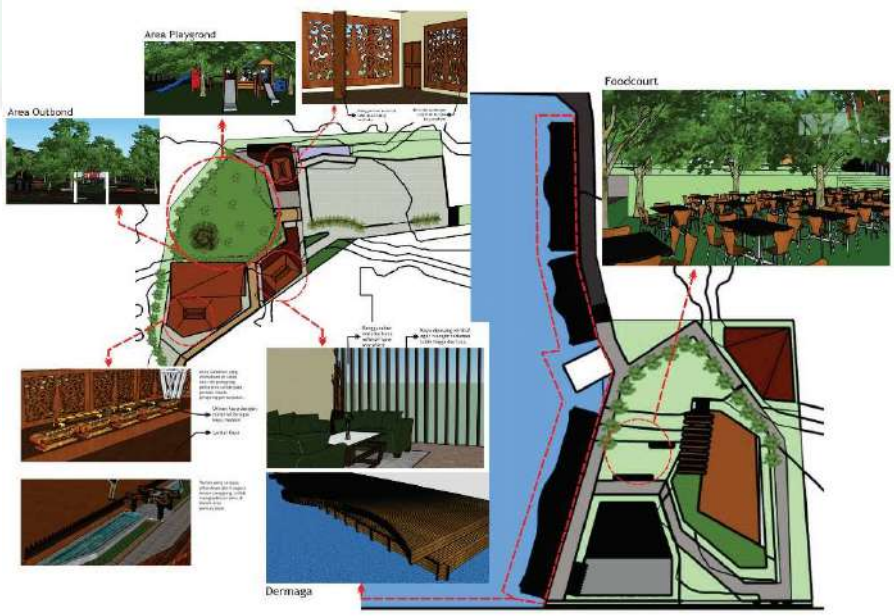


Gambar 5. 5 Konsep Ruang
Sumber : Analisis Penulis, 2019



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## 5.4 Konsep Bentuk

Bentuk diadopsi dari bentukan rumah adat malo, dengan tujuan untuk meng*extending*kan rumah adat malo, yaitu rumah adat Bojonegoro. Pada rumah adat malo menggunakan atap Joglo pada bangunan utamanya dan juga limasan pada bangunan lainnya, dan keduanya dikolaborasikan dengan material dan teknologi modern.

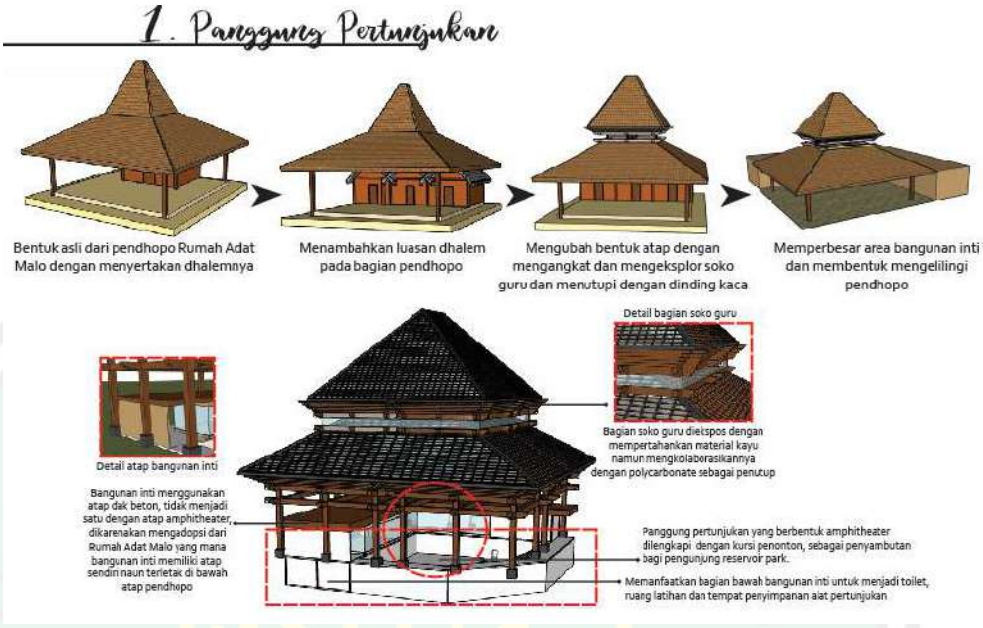


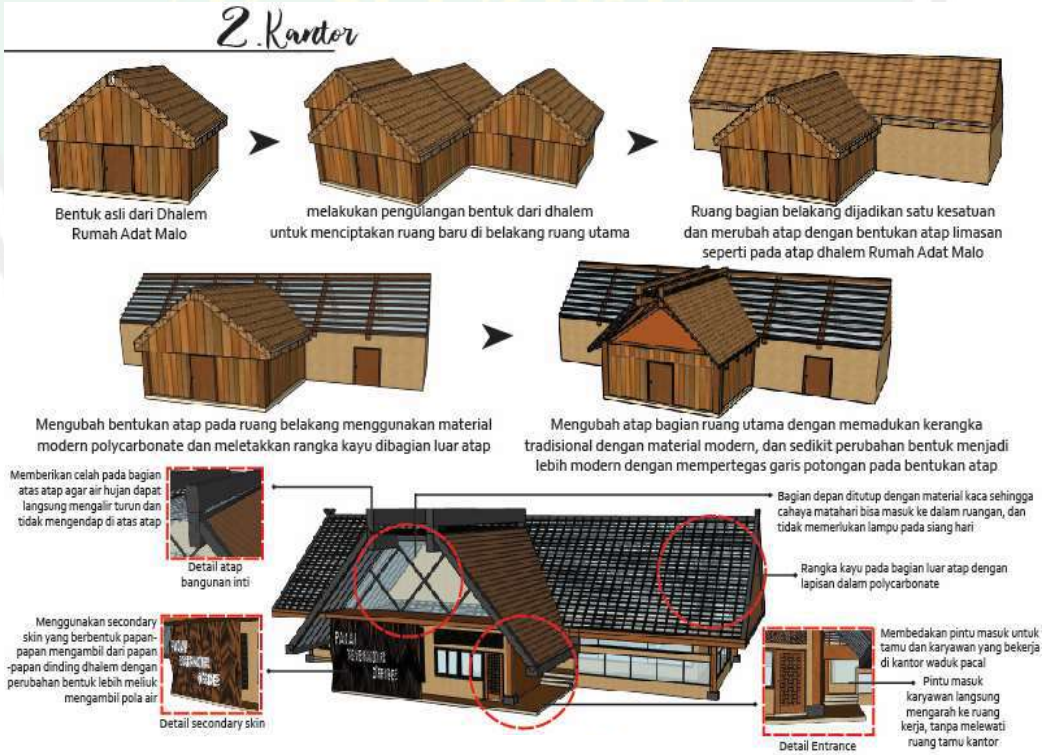




CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## 3. Guest house

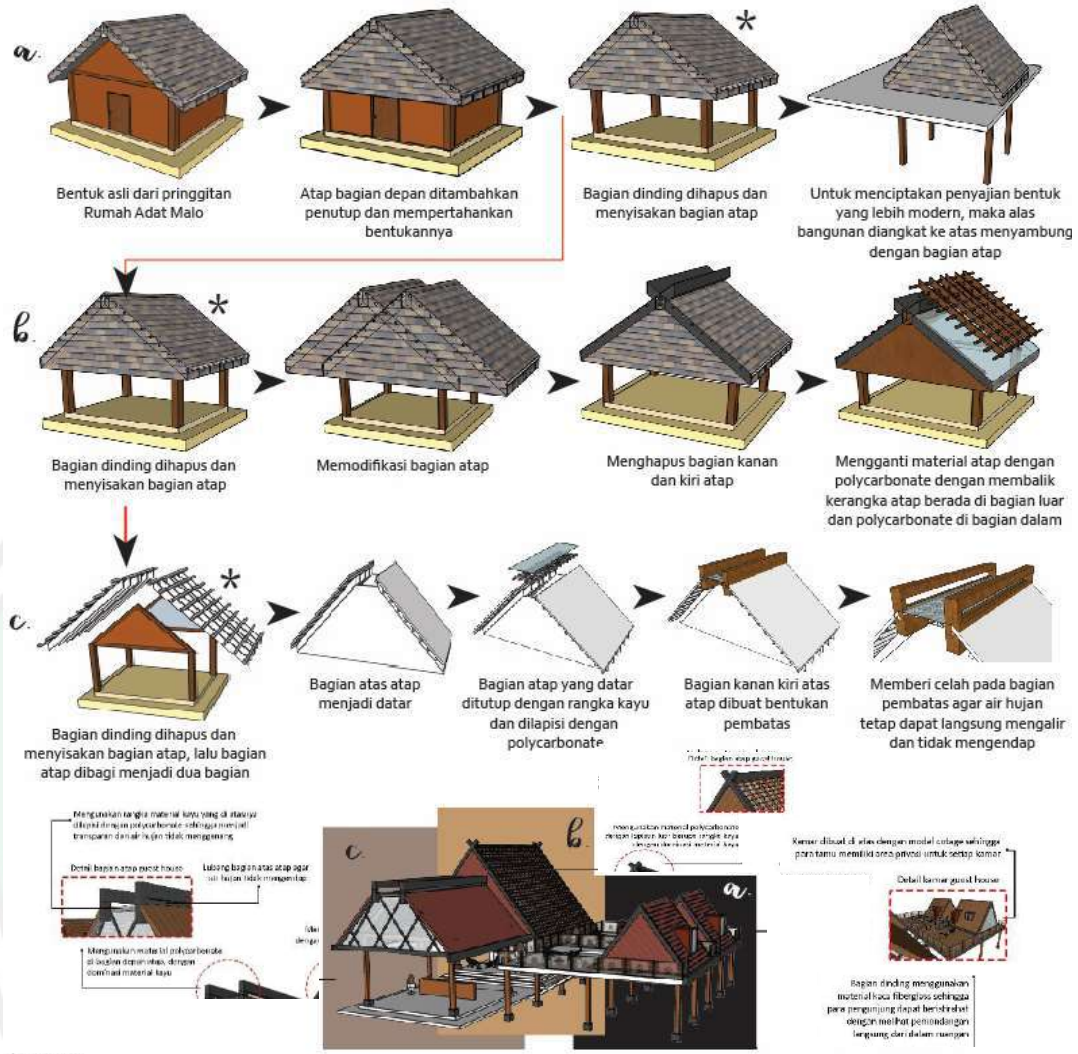


*Berlanjut

## 4. Masjid

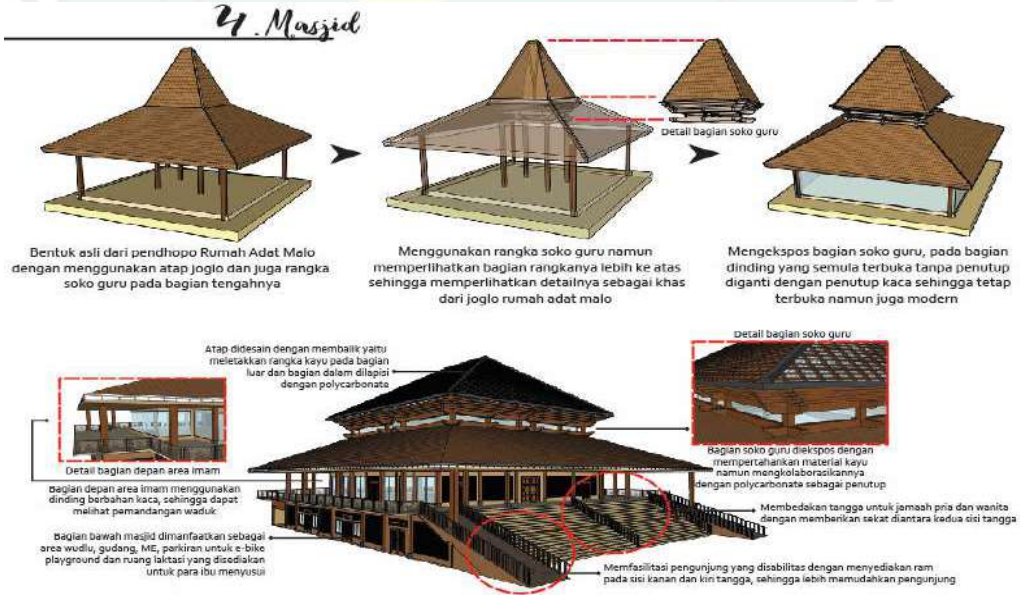





CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

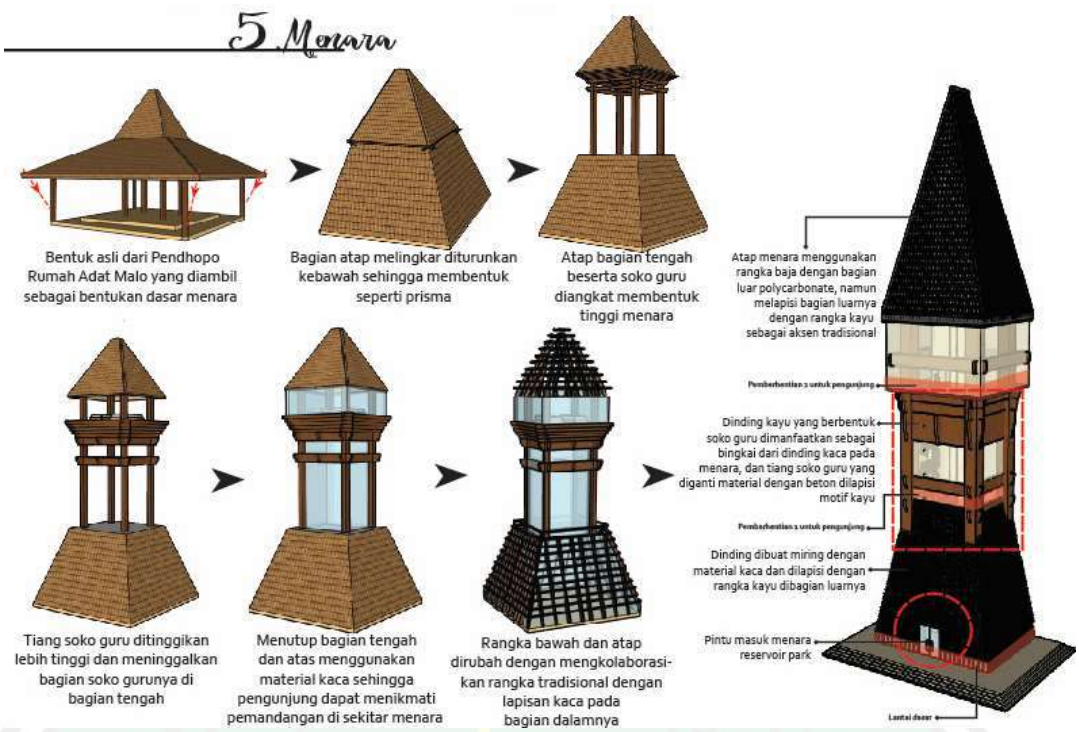


Gambar 5. 6 Konsep Bentuk

Sumber : Analisis Penulis, 2020



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## 5.5 Konsep Utilitas

Utilitas pada tapak ditentukan dari konsep utilitas, agar peletakan utilitas dapat teratur dan sesuai dengan standart yang ada, seperti jarak peletakan antar hydrant, dan jarak peletakan septic tank dan resapan.

Gambar 5. 7 Konsep Utilitas

Sumber : Analisis Penulis, 2019



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB VI

# HASIL PERANCANGAN

Sebelum menjelaskan hasil redesain Pacal *Reservoir Park*, berikut merupakan konsep dasar dan garis besar penerapannya:

Gambar 6. 1 Konsep
Sumber : Analisis Penulis, 2020

Hasil redesain Pacal *Reservoir Park* dengan pendekatan *Extending Tradition* yang berlokasikan di Bojonegoro ini menghasilkan rancangan Kawasan dan rancangan bangunan. Berikut merupakan uraian dari hasil rancangan Pacal *Reservoir Park* :

## 6.1 Hasil Rancangan Kawasan

Hasil rancangan Kawasan pada Pacal *Reservoir Park* terdiri dari lima aspek rancangan, yaitu pola tatanan massa, fasilitas pada tapak, tatanan laskap, utilitas, serta aksesibilitas dan sirkulasi.

### 6.1.1 Tatanan Massa

Penataan massa pada Pacal *Reservoir Park* didesain dengan mengambil penataan dan pembagian berdasarkan dari Rumah Adat Malo, sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, yang mana terdiri dari bagian Latar, Pendhapa, Pringgitan, Dalem, Sentong, Kolam, Putri, dan Kolam Putra. Berikut merupakan pengelompokan tatanan massanya :

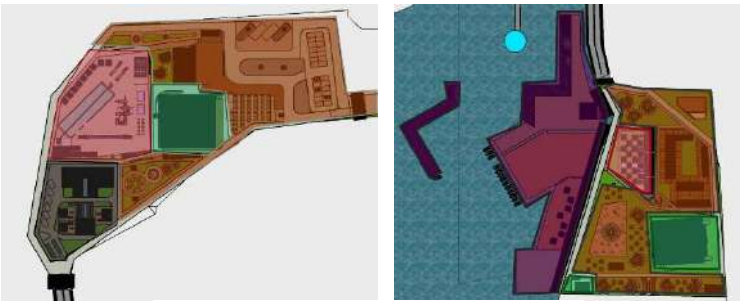

Gambar 6. 2 Tatanan Massa
Sumber : Analisis Penulis, 2020



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Setelah membagi sesuai dengan tatanan massa pada Rumah Adat Malo, maka selanjutnya menyesuaikan fungsi area dan bangunan pada *Reservoir Park* dengan tatanan massa yang telah dibuat, diantaranya untuk area latar yang dulunya digunakan sebagai lading untuk berkebun, kini digunakan untuk area parkir, taman, dan pasar wisata.

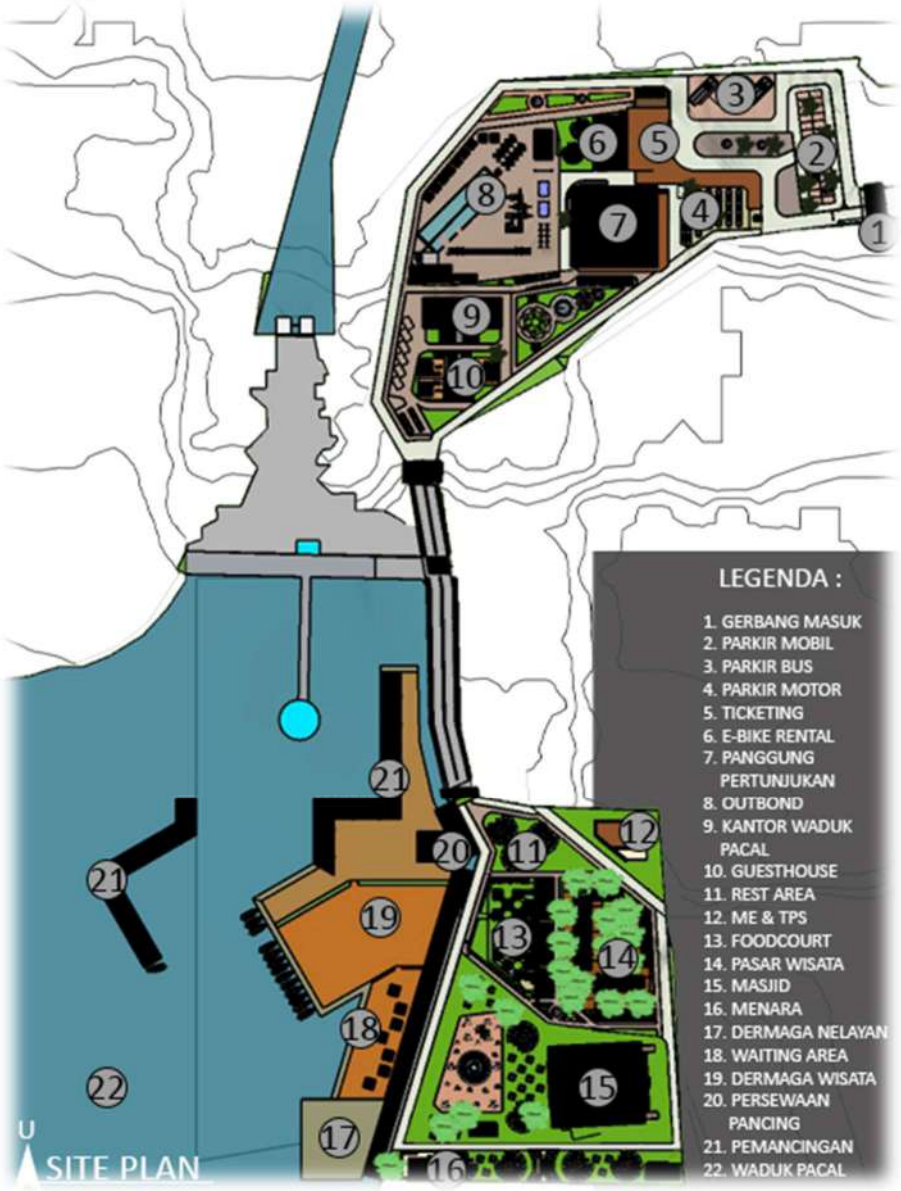


Gambar 6. 3 Site Plan

Penerapan secara paralel dari Rumah Adat Malo dengan mempertahankan investasi arsitektural yang ada yaitu dominan material kayu, ukiran-ukiran kayu, dan dominan warna coklat sebagai dasar yang kemudian dikolaborasikan antara bentukan dan material tradisional dengan bentukan, material, budaya, dan teknologi modern sesuai dengan keadaan saat ini.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada Pacal *Reservoir Park* ini lebih dominan bagian outdoor dan semi outdoor dibandingkan dengan indoor. Sehingga lebih banyak menyajikan keindahan alam yang dapat dinikmati oleh para pengunjung yang datang. Bagian outdoor pada Pacal *Reservir Park* digunakan untuk area parkir, outbond, taman, pasar wisata, dermaga, dan pemancingan. Kemudian untuk bagian semi outdoor digunakan untuk Rest Area, E-bike rental, panggung pertunjukan dan foodcourt. Area indoor pada Pacal *Reservoir Park* yaitu bangunan kantor, guesthouse, masjid, dan menara.

Penerapan extending dari rumah adat malo pada redesain ini adalah dengan merubah fungsi awal latar yang awalnya sebagai area bercocok tanam menjadi area parkir dan taman, sedangkan untuk pendhapa yang awalnya terbuka tanpa dinding, kini dikolaborasikan dengan material dan teknologi modern dengan menggunakan kaca, sehingga tetap tertutup namun juga aman, dan untuk sirkulasi untuk pejalan kaki dan kendaraan dibedakan dengan material yang berbeda dan pada jarak antara tapak A dengan tapak B, jalan diberikan penutup dan juga perkerasan sehingga memudahkan pejalan kaki, dan juga lebih aman dan teratur.

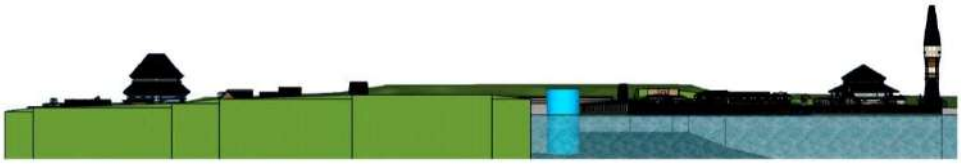

Gambar 6. 4 Tampak kawasan

Bentukan bangunan didominasi dengan bentuk tradisional dari rumah adat malo yang telah dimodifikasi dengan penerapan budaya modern tanpa menghilangi kekhasan dari rumah adat malo, sehingga tetap seperti rumah adat malo namun dengan wajah yang berbeda.

Mengambil bentukan dominan pada bangunan rumah adat malo yaitu atap joglo dan soko guru ,dan dinding papan kayu jatinya, warna dominannya yaitu condong ke arah coklat, material kayu dan genting tanah liatnya, serta zonasi dari Rumah Adat Malo sebagai dasar utama dari perancangan ini, yang kemudian dilanjutkan dengan penyesuaian dengan kondisi saat ini dengan mengganti fungsi dari dinding papan menjadi secondary skin, lalu soko guru yang awalnya hanya sebagai penopang dan penyimpanan pada pendhapa, kini juga dimanfaatkan sebagai penunjang estetika pada bangunan dengan mengeksposnya di luar, merekonstruksi bentukan asli dari atap joglo, sehingga dengan itu tersisalah bagian-bagian yang sesuai dengan kondisi saat ini dan menambahkan bagian yang dianalisa kurang sesuai dengan kondisi saat ini yaitu merubah material dinding dengan dinding beton, lalu penutup atap dengan menggunakan polycarbonate sehingga matahari dapat masuk ke dalam bangunan dengan maksimal pada siang hari.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Batas pada tiap-tiap area menggunakan pagar beton dengan dilapisi dengan vertical garden, sehingga tetap aman namun juga tetap sesuai dengan pagar latar pada Rumah Adat Malo yang merupakan tanaman rambat, dengan kolaborasi material modern yaitu beton.

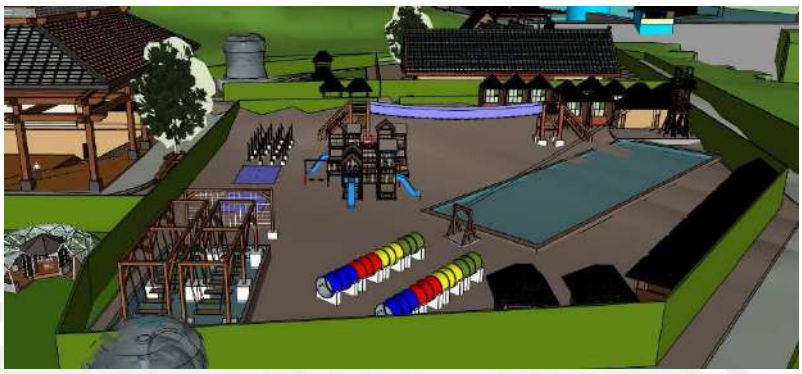

Gambar 6. 5 Pagar Pembatas

Area di sekitar Pacal *Reservoir Park* adalah area pegunungan, hutan jati, dan jurang, sehingga dengan adanya pagar pembatas yang kuat akan memberikan keamanan bagi pengunjung yang datang berwisata maupun untuk bekerja. Jalan yang berbatasan dengan waduk pacal diberikan pembatas berupa pagar beton yang dilapisi dengan batu alam. Lokasinya yang terletak ditengah hutan sehingga pengunjung dapat menemukan pemandangan yang sangat indah dan asri.

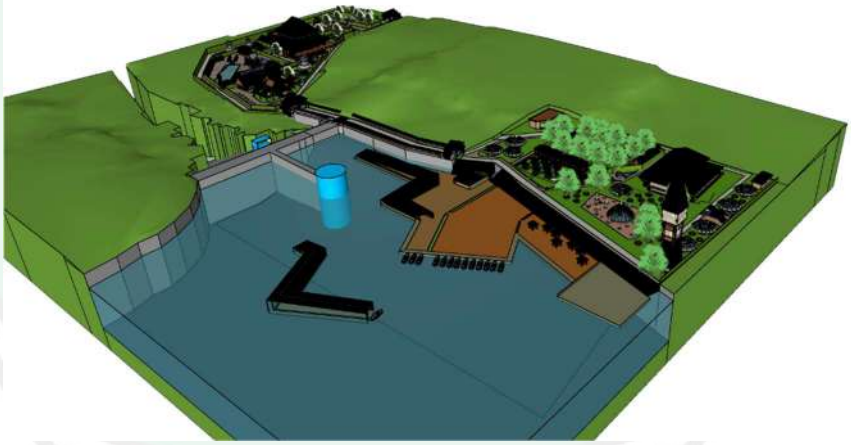

Gambar 6. 6 Perspektif Kawasan

6.1.2 Fasilitas pada Tapak

Fasilitas yang tersedia pada desain kawasan di Pacal *Reservoir Park* untuk menunjang kebutuhan pengguna pada Pacal *Reservoi Park* adalah sebagai berikut:

a. Gerbang Utama

Gerbang masuk area wisata Pacal *Reservoir Park* terdiri dari tiga bagian, yang pertama gerbang utama yang terdapat pada pintu masuk utama saat prtama kali memasuki Pacal *Reservoir Park*. Kemudian gerbang kedua terdapat di area perbatasan tapak A dengan area waduk pacal, dan yang ketiga terdapat pada pintu masuk tapak B



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

setelah jalan perbatasan tapak A dan B. Gerbang didesain dengan tema joglo yang merekonstruksi bentukan atap menjadi posisi doko guru mencuat lebih terekspos, sehingga terkesan modern tanpa meninggalkan kekhasan joglo.

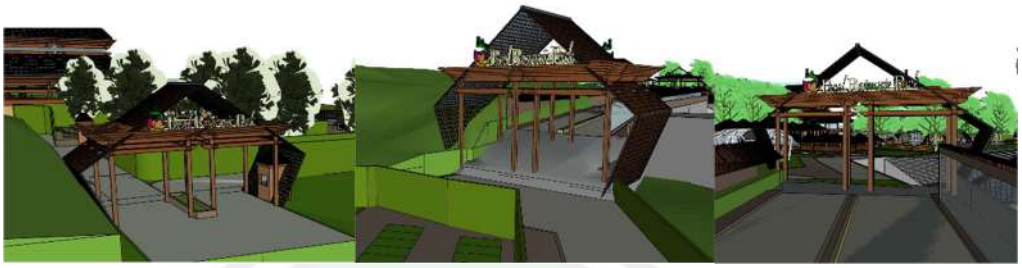

Gambar 6. 7 Gerbang

b. Area Parkir

Fasilitas parkir pada Pacal *Reservoir Park* dibagi menjadi tiga bagian terpisah, yaitu area untuk parkir bus pariwisata, mobil pribadi, dan motor, dengan desain yang dibuat terbuka dengan rute yang telah didesain untuk memudahkan penumpang bus dan mobil untuk langsung diturunkan pada area drop zone dan langsung bisa ke ruang tunggu atau bisa langsung mengantri tiket, dan untuk pengguna motor sudah disediakan pintu khusus dari area parkir langsung menuju ruang tunggu dan ticketing zone.

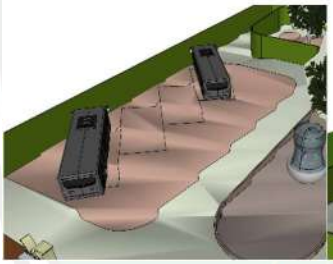

Gambar 6. 8 Parkir Bus

Gambar 6. 10 Parkir Mobil

Gambar 6. 9 Parkir Motor

c. Rest Area

Rest area terletak pada beberapa titik di Pacal *Reservoir Park* dengan tujuan agar pengunjung yang datang dapat beristirahat setiap merasa Lelah berjalan dan dapat membeli minuman atau camilan pada toko yang terdapat direst area yang dilengkapi dengan tempat duduk dan juga ditutup dengan penutup yang berbahan polycarbonate dengan banyaknya pepohonan sehingga dapat menjadi peneduh.

Gambar 6. 11 Rest Area



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Area Outbond

Area Outbond dirancang dengan berbagai wahana outbond dan disediakan area istirahat, toilet, dan juga toko untuk menunjang kebutuhan pengguna area outbond yang Lelah setelah bermain.

Gambar 6. 12 Area Outbond

e. Pasar Wisata

Pasar wisata diletakkan dekat dengan *rest area*, dermaga, *foodcourt*, taman dan masjid, dengan tujuan agar terlihat, dan mudah diakses oleh pengunjung, dengan desain yang dibuat seperti gubug-gubug untuk berjualan dengan bagian depan yang terbuka dengan meletakkan banyak pepohonan di bagian tengahnya.

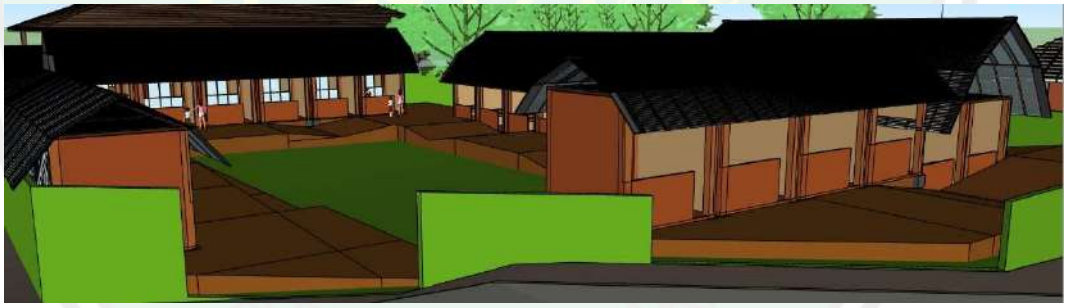

Gambar 6. 13 Pasar Wisata

f. Foodcourt

Foodcourt terletak pada tapak B dekat dengan dermaga, pasar wisata, rest area, dan juga taman sehingga sesuai dengan kebutuhan wisatawan yang ingin beristirahat. Desain foodcourt berbentuk semi outdoor dengan gazebo-gazebo kecil yang dapat digunakan untuk pengunjung makan, tanpa menggunakan bangku dan meja, sehingga tersampaikan



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

budaya tradisional makan lesehan dan juga menghadap kea rah waduk sehingga dapat menikmati pemandangan waduk dan hutan yang indah.

Gambar 6. 14 Foodcourt

g. Dermaga dan Pemancingan

Fasilitas terakhir yang ada pada tapak adalah dermaga yang terletak di waduk pacal yang memfasilitasi beberapa kebutuhan wisatawan, diantaranya area pemancingan yang didesain khusus untuk pengunjung yang datang untuk memancing, dengan disiapkan pula persewaan pancing, didesain di area yang jauh dari area lalu Lalang perahu nelayan dan perahu lainnya. Area kedua adalah area wisatawan, yang terdapat area tunggu dan dermaga perahu yang dapat ditumpangi wisatawan untuk mengelilingi area waduk yang luasnya sudah ditentukan dari pihak pengelola wisata, dan yang terakhir adalah area dermaga nelayan yang sengaja dibangun untuk memfasilitasi nelayan yang penghasilan pokoknya dari mencari ikan di waduk pacal dan menjual ikan tangkapannya.

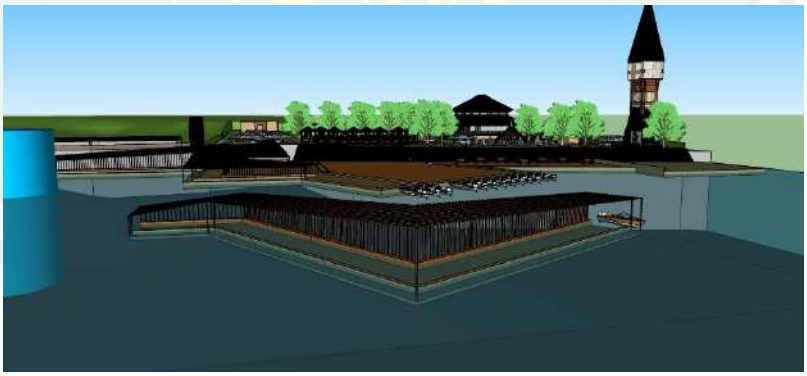

Gambar 6. 15 Dermaga Waduk Pacal

### 6.1.3 Aksesibilitas dan Sirkulasi

Akses dari jalan raya utama yaitu jalan raya Bojonegoro-Nganjuk, menuju Pacal *Reservoir Park* berjarak antara 2.5 Km – 3 Km. Pintu masuk dan keluar pada Pacal *Reservoir Park* hanya melewati satu gerbang yang sama dengan pengaturan sirkulasi yang



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sedemikian rupa, dan membedakan akses kendaraan bermotor dengan akses pejalan kaki dan e-bike.

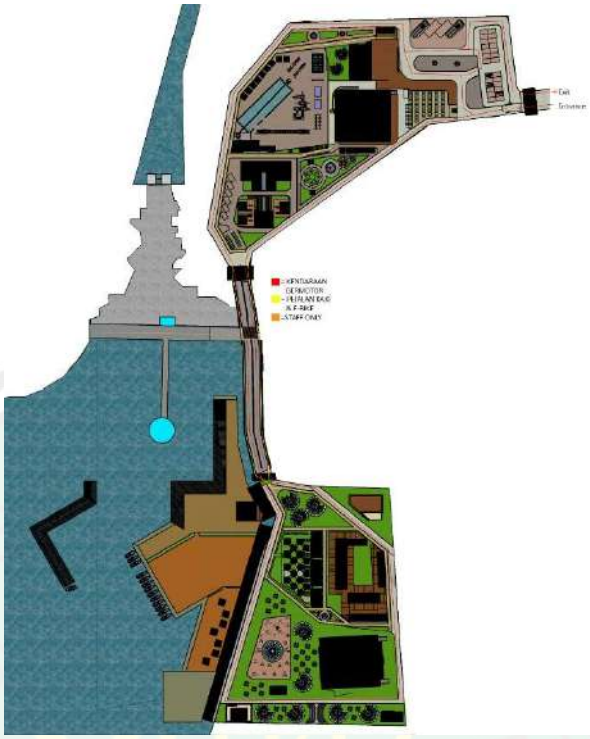

Gambar 6. 16 Sirkulasi Tapak

## 6.2 Hasil Rancangan Bangunan

Hasil rancangan pada Pacal *Reservoir Park* menghasilkan beberapa desain bangunan yang mendukung kebutuhan pengguna Pacal *Reservoir Park*, mulai dari wisatawan, pedagang, hingga pengelolanya. Berikut merupakan hasil desain bangunan pada Pacal *Reservoir Park*

### 6.2.1 Panggung Pertunjukan

Bangunan ini meripakan bangunan utama pada Pacal *Reservoir Park* yang berfungsi sebagai panggung pertunjukan tarian-tarian tradisional, hingga wayang, serta banyak kesenian tradisional lainnya. Pada bangunan ini terdapat dua laintai, yaitu lantai Satu dan *underground*, pada lantai satu terdapat beberapa ruang diantaranya adalah Hall Amphitheater, Ruang Galery, Ruang *Makeup*, Ruang Tunggu, dan Ruang Istirahat. Kemudian ruangan pada lantai *underground* antara lain adalah Toilet, Ruang Latihan, dan Ruang Penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan alat music dan kostum untuk penari.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

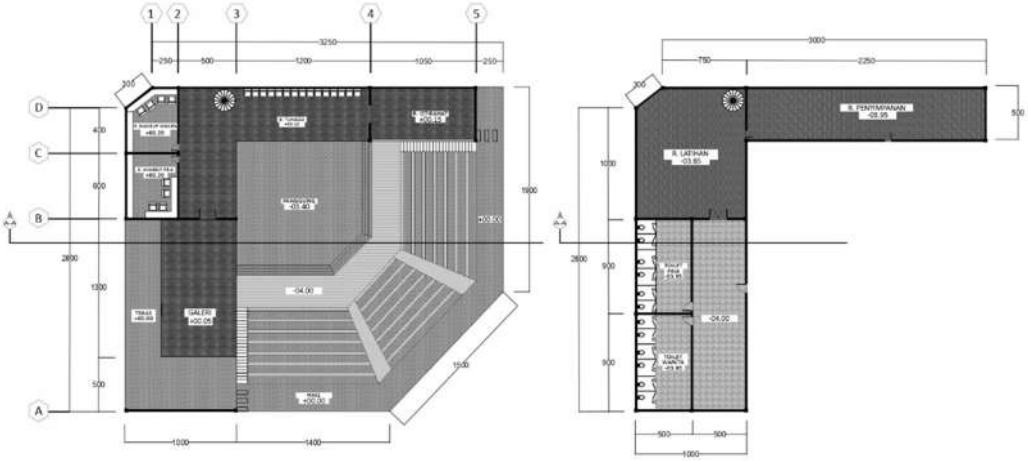

Gambar 6. 17 Denah Panggung Pertunjukan

Panggung dibuat amphitheater sehingga pengunjung yang datang dapat melihat saat ada pertunjukan walaupun dari jalan, juga lebih mudah untuk diakses karena letak nya yang sangat dekat dengan pintu masuk wisata.

Gambar 6. 19 Perspektif Interior Panggung Pertunjukan

Gambar 6. 20 Perspektif Eksterior Panggung Pertunjukan



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lantai pada panggung pertunjukan dilapisi dengan tekstur kayu sehingga terkesan lebih tradisional dengan tetap menggunakan material modern, lalu untuk dinding menggunakan wallpaper dengan dominasi warna coklat yang senada dengan soko guru dan atap yang menutupi bagian panggung. Atap Panggung pertunjukan menggunakan atap joglo yang sudah dimodifikasi dengan memasukkan material modern dan bentukan-bentukan baru sehingga terkesan lebih elegant dan modern, serta atap dengan lapisan polycarbonate, dan atap bagian lainnya menggunakan dak beton.

Gambar 6. 21 Tampak Panggung Pertunjukan

Bagian soko guru dibuat terekspos di bagian luar atap dengan bagian tengah dilapisi dengan polycarbonate, untuk bagian dinding panggung pertunjukan dibuat dengan kaca, sebagai kolaborasi antara pendhopo malo yang terbuka total dengan panggung pertunjukan Pacal *Reservoir Park* yang diganti dengan dinding kaca yang tetap terbuka namun juga tidak sepenuhnya terbuka.

Gambar 6. 22 Potongan Panggung Pertunjukan



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.2.2 Kantor Waduk Pacal

Kantor waduk pacal terletak di area yang dibuat khusus untuk pemerintah dan pengelola waduk pacal, yang dibuat sebagai area dalem yang hanya dapat diakses oleh yang berkepentingan saja. Beberapa ruangan di kantor waduk pacal adalah ruang tamu, ruang kerja, mushola, pantry, ruang dokumentasi, dan ruang meeting.

Bentuk bangunan kantor diambil dari bentukan dasar dalem pada rumah adat malo, yang mana menggunakan dinding kayu dan atap limasan, maka pada kantor kita mempertahankan bentuk atap limasan dengan mengubah beberapa detail pada atap dan juga materialnya yang diganti menggunakan polycarbonate.

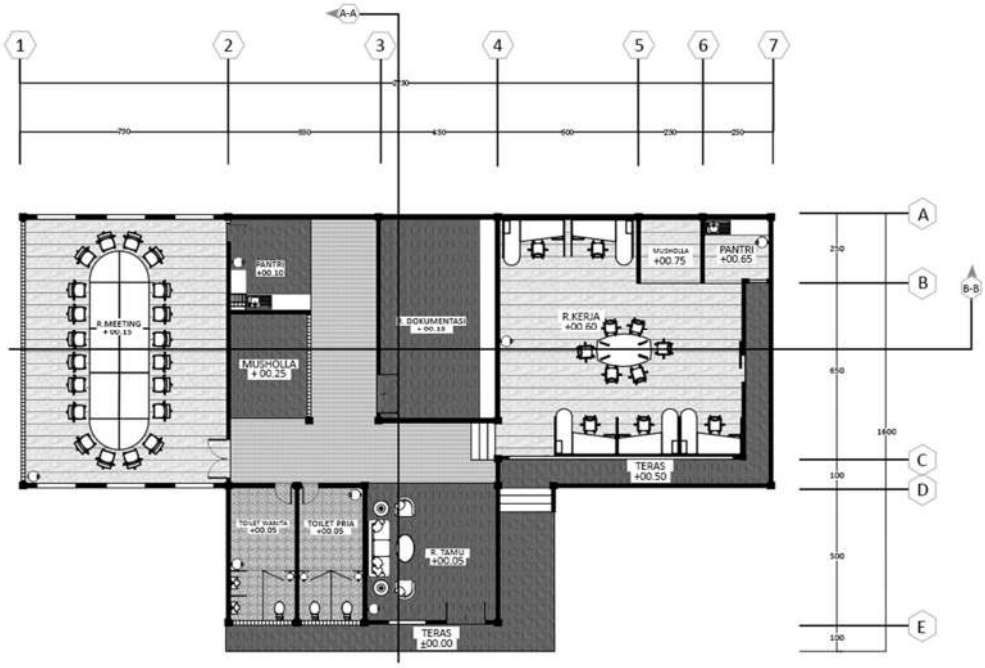


Gambar 6. 24 Denah Kantor Waduk Pacal

Gambar 6. 23 Tampak Utara Kantor Waduk Pacal



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6. 26 Tampak Timur Kantor Waduk Pacal

Dinding pada kantor waduk pacal secara eseluruhan berwarna coklat dengan beberapa area yang menggunakan dinding kaca, seperti pada bagian ruang kerja yang menggunakan dinding dengan material kaca, sehingga dapat melihat pemandangan luar dari dalam ruang kerja.

Gambar 6. 25 Potongan B Kantor Waduk Pacal

Gambar 6. 27 Potongan A Kantor Waduk Pacal

Bagian dalam kantor waduk pacal didesain dengan memasukkan sedikit perpaduan warna selain coklat sebagai *point of view* dari ruangan tersebut, dengan dilengkapi *wall decoration* yang bermaterialkan kayu jati sebagai aksen kayu yang dibuat menonjol pada ruangan tersebut.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6. 28 Interior Kantor Waduk Pacal

Gambar 6. 29 Perspektif Eksterior Kantor Waduk Pacal

### 6.2.3 Guest House

Guest house Pacal *Reservoir Park* terletak satu area dengan area kantor waduk pacal, guest house ini tidak diperuntukkan untuk semua pengunjung melainkan hanya dikhususkan untuk tamu kantor yang datang menginap, seperti tamu kantor yang datang untuk melakukan penelitian pada waduk pacal.

Pada guest house ini terdapat beberapa ruang yaitu loby yang bersifat semi outdoor dengan desain menyerupai pendhapa namun menggunakan atap limasan yang sudah didesain ulang dengan bentukan yang lebih modern, lalu selanjutnya ruang makan dan pantry yang terletak tepat di belakang loby dengan konsep yang sama persis dengan loby, kemudian ruangan terakhir adalah kamar yang digunakan untuk beristirahat oleh para tamu dengan konsep seperti sentong namun menghilangkan bagian badannya sehingga tersisa bagian atapnya menyerupai rumah atap dengan dilengkapi kamar mandi dalam, closet, tempat tidur, televisi, kulkas, hingga perpustakaan mini yang berfungsi untuk



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menunjang kebutuhan pada tamu yang Sebagian besar bermalam untuk melakukan penelitian pada waduk pacal, atau hanya melakukan pemeriksaan tertentu di waduk pacal.

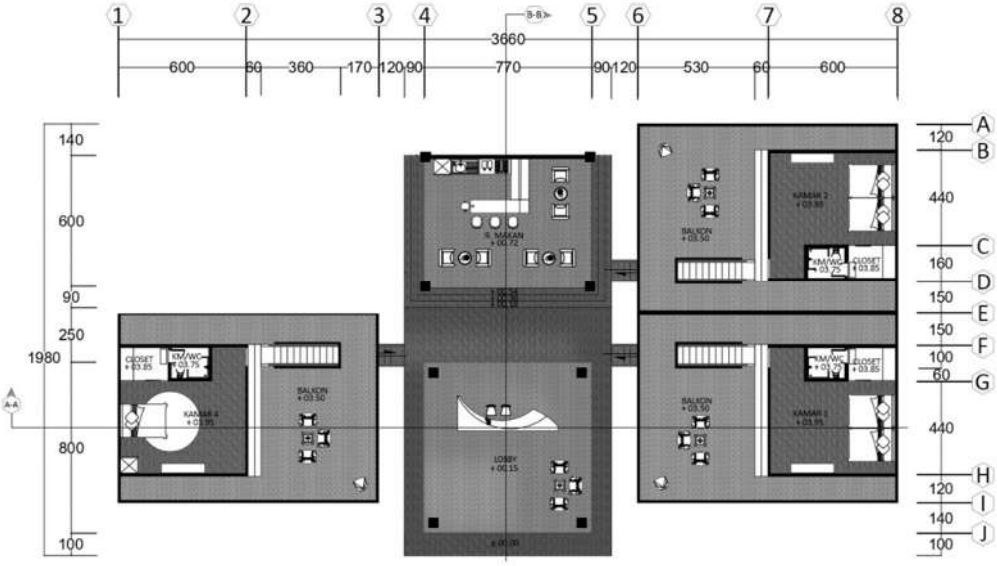


Gambar 6. 30 Denah Guest House

Gambar 6. 31 Interior Lobby dan Ruang Makan Guest House

Gambar 6. 32 Interior Kamar Guest House



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bagian dinding pada kamar guest house langsung berupa atap yang digunakan, dengan bagian kaca massif pada satu sisi dinsing sehingga pengunjung dapat menikmati pemandangan dari dalam kamar sembari bersantai, lalu untuk kaca aktif terdapat di bagian depan dekat dengan pintu masuk dan tangga. Pada bagian depan kamar juga terdapat teras yang dilengkapi dengan kursi dan meja yang dapat digunakan untuk bersantai bagi pengunjung yang bermalam.

Gambar 6. 33 Perspektif Guest House

Pada bagian kamar setiap sisi kanan kanan dan kiri atap terdapat lubang yang berfungsi untuk jalan keluar dan masuk bagi air hujan sehingga tidak menggenang pada balkon kamar, dengan atap yang terbuat dari beton dengan disusun menyerupai papan kayu pada rumah adat malo membuat hujan yang turun tidak akan membuat penghuni merasa terganggu dengan suaranya, begitupun di saat terik matahari ruangan tetap terasa dingin dan nyaan untuk beristirahat.

Gambar 6. 34 Tampak Barat Guest House

Gambar 6. 35 Tampak Selatan Guest House



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

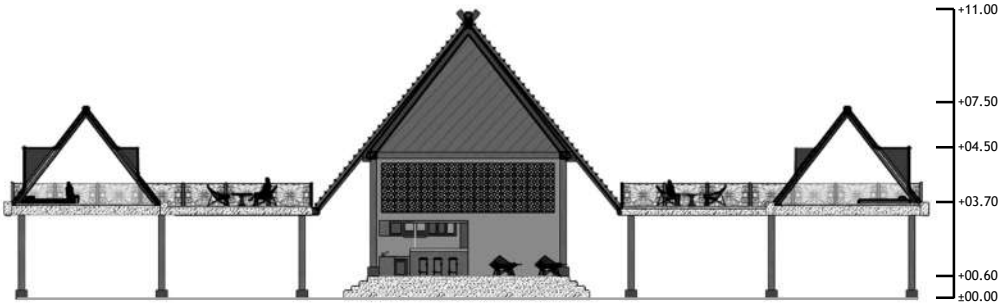


Gambar 6. 37 Potongan A Guest House

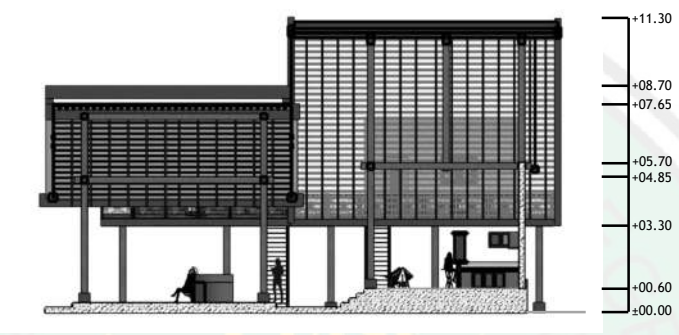


*Gambar 6. 36 Potongan B Guest House*

6.2.4 Masjid

Masjid pada Pacal *Reservoir Park* terletak dekat dengan area taman, fodourt, pasar wisata dan area dermaga, sehingga saat mencapai area itu pengunjung tinggal beristirahat dan sholat, maka masjid diletakkan di ujung area wisata dengan tujuan agar mudah diakses oleh wisatawan yang hendak beribadah. Masjid ini terdiri dari dua lantai dengan fungsi yang berbeda, dan menghususkan lantai dua hanya untuk beribadah saja,

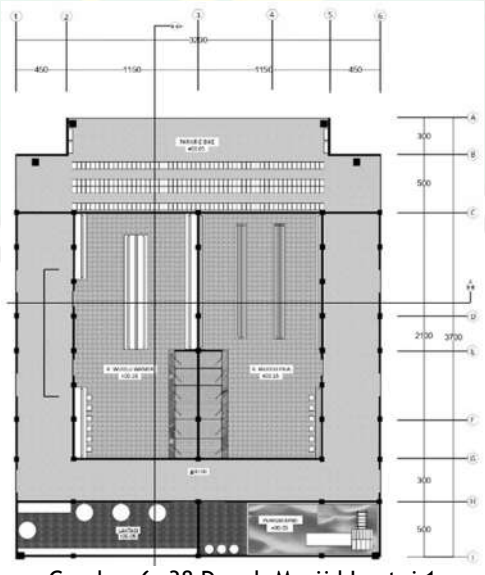

Gambar 6. 38 Denah Masjid Lantai 1



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

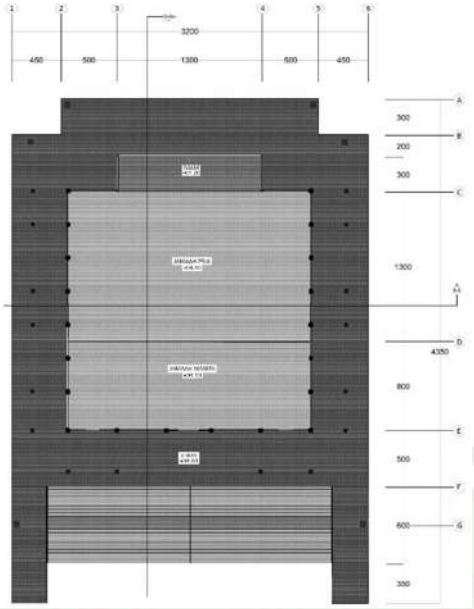

Gambar 6. 39 Denah Masjid Lantai 2

sedangkan untuk lantai satu atau lantai dasar memiliki banyak kegunaan diantaranya, area wudlu bagi jamaah yang akan melaksanakan sholat, lalu ada area penitipan anak dan laktasi, kemudian ada area ME dan Gudang, serta area parkir e-bike bagi jama'ah yang menyewa e-bike.

Gambar 6. 40 Interior Masjid Lantai 2

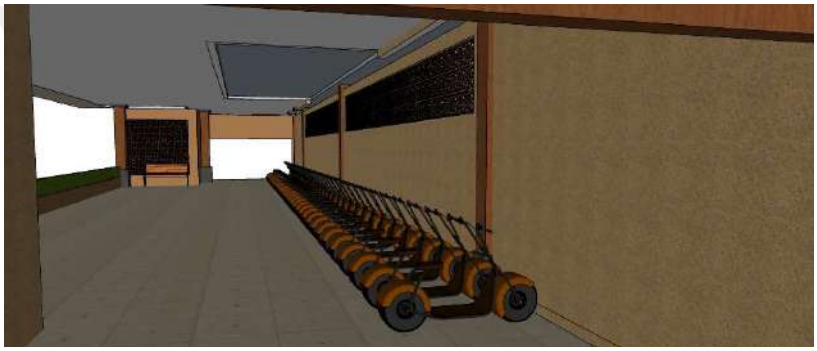

Gambar 6. 41 Interior Parkir E-bike Lantai 1



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6. 42 Perspektif Masjid

Bangunan masjid mengambil dari bentuk dasar pendhapa pada rumah adat malo, dengan menerapkan soko guru dan aap joglo namun dimodifikasi sedemikian rupa hingga mempertahankan keberadaan soko guru namun merubah posisinya, dengan lapisan pilycarbonat pada sela soko guru, lalu memakai material kaca pada bagian dinding masjid dengan mengambil sisi terbuka dari pendhapa malo namun juga memberinya material modern yaitu kaca sehingga tetap aman.

Gambar 6. 42 Tampak Timur Masjid

Gambar 6. 43 Tampak Selatan Masjid



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tangga masjid sisi kanan dan kiri dilengkapi dengan ram yang dimaksudkan agar memudahkan para pengguna lansia dan disabilitas yang hanya dapat menggunakan kursi roda, kemudian meletakkan signage Bojonegoro Produktif pada bagian depan masjid.

Gambar 6. 44 Potongan A Masjid

Gambar 6. 45 Potongan B Masjid

### 6.2.5 Menara

Menara Pacal *Reservoir Park* terletak di sudut terluar dari area wisata, dengan tujuan untuk menarik perhatian pengunjung dari tapak A menuju ke tapak B, menara ini digunakan sebagai menara pantau kea rah waduk, juga sebagai sarana bagi pengunjung yang ingin menikmati pemandangan dari atas menara.

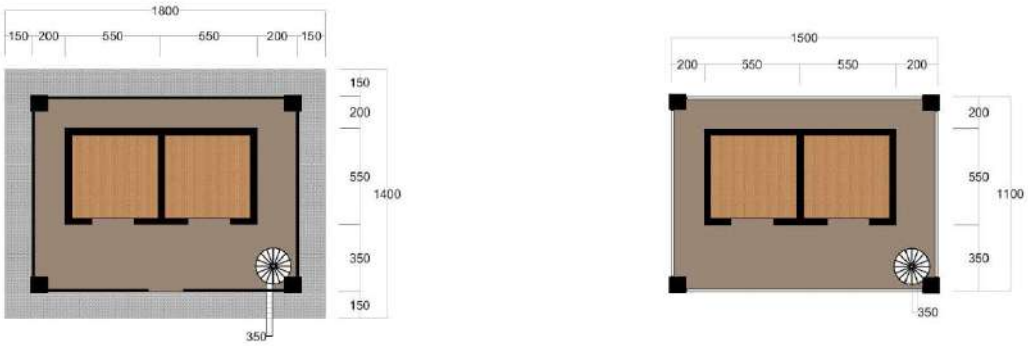


Gambar 6. 46 Denah Menara Lantai Dasar (kiri), Pemberhentian 1 & 2 (kanan)



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menara ini terdiri dari dua pemberhentian bagi wisatawan, yaitu pada pemberhentian pertama berada di ketinggian 13 m, dan pemberhentian kedua pada ketinggian 25 m, menara ini ditutp dengan dinding kaca, dan pengunjung hanya bisa melihat pemandangan dari dalam menara sehingga aman untuk anak-anak.

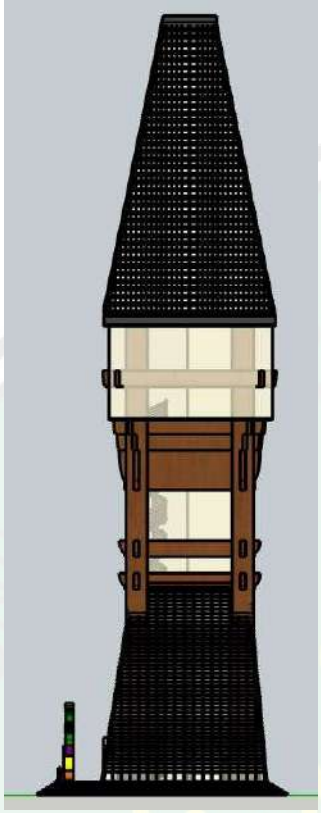

Gambar 6. 47 Tampak Barat Menara

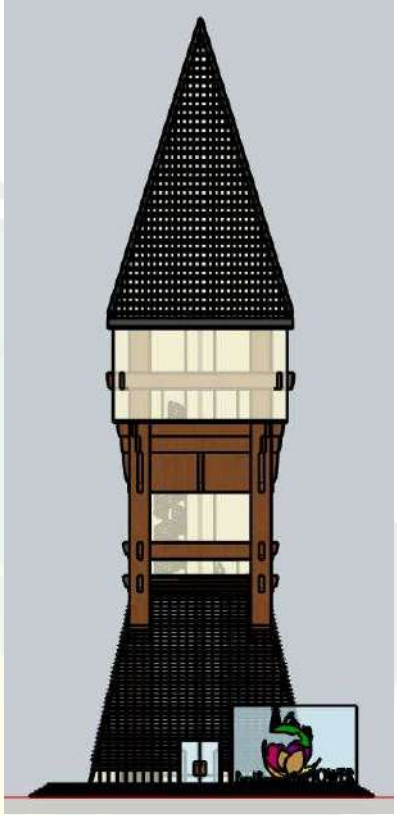

Gambar 6. 48 Tampak Utara Menara

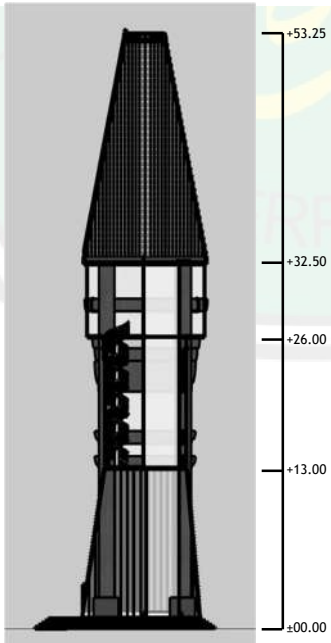


Gambar 6. 50 Potongan Menara A

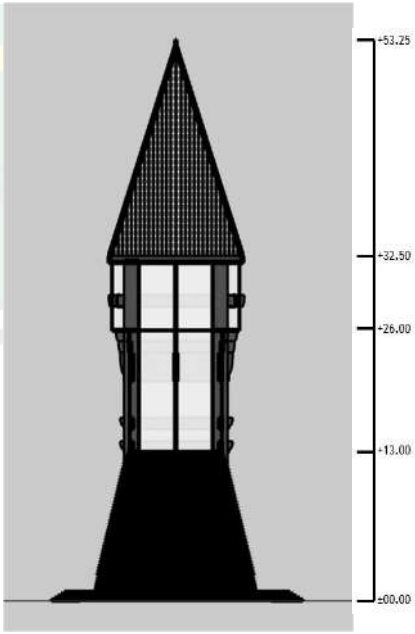


Gambar 6. 49 Potongan Menara B



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menara ini didesain dari perubahan bentuk pendhapa dengan membentuk kolomnya yang bermaterial beton dengan membuat rekaan bentuk soko guru, dan juga atap joglo yang dibentuk memanjang dengan tujuan untuk memberikan kemudahan maintenance mesin lift dan keseluruhan menara.

Dinding bagian bawah menara menggnakan lapisan kaca dengan kerangka kayu tradisional sehingga pencahayaan dapat masuk dengan maksimal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB VII

# PENUTUP

## A. KESIMPULAN

Pacal *Reservoir Park* diredesain untuk kembali menghidupkan waduk pacal sebagai ikon bersejara di Bojonegoro, yang di dalamnya difasilitasi berbagai hal yang dapat mewadahi aktivitas dan kebutuhan para wisatawan yang nantinya dapat kembali menarik perhatian masyarakat sekitar untuk kembali menikmati dan mempelajari sejarah yang ada di Bojonegoro. Pacal *Reservoir Park* mengextendingkan rumah adat malo sebagai untuk mendesain *reservoir park,* menciptakan wajah baru Rumah Adat Malo di Waduk Pacal, dengan tujuan agar para pengunjung dapat lebih mengenal sejarah, budaya, dan arsitektur Bojonegoro.

## B. SARAN

Hal yang perlu di perhatikan dalam mendesain sebuah Kawasan pariwisata adalah kebutuhan pengguna, penataan zonasi bangunan dan sirkulasi pada area wisata, dikarenakan hal tersebut sangat menentukan kenyamanan dan keamanan pengunjung pada area wisata, terlebih pada lahan yang tidak datar seperti pada Pacal *Reservoir Park*.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## DAFTAR PUSTAKA


Asnan, Fidi. 2018 Jan 22. Waduk Pacal Butuh Dikembangkan. Jawa Pos. Radar Bojonegoro. Diperoleh dari https://radarbojonegoro.jawapos.com

Idris, Muhammad. (2010). Wisata Taman Religi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.

Khotimah, Meirina Husnul, dkk. Januari 2016. *Analisis Keanekaragaman Plankton di Waduk Pacal Desa Kedungsumber Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro*. Lenterabio. Vol. 5, No. 1, hal. 54-59.

Lim, William S.W. Beng Tan Hock. (1998). Contemporary Vernakular. *Evoking Traditions in Asian Architecture*. Select Books Pte Ltd. Singapore.

Lawson, Bryan. (2005). How Designers Think. *The Design Process Demystified*. Architectural Press. Inggris

Mutayasaroh. 2014. Taman Budaya Dago, Pusat Pelatihan dan Pertunjukan Seni Budaya Sunda.

http://panduanwisata.id/2014/09/05/taman-budaya-dago-pusat-pelatihan-dan-pertunjukan-seni-budaya-sunda/. (Diakses 25 April 2018)

https://teaterku.wordpress.com/2010/03/24/tata-panggung/ . (Diakses 23 Juli 2018)

https://id.wikibooks.org/wiki/Pelayaran_Sungai_dan_Danau/Pelabuhan_Pedalaman (Diakses 24 Juli 2018)

https://www.alamasedy.com/2014/10/waduk-pacal-peninggalan-belanda-di.html?showComment=1532996594631#c1783950031909495835 . (Diakses 31 Juli 2018)

https://dinaekaanggraini1698.wordpress.com/2016/09/19/kebudayaan-tempat-wisata-dan-ciri-khas-bojonegoro/ . (Diakses 31 Juli 2018)

https://en.wikipedia.org/wiki/Noh . (Diakses 1 Agustus 2018)

http://www.nfg-balonghardi.com/elements/pages/about/ . (Diakses 1 Agustus 2018)

http://kkaa.co.jp/works/architecture/noh-stage-in-the-forest/ . (Diakses 2 Agustus 2018)

https://www.inexhibit.com/marker/architects-ought-to-be-humble-kengo-kuma-says/. (Diakses 5 Agustus 2018)

https://krjogja.com/web/news/read/1517/Membedah_Bagian_Dalam_Rumah_Joglo. (Diakses 29 Januari 2019)

http://dipusda.bojonegorokab.go.id/. (Diakses 21 April 2019)

http://rumahadatistiadat.blogspot.com/2017/08/rumah-rumah-adat-jawa-tengah-nama-makna.html. (Diakses 20 Mei 2019)





CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## DAFTAR PUSTAKA GAMBAR

Lawson, Bryan. (2005). How Designers Think. *The Design Process Demystified*. Architectural Press. Inggris

http://kkaa.co.jp/works/architecture/noh-stage-in-the-forest/ . (Diakses 2 Agustus 2018)

https://kacapatri.net/jenis-kaca/. (Diakses 12 April 2019)

http://achmad-jf.blogspot.com/2012/06/mengulas-sistem-struktur-joglo-dan-arti.html. (Diakses 20 Mei 2019)



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## LAMPIRAN

A. Analisis Regulasi

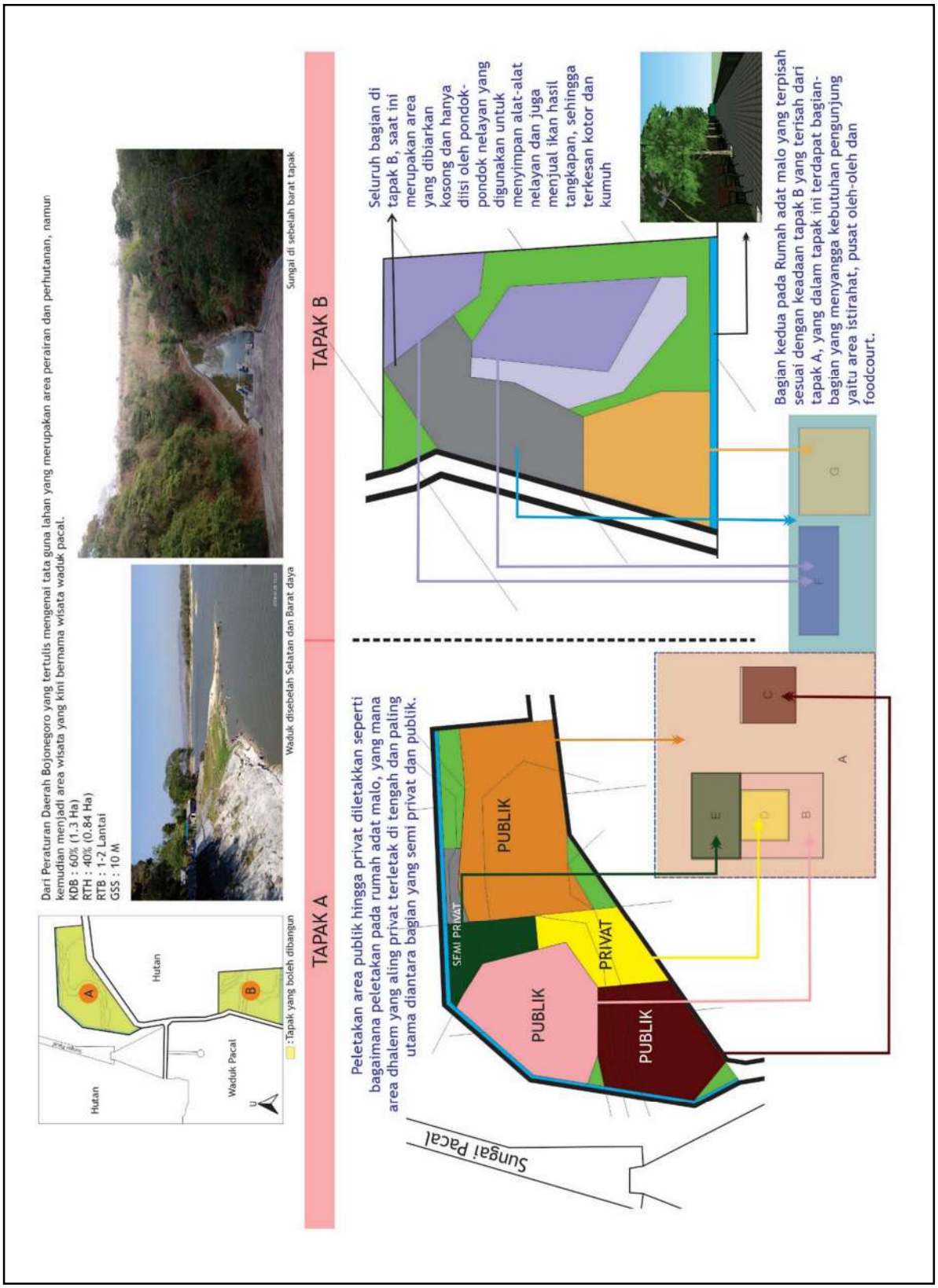




CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Analisis Batas, Bentuk, dan Dimensi Tapak

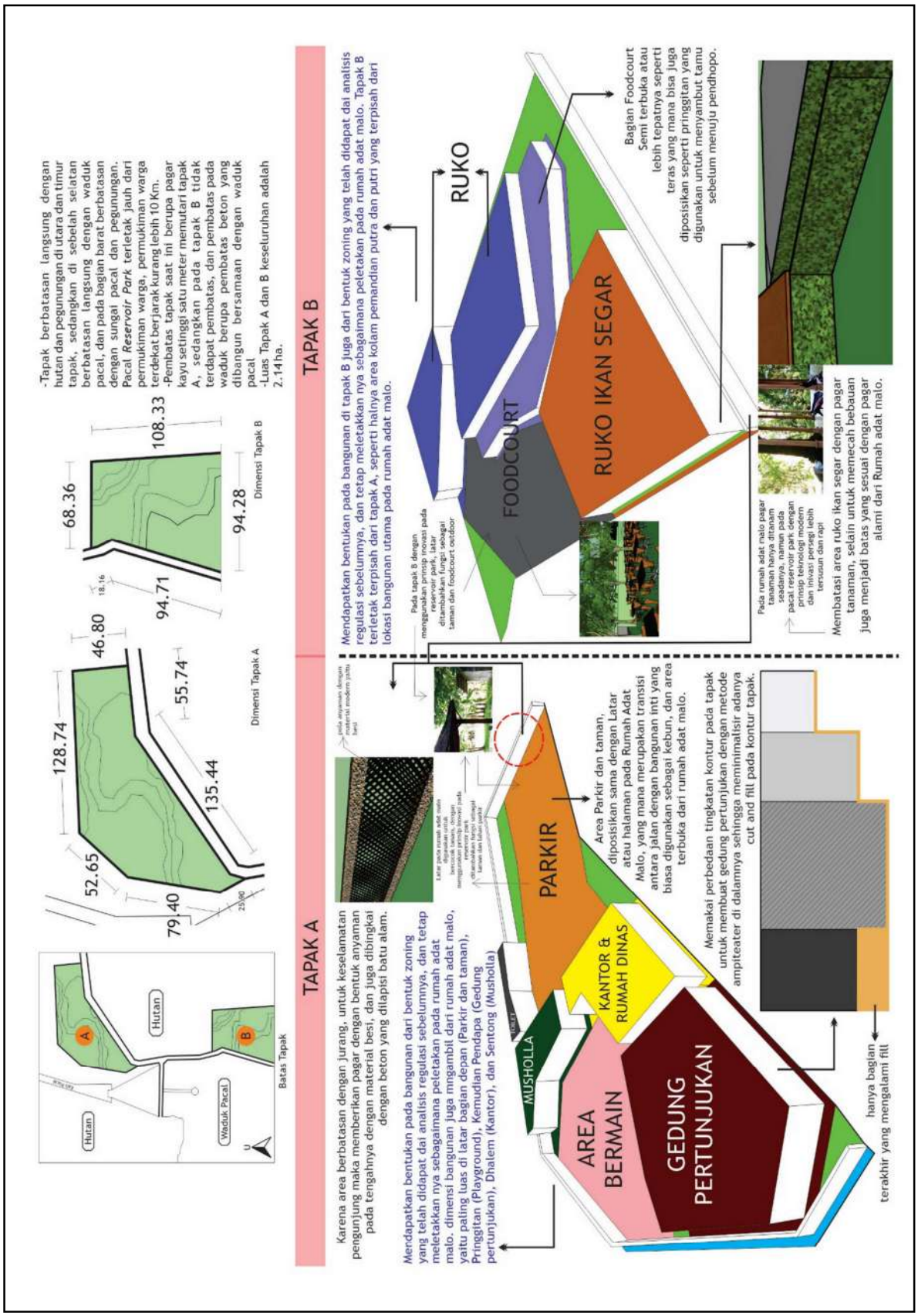




CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Analisis Topografi

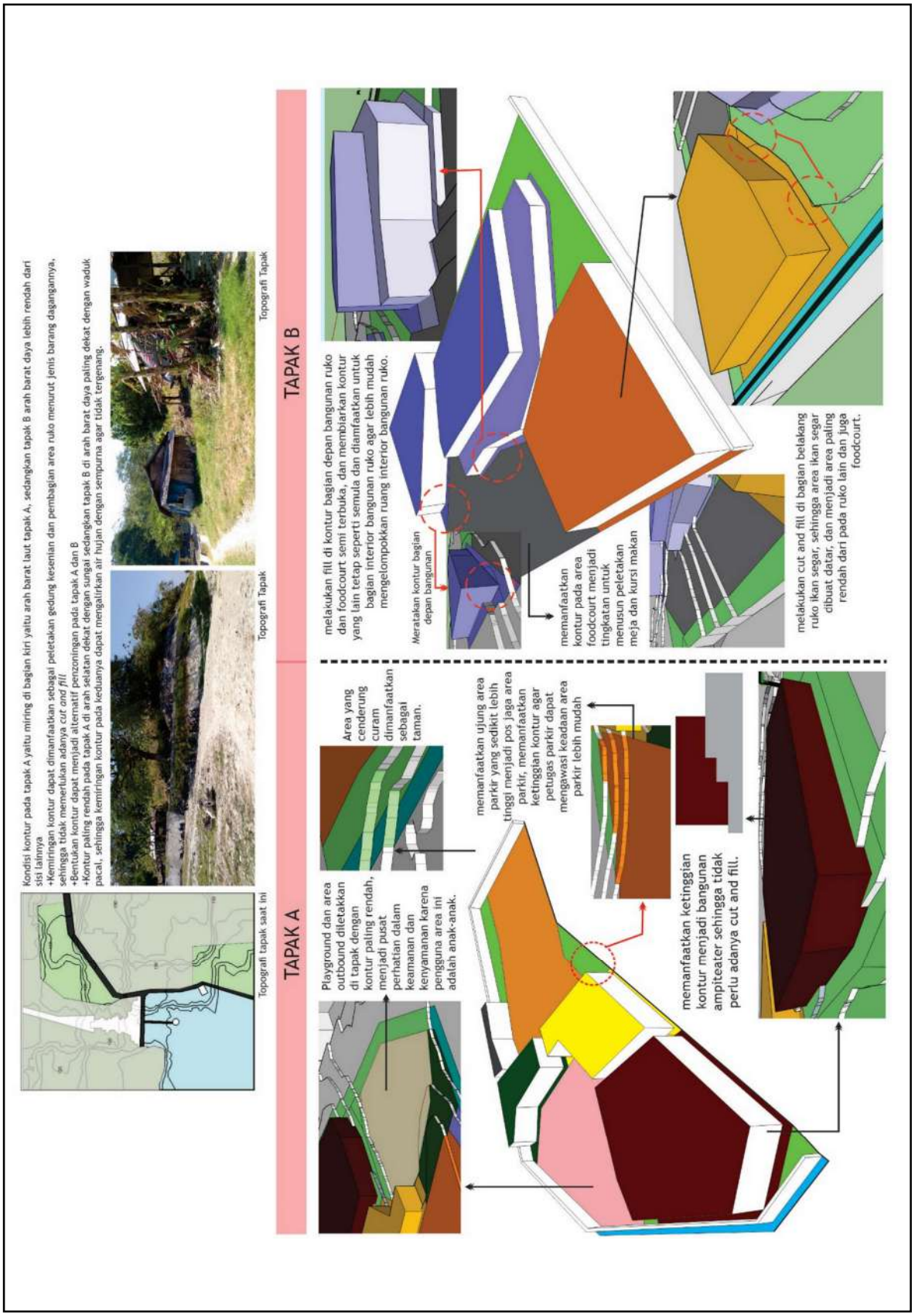




CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi

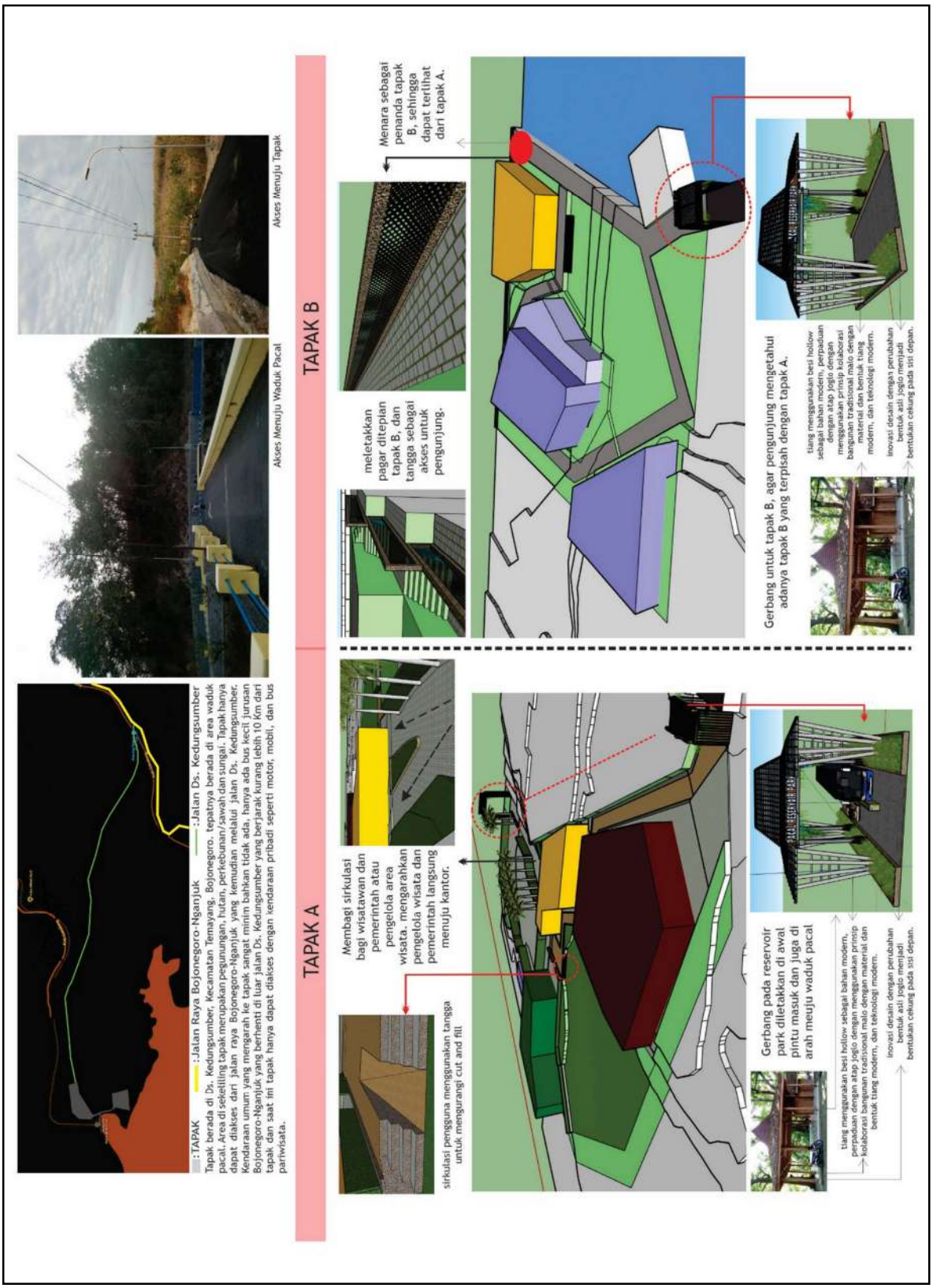




CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Analisis Klimatik

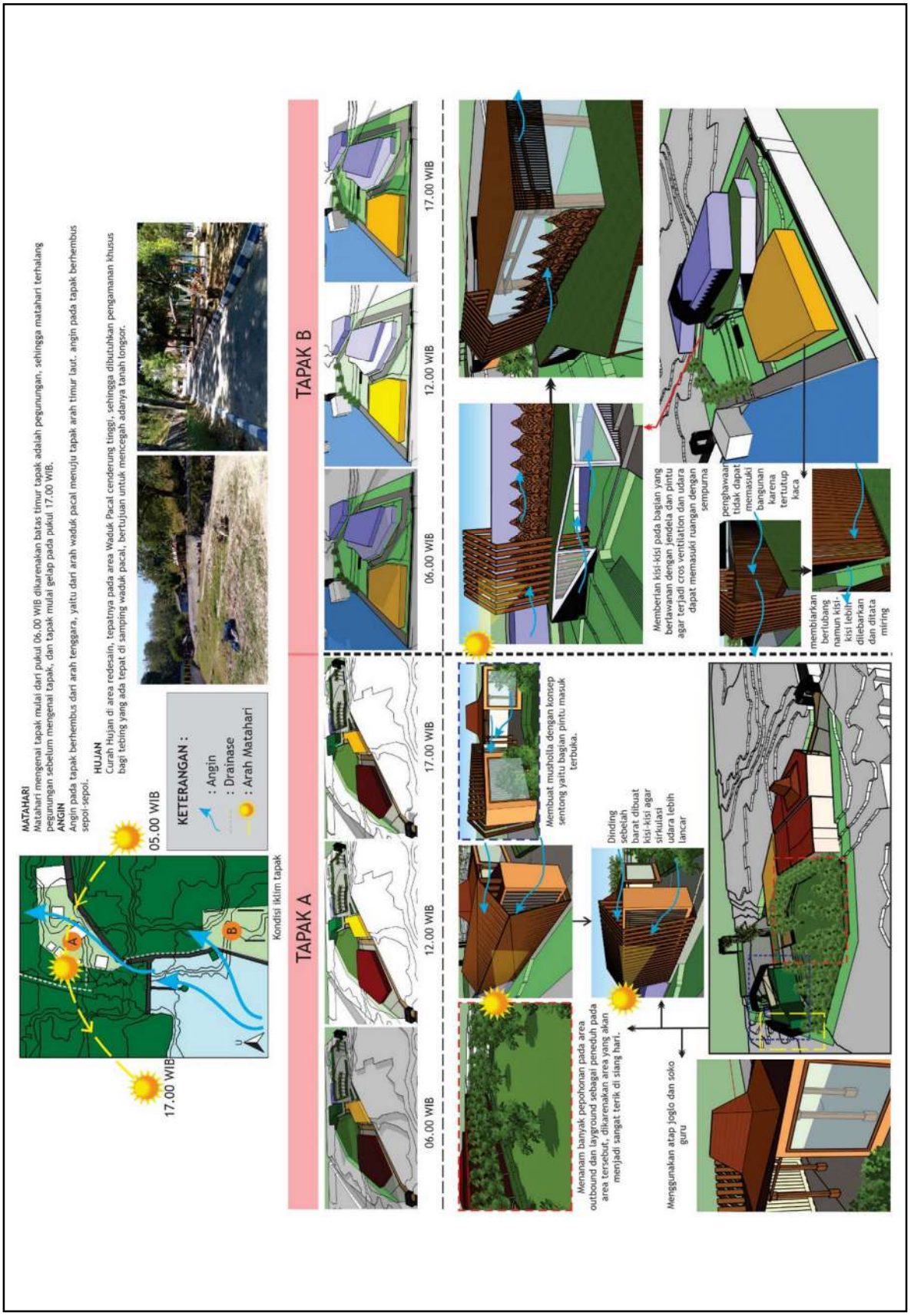




CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Analisis Sensori

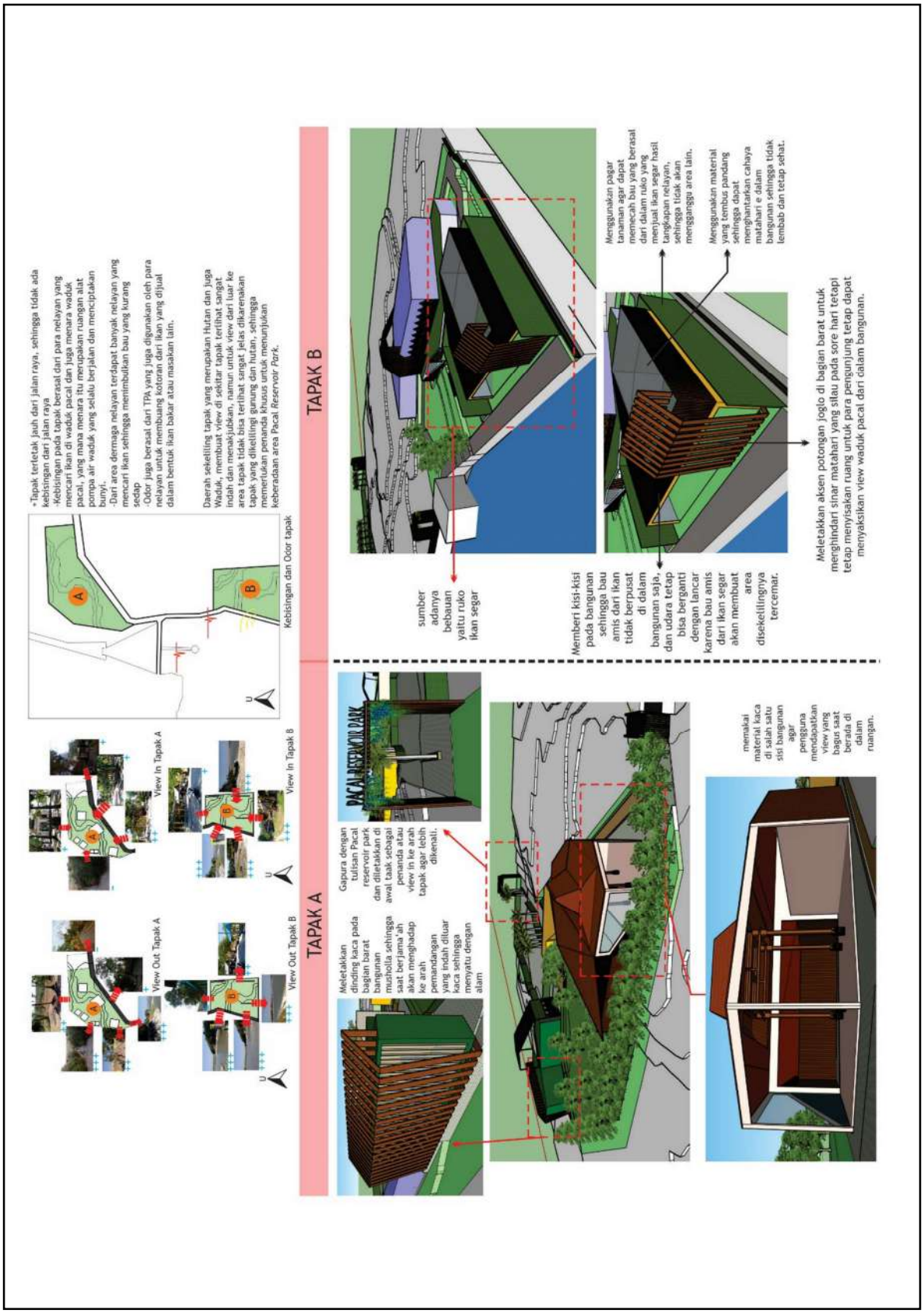




CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Analisis Vegetasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## H. Analisis Pengguna, Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

| No. | Pengguna | Aktivitas | Ruang |
|---|---|---|---|
| 1. | Wisatawan | Memarkir kendaraan, membeli Tiket, Memancing, Bermain, Outbond, Mengenal Sejarah Bojonegoro, Menyaksikan Pertunjukan Seni, mengelilingi waduk pacal, Makan, Membeli Oleh-oleh, Beristirahat, Beribadah, MCK, Menyusui | • Area Parkir<br>• Loket Tiket<br>• Pemancingan<br>• Taman<br>• Play ground<br>• Area Outbond<br>• Waduk Pacal<br>• Panggung Pertunjukan<br>• Dermaga wisata<br>• Food Court<br>• Ruko<br>• Musholla<br>• Toilet<br>• Ruang Ibu menyusui |
| 2. | Petugas pertunjukan | Memarkir kendaraan, Menari, memainkan music gamelan, berganti pakaian, berlatih, beristirahat, makan, beribadah, MCK | • Area Parkir<br>• Panggung penari<br>• Panggung gamelan<br>• Ruang ganti (pr/lk)<br>• Ruang Berlatih<br>• Ruang Istirahat<br>• Food Court<br>• Musholla<br>• Toilet |
| 3. | Pedagang | Memarkir Kendaraan, Berdagang, Makan, Istirahat, Beribadah, MCK | • Area Parkir<br>• Ruko<br>• Food Court<br>• Musholla<br>• Toilet |
| 4. | Nelayan | Memarkir kendaraan, mencari ikan, menjual ikan segar, menjual ikan matang, memarkirkan perahu, menyimpan peralatan, MCK, beribadah, makan, Istirahat | • Area Parkir<br>• Ruko<br>• Food Court<br>• Dermaga Nelayan<br>• Ruang penyimpanan<br>• Musholla<br>• Toilet |
| 5. | Pengelola | Mengawasi seluruh area Pacal *Reservoir Park*, menjaga ketertiban, menertibkan kendaraan pengunjung, menyewakan alat pancing, membawa wisatawan berkeliling waduk pacal, Melakukan rapat evaluasi, menyimpan dokumentasi Pacal *Reservoir Park*, Menerima tamu, Makan, Istirahat, Beribadah, MCK, mengolah persampahan, membersihkan area wisata | • Area Parkir<br>• Pos Pantau<br>• Pos keamanan<br>• Loket tiket parkir<br>• Loket tiket wisata<br>• Loket Pemancingan<br>• Dermaga wisata<br>• Ruang Meeting<br>• Ruang Administrasi<br>• Ruang Tamu<br>• Pantri<br>• Musholla<br>• Toilet<br>• TPA<br>• Gudang kebersihan |



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| No. | Pengguna | Aktivitas | Ruang |
|---|---|---|---|
| 6. | Pemerintah | Memarkir kendaraan, Melakukan pertemuan, mengontrol pengelolaan, melakukan penelitian, makan, istirahat, beribadah, MCK | • Area Parkir<br>• Ruang Meeting<br>• Rumah Dinas<br>• Ruang Kerja<br>• Pantri<br>• Musholla<br>• Toilet |

(Sumber : Analisis Penulis, 2019)

I. Kuantitatif Ruang

| No. | Kuantitatif | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Departemen | Ruang | Ukuran | |
| | | | Σ Satuan | Luas m² |
| | Outdoor | Daerah Outdoor yang merupakan area untuk rekreasi bagi para wisatawan | | |
| 1. | | Pos parkir | 1 Unit | 2.5m x 2.5m = 6.25m² |
| 2. | | Area parkir | Bus Pariwisata (4 Bus, Sirkulasi 30 %) | (3.4m x 12.5m)x 5 + 63.75 = 276.25m² |
| | | | Mobil (20 mobil, sirkulasi 30%) | (3m x 5m)x 30 + 135 = 585m² |
| | | | Motor (100 motor, Sirkulasi 30%) | (0.75m x 2m)x 200 + 90 = 390m² |
| | | | Total | 1251.25m² |
| 3. | | Gerbang | 1 Unit | 1.5m x 3m = 4.5m² |
| 4. | | Loket tiket | 1 Unit | 2m x 2m = 4m² |
| 5. | | Pos Keamanan | 1 Unit | 2.5m x 2.5m = 6.25m² |
| 6. | | Pos Pantau | 1 Unit | 2.5m x 2.5m = 6.25m² |
| 7. | | Play Ground | | 10m x 5m = 50m² |
| 8. | | Area Outbound | | 10m x 10m = 100m² |
| 9. | | Pemancingan | | 5m x 20m = 100m² |
| 10. | | Loket pemancingan | 1 Unit | 3m x 3m = 9m² |
| 11. | | Dermaga | Wisata | 5m x 15m = 75m² |
| | | | Nelayan | 5m x 15m = 75m² |
| | | | Total | 150m² |
| 12. | | Penyimpanan Alat-alat nelayan | 3 Unit | 3m x 3m = 9m² |
| | | | Total | 27 m² |
| 13. | | TPA | 1 Unit | 8m x 8m = 64m² |
| 14. | | Gudang alat kebersihan | 1 Unit | 3m x 3m = 9m² |
| | | | Total | 2427.75m² |
| 1. | Panggung Pagelaran | Didesain untuk sarana pertunjukan seni budaya Bojonegoro baik tari maupun seni budaya lainnya | | |
| | | Panggung Tari | 1 Unit | (2m x 2m)x 8 = 32m² |
| 2. | | Panggung Gamelan | 1 Unit | (1.5m x 1.5m)x 10 = 22.5m² |
| 3. | | Area Penonton | | (0.6m x 0.6m)x 100 = 36m² |
| 4. | | Ruang latihan | 1 Unit | 8m x 8m = 64m² |
| 5. | | Ruang Ganti | 1 Unit | 6m x 6m = 36m² |
| 6. | | Ruang Istirahat | 1 Unit | 6m x 6m = 36m² |
| | | | Total | 226.5m² |
| | Kantor Waduk Pacal | Merupakan kantor yang dipergunakan untuk memfasilitasi Dinas Perairan dalam mengurus segala keperluan waduk pacal | | |
| 1. | | Ruang Tamu | 1 Unit | 5m x 5m = 25m² |
| 2. | | Ruang Pertemuan | 1 Unit | 5m x 10m = 50m² |



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 3. | | Ruang Administrasi | 1 Unit | 3m x 3m = 9m² |
| 4. | | Ruang Kerja | 1 Unit | (2m x 2m)x 6 = 24m² |
| 5. | | Ruang Dokumentasi | 1 Unit | 3m x 3m = 9m² |
| 6. | | Pantri | 1 Unit | 2.5m x 3m = 7.5m² |
| 7. | | Tiolet | 2 Unit | 2.5m x 2.5m = 6.25m² |
| | | | Total | 12.5 m² |
| | | | Total | 137m² |
| | Rumah Dinas | Merupakan Rumah yang disediakan sebagai tempat bermalam bagi tamu yang bertugas meneliti keadaan bendungan pacal | | |
| 1. | | Ruang Tamu | 2 Unit | 3m x 3m = 9m² |
| 2. | | Kamar Tidur | 2 Unit | 3m x 3m = 9m² |
| 3. | | Dapur | 2 Unit | 2.5m x 2m = 5m² |
| 4. | | Toilet | 2 Unit | 2.5m x 2.5m = 6.25m² |
| | | | Total | 58.5m² |
| | Ruko | Merupakan area yang terdapat kios-kios kecil yang akan dipergunakan oleh warga Bojonegoro khususnya Ds. Kedungsumber untuk berdagang | | |
| 1. | | Ruko Pernak Pernik dan Makan Khas Bojonegoro | 7 Unit | 2m x 2m = 4m² |
| 2. | | Ruko Hasil Bumi Ds. Kedungsumber | 7 Unit | 2m x 2m = 4m² |
| 3. | | Ruko Ikan Segar | 8 Unit | 2m x 2m = 4m² |
| 4. | | Makanan Siap Saji | 15 Unit | 2m x 2m = 4m² |
| 5. | | Food Court | 1 Unit | 2.5m x 30m = 75m² |
| | | | Total | 223m² |
| | Musholla | Sebagai Sarana Beribadah bagi seluruh pengguna Pacal *Reservoir Park* | | |
| 1. | | Ruang Imam | 1 Unit | 2m x 2m = 4m² |
| 2. | | Area Ja'maah Laki-laki | 1 Unit | (0.6m x 1.2m)x 30 = 21.6m² |
| 3. | | Area Jama'ah Perempuan | 1 Unit | (0.6m x 1.2m)x 30 = 21.6m² |
| 4. | | Toilet Pria | 3 Unit | 2.5m x 2.5m = 6.25m² |
| 5. | | Tempat wudlu pria | 1 Unit | 3m x 6m = 18m² |
| 6. | | Toilet wanita | 3 Unit | 2.5m x 2.5m = 6.25m² |
| 7. | | Tempat wudlu wanita | 1 Unit | 3m x 9m = 27m² |
| 8. | | ME | 1 Unit | 3m x 3m = 9m² |
| 9. | | Gudang | 1 Unit | 3m x 3m = 9m² |
| | | | Total | 147.7m² |
| | Toilet Umum | Sarana MCK bagi pengunjung dan juga petugas Pacal *Reservoir Park* | | |
| 1. | | Ruang Ibu menyesusui | 1 Unit | 3m x 3m = 9m² |
| 2. | | Toilet wanita | 10 Unit | 2.5m x 2m = 5m² |
| 3. | | Toilet Pria | 10 Unit | 2.5m x 2m = 5m² |
| 4. | | Toilet Disabilitas | 6 Unit | 2.5m x 2.5m = 6.25m² |
| | | | Total | 146.5m² |
| | | | Total Keseluruhan | 3366.95 |

(Sumber : Analisis Penulis, 2019)

J. Kualitatif Ruang

Pada Analisis Kualitatif akan dijelaskan kebutuhan ruang terhadap akses ruang, kebutuhan akustik ruang, kebutuhan pencahayaan ruang secara alami maupun buatan, penghawaan alami dan buatan, material khusus yang mungkin ada, serta kebutuhan view suatu ruangan. Berikut penjelasan kualitas ruang menurut analisis penulis :



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keterangan :

- :Sangat diperlukan
- :Diperlukan
- :Tidak diperlukan
- A :Alami
- B :Buatan

| | | | Kualitatif | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| No | Departemen | Ruang | Ak-ses | Akus-tik | Pencaha-yaan | | Pengha-waan | | Material | view | |
| | | | | | A | B | A | B | | In | Out |
| | Outdoor | Daerah Outdoor yang merupakan area untuk rekreasi bagi para wisatawan | | | | | | | | | |
| 1. | | Pos parkir | | | | | | | | | |
| 2. | | Area parkir | | | | | | | | | |
| 3. | | Gerbang | | | | | | | Kayu dan tanaman rambat | | |
| 4. | | Loket tiket | | | | | | | | | |
| 5. | | Pos Keamanan | | | | | | | | | |
| 6. | | Pos Pantau | | | | | | | | | |
| 7. | | Play Ground | | | | | | | | | |
| 8. | | Area Outbound | | | | | | | | | |
| 9. | | Pemancingan | | | | | | | Bambu | | |
| 10. | | Loket pemancingan | | | | | | | | | |
| 11. | | Dermaga | | | | | | | Bambu | | |
| 12. | | Penyimpanan Alat-alat nelayan | | | | | | | | | |
| 13. | | TPA | | | | | | | | | |
| 14. | | Gudang alat kebersihan | | | | | | | | | |
| | Panggung Pagelaran | Didesain untuk sarana pertunjukan seni budaya Bojonegoro baik tari maupun wayang | | | | | | | | | |
| 1. | | Panggung Tari | | | | | | | Ukiran Kayu | | |
| 2. | | Panggung Gamelan | | | | | | | Ukiran Kayu | | |
| 3. | | Area Penonton | | | | | | | | | |
| 4. | | Ruang latihan | | | | | | | | | |
| 5. | | Ruang Ganti | | | | | | | | | |
| 6. | | Ruang Istirahat | | | | | | | | | |
| | Kantor Waduk Pacal | Merupakan kantor yang dipergunakan untuk memfasilitasi Dinas Perairan dalam mengurus segala keperluan waduk pacal | | | | | | | | | |
| 1. | | Ruang Tamu | | | | | | | | | |
| 2. | | Ruang Pertemuan | | | | | | | | | |



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 3. | | Ruang Administrasi | | |
| 4. | | Ruang Kerja | | |
| 5. | | Ruang Dokumentasi | | |
| 6. | | Pantri | | |
| 7. | | Tiolet | | |
| | Rumah Dinas | Merupakan Rumah yang disediakan sebagai tempat bermalam bagi tamu yang merupakan petugas peneliti keadaan bendungan atau waduk pacal | | |
| 1. | | Ruang Tamu | | |
| 2. | | Kamar tidur | | |
| 3. | | Dapur | | |
| 4. | | Toilet | | |
| | Ruko | Merupakan area yang terdapat kios-kios kecil yang akan dipergunakan oleh warga Bojonegoro khususnya Ds. Kedungsumber untuk berdagang | | |
| 1. | | Pernak Pernik dan Makan Khas Bojonegoro | | |
| 2. | | Hasil Bumi Ds. Kedungsumber | | |
| 3. | | Ikan Segar | | |
| 4. | | Makanan Siap Saji | | |
| 5. | | Food Court | | |
| | Musholla | Sebagai Sarana Beribadah bagi seluruh pengguna Pacal *Reservoir Park* | | |
| 1. | | Ruang Imam | Dinding bertekstur | |
| 2. | | Area Ja'maah Laki-laki | Dinding bertekstur | |
| 3. | | Area Jama'ah Perempuan | Dinding bertekstur | |
| 4. | | Toilet Pria | | |
| 5. | | Tempat wudlu pria | | |
| 6. | | Toilet wanita | | |
| 7. | | Tempat wudlu wanita | | |
| 8. | | ME | | |
| 9. | | Gudang | | |
| | Toilet Umum | Sarana MCK bagi pengunjung dan juga petugas Pacal *Reservoir Park* | | |
| 1. | | uang Ibu Menyusui | Dinding bertekstur, kisi-kisi kayu dan atap kaca. | |
| 2. | | Toilet Wanita | | |
| 3. | | Toilet Pria | | |
| 4. | | Toilet Disabilitas | | |

(Sumber : Analisis Penulis, 2019)



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

K. Keterkaitan Ruang

Keterkaitan ruang yang ada di Pacal *Reservoir Park* dapat digambarkan menjadi diagram penghubung ruang makro dan mikro.

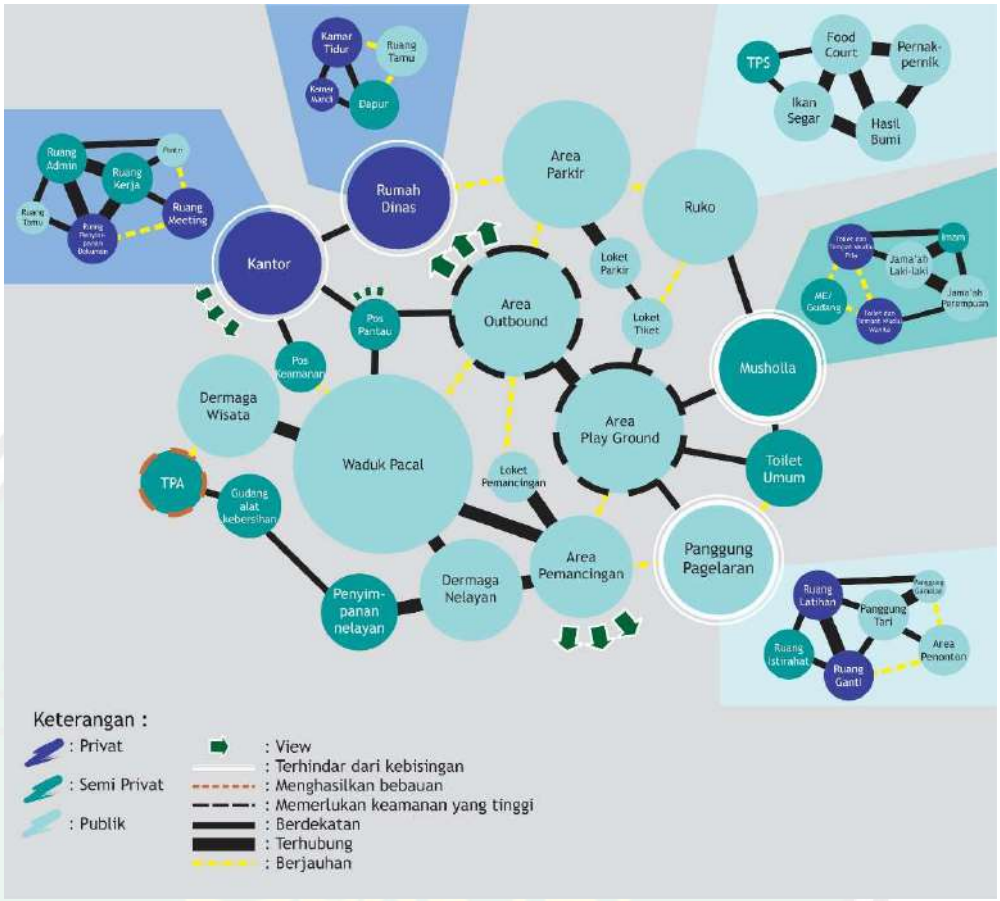


(Sumber : Analisis Penulis, 2019)



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG